



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH YURIJ DALAM NOVEL
ДОКТОР ЖИВАГО/DOKTOR ŽIVAGO/DOKTOR ZIVAGO
KARYA BORIS PASTERNAK: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

**NOVA YANTI
NPM 0606090096**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI RUSIA
DEPOK
JULI 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH YURIJ DALAM NOVEL
ДОКТОР ЖИВАГО/ DOKTOR ŽIVAGO/DOKTOR ZIVAGO
KARYA BORIS PASTERNAK: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Humaniora

NOVA YANTI

NPM 0606090096

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA

PROGRAM STUDI RUSIA

DEPOK

JULI 2010

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh :


Nama : Nova Yanti
NPM : 0606090096
Program Studi : Rusia
Judul : Analisis Konflik Batin Tokoh Yuriy dalam Novel
Доктор Живаго/ Doktor Živago/ Doktor Zivago:
Tinjauan Psikologi Sastra

Ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Rusia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Thera Widyastuti M. Hum ()

Penguji : Banggas Limbong M.Hum ()

Ketua Sidang : Mina Elfira Ph.D ()

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 5 Juli 2010

oleh

Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia


Dr. Bambang Wibawarta
NIP: 196510231990031002

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Yanti
NPM : 0606090096
Program Studi : Rusia
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Konflik Batin Tokoh Yuriy dalam Novel *Доктор Живаго/Doktor Zivago/Doktor Zivago*: Tinjauan Psikologi Sastra

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 5 Juli 2010
Yang menyatakan,

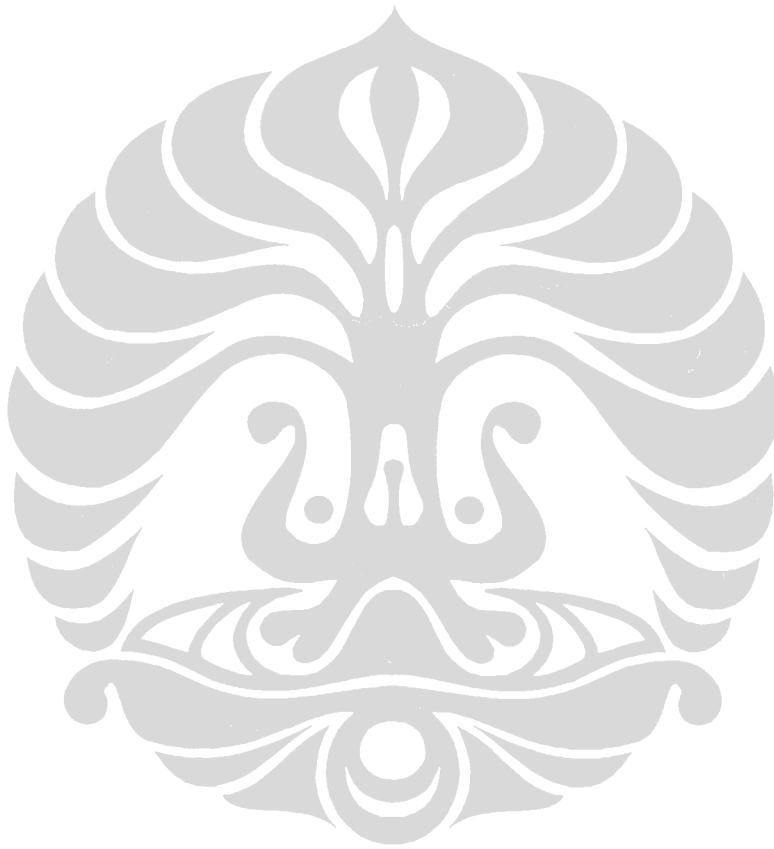


(Nova Yanti)

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.



Depok, 5 Juli 2010

Nova Yanti

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Nova Yanti

NPM : 0606090096

Program Studi : Rusia

Judul : Analisis Konflik Batin Tokoh Yuriy dalam Novel
Доктор Живаго/Doktor Živago/Doktor Zivago:
Tinjauan Psikologi Sastra

Ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Rusia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Thera Widyastuti M. Hum ()

Penguji : Banggas Limbong M.Hum ()

Ketua Sidang : Mina Elfira Ph.D ()

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 5 Juli 2010

oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

Universitas Indonesia

Dr. Bambang Wibawarta

NIP: 196510231990031002

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan YME yang telah memberikan rahmatnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Humaniora Program Studi Rusia pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Dalam penulisan skripsi ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik moral ataupun meteril proses pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- Thera Widyastuti M. Hum selaku dosen pembimbing yang telah memberikan niat baik, waktu dan tenaga serta kepercayaan terhadap aktualisasi kemampuan penulis untuk kelangsungan penulisan skripsi ini.
- Segenap dosen program studi Rusia: Prof. Dr. N. Jenny MT Hardjatno, Dr. Singkop Boas Boangmanalu (Alm.), Dr. Zeffry Alkatiri, Mina Elfira Ph.D, Sari Endahwarni M.A, Banggas Limbong M.Hum, M. Nasir Latief, M.A, Nia Kurnia Sofiah M. App. Ling, Ahmad Sujai M.A, Ahmad Fahrurodji M.A, Sari Gumilang S. Hum, Soehardjo M.A, Reynaldo de Archellie S.Hum, dan Hendra Kaprisma S.Hum Terimakasih atas pelajaran yang selama ini diberikan kepada penulis, sehingga penulis bisa menambah ilmu selama perkuliahan 4 tahun.
- Kepada orang tua penulis Aden Sianipar (Alm) dan Rospita Simanjuntak serta adik-adik penulis Bhen Jonson, Leo Nardo, Septiana yang tiada henti-hentinya memberikan do'a, semangat, serta kasih sayang yang begitu melimpah kepada penulis sehingga dapat memacu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
- Seluruh keluarga besar Sianipar dan Simanjuntak yang membantu serta penyemangat bagi penulis untuk segera lulus.
- Penulis juga ingin berterima kasih kepada Eric Haryadi yang selama ini memberikan kasih sayangnya yang penuh kepada penulis, serta semangat yang tak berkesudahan yang membuat penulis tetap bersemangat, terima

kasih pula atas bantuan yang dibrikan baik moral ataupun materiil selama proses penulisan ini.

- Sahabat-sahabat penulis: Paul, Puput, Athe, Nadya, Dian, Citra, Amel, Terimakasih atas dukungan, semangat serta bantuan kalian semua baik moral atau materiil yang diberikan kepada penulis dari dulu hingga sekarang.
- Teman-teman angkatan 2006 yang selama ini saling membantu dan memberikan semangat yang begitu besar kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Terimakasih kepada Tika, Wendy, Qey, Vidy, Iwed, Jena, Anggi, Adis, Yayah, Tei, Yunisa, Allan, Mare, Romika.
- Penulis juga tak lupa memberikan ucapan terimakasih kepada Ikasslav, Mahasiswa Rusia angkatan 2004, 2005, 2007, 2008, serta 2009.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan YME membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dan termasuk bagi yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu semoga selalu diindungi setiap waktu. Semoga skripsi ini lebih dan kurangnya dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, Juli 2010

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Yanti
NPM : 0606090096
Program Studi : Rusia
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Konflik Batin Tokoh Yuriy dalam Novel *Доктор Живаго/Doktor Živago/Doktor Zivago*: Tinjauan Psikologi Sastra

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 5 Juli 2010
Yang menyatakan,

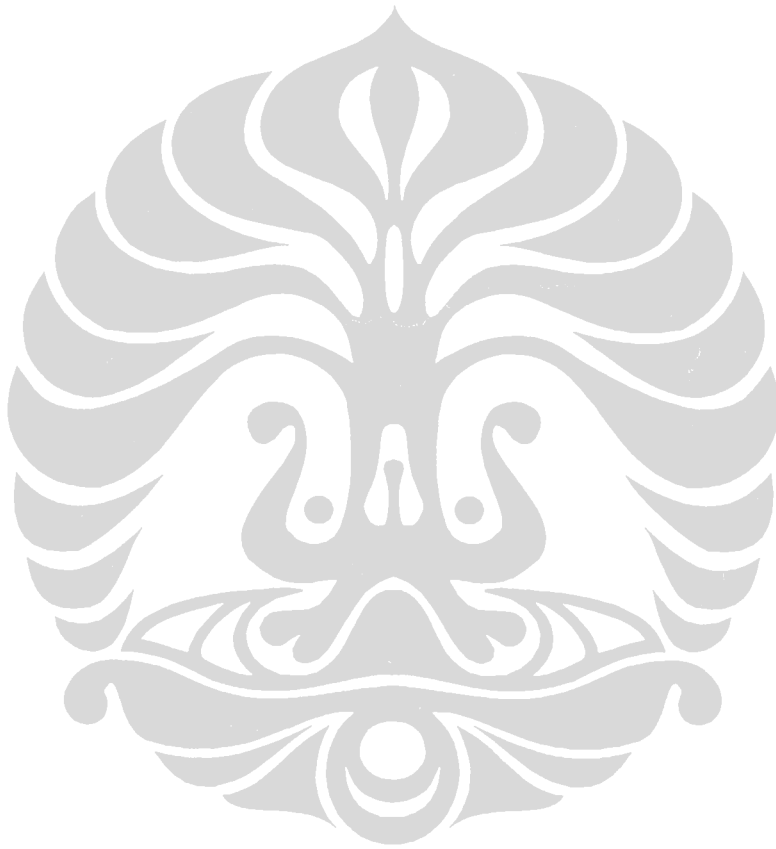
(Nova Yanti)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pokok Permasalahan	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Metode penelitian dan pendekatan	4
1.5. Landasan Teori	5
1.6. Sumber Data	7
1.7. Tinjauan Pustaka	7
1.8. Sistematika Penulisan	7
1.9. Sistem Alih Aksara Bahasa Rusia Modern	8
BAB 2 LANDASAN TEORI	10
2.1 Psikologi Sastra	10
2.2 Biografi Sigmund Freud	13
2.3 Struktur Kepribadian	19
2.3.1 Id, Ego, Superego	21
2.3.2 Kecemasan	23
2.3.3 Metode Pertahanan Diri	24
2.4 Pandangan kristen Ortodoks terhadap pernikahan	26
BAB 3 ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH YURIJ	29
3.1 Analisis Tokoh Yurij	29
3.1.1 Id, Ego, Superego	31
3.1.1a Lapisan Id atau Aspek Biologi	31
3.1.1b Lapisan Ego atau Aspek Psikologi	40
3.1.1c Lapisan Superego atau Aspek Ssologi	49
3.2 Kecemasan	57
3.3 Metode pertahanan Diri	64
BAB 4 KESIMPULAN	70
DAFTAR REFERENSI	72
DAFTAR LAMPIRAN	76

DAFTAR LAMPIRAN

1. Biografi Boris Leonidovič Pasternak 76
2. Sinopsis Novel *Доктор Живаго/Doktor Živago/Doktor Zivago*..... 79

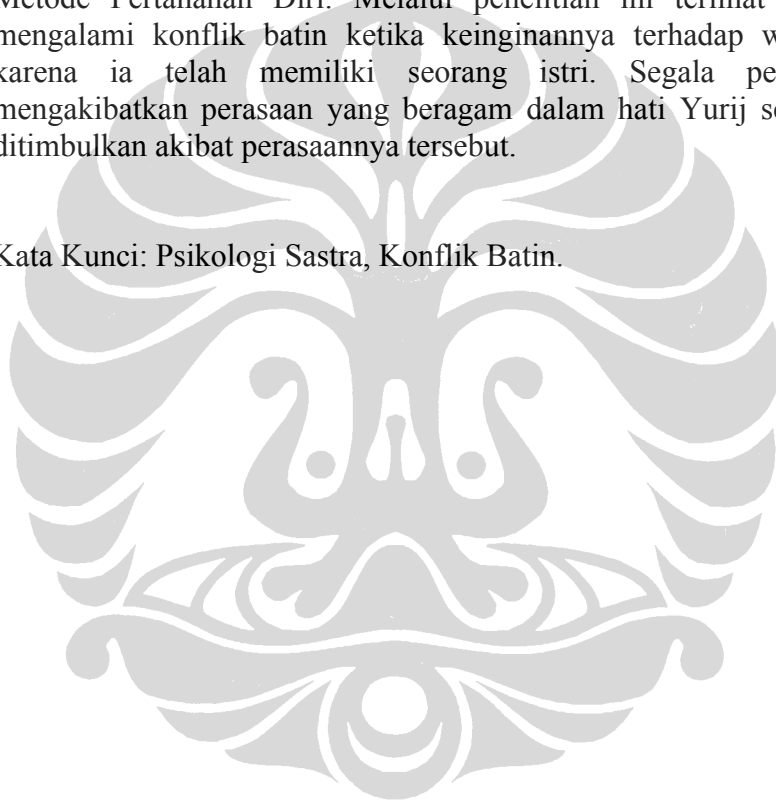


ABSTRAK

Nama : Nova Yanti
Program Studi : Rusia
Judul : Analisis Konflik Batin Tokoh Yuriy dalam Novel *Доктор Живаго/Доктор Živago/Доктор Zivago*: Tinjauan Psikologi Sastra

Skripsi ini membahas tentang konflik batin tokoh Yuriy dalam novel *Доктор Живаго/Доктор Živago/Доктор Zivago* melalui pendekatan psikologi sastra. Pendekatan ini merupakan salah satu pendekatan dalam sastra yang mengkaji tentang kejiwaan tokoh. Analisis terhadap novel *Доктор Живаго/Доктор Živago/Доктор Zivago* dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra khususnya teori Sigmund Freud mengenai Id, Ego, Superego, Kecemasan dan Metode Pertahanan Diri. Melalui penelitian ini terlihat bahwa tokoh Yuriy mengalami konflik batin ketika keinginannya terhadap wanita lain terhalang karena ia telah memiliki seorang istri. Segala permasalahan muncul mengakibatkan perasaan yang beragam dalam hati Yuriy serta kecemasan yang ditimbulkan akibat perasaannya tersebut.

Kata Kunci: Psikologi Sastra, Konflik Batin.

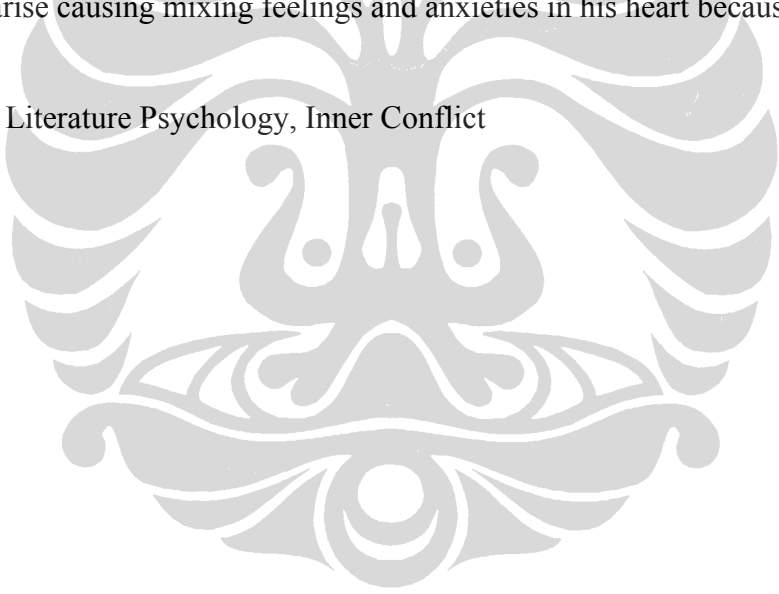


ABSTRACT

Name : Nova Yanti
Study Program : Russian Studies
Title : Analysis Inner of Conflict Yuriy Character in the Novels Доктор Живаго/Doctor Živago/Doctor Zivago: Psychology Literature Review

This thesis discusses the inner conflict of Yuriy character in Доктор Живаго / Živago Doctor/Doctor Zivago through approach of psychological literature. This approach is using one of literary study on the psychological character. Analysis of novel Доктор Живаго/Doctor Živago/Doctor Zivago using psychological approaches of Sigmund Freud's theory of literature, especially concerning the id, ego, superego, Anxiety and Self Defense Method. Through this research shows that the figure Yuriy experiencing inner conflict when his desire for another woman because he has been hampered with a wife. various problems arise causing mixing feelings and anxieties in his heart because of his desire

: Literature Psychology, Inner Conflict



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu hasil karya sastra dapat dikatakan memiliki nilai sastra bila di dalamnya terdapat kenikmatan dan manfaat, bentuk bahasanya baik dan indah, dan susunan kata beserta isinya dapat menimbulkan perasaan haru dan kagum di hati pembacanya, pendapat ini dikemukakan oleh Horatius seorang kritikus sastra Romawi kuno bahwa karya sastra memiliki dua fungsi yaitu *Dulce et Utile* yaitu indah dan menghibur serta membangun dan mengajarkan sesuatu.¹

Karya sastra sebagai salah satu media untuk mengungkapkan perasaan manusia yang berbentuk lisan maupun tulisan. Hidup manusia tidak terlepas dari perasaan dan jiwa. Aristoteles menyatakan bahwa jiwa merupakan unsur kehidupan. Oleh karena, itu tiap-tiap makhluk hidup mempunyai jiwa.² Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Dewantara yang menyatakan bahwa unsur kehidupan hanya dibatasi pada manusia saja.³

Psikologi⁴ sebagai ilmu yang mempelajari jiwa manusia dapat dikaitkan dengan karya sastra karena di dalam karya sastra dapat ditemukan berbagai tingkah laku dan konflik yang dialami manusia. Psikologi (dari bahasa Yunani kuno: *psyche* = jiwa dan *logos* = kata) dalam arti bebas adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa/mental. Psikologi tidak mempelajari jiwa/mental secara langsung karena sifatnya yang abstrak, tetapi psikologi membatasi pada manifestasi dan ekspresi dari jiwa/mental tersebut, yakni berupa tingkah laku dan proses atau kegiatannya, sehingga psikologi dapat didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku dan proses mental.⁵ Sedangkan sastra merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya

¹ Melani Budianta, dkk. (2006). *Membaca Sastra: pengantar memahami sastra untuk perguruan tinggi*. Indonesia Tera: anggota IKAPI. Hal 178

² Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset. Hal 6

³ Ibid. Hal 7

⁴ Psikologi yaitu mempelajari aktivitas-aktivitas individu, baik aktivitas secara motorik, kognitif, maupun emosional. Oleh karena itu, psikologi merupakan suatu ilmu yang menyelidiki serta mempelajari tentang tingkah laku atau aktivitas-aktivitas, di mana tingkah laku dan aktivitas-aktivitas itu sebagai manifestasi hidup kejiwaan. (Walgito, 1997, 8)

⁵ Ferdinand Zafiera. 2008. *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Yogyakarta: Prismsophie. Hal 10

adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebagai karya kreatif, sastra harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia.⁶ Namun, Tangkisan Letug berpendapat bahwa sastra merupakan ungkapan jiwa dalam wujud bahasa, entah lisan ataupun tertulis. Dalam wujudnya yang paling kasar adalah kata-kata. Dalam wujudnya yang lebih tertata adalah cerita sebagai rangkaian kata-kata. Lalu, dalam wujudnya yang lebih terkhususkan lagi adalah karya sastra dengan ukuran-ukuran estetikanya. Sebab tidak semua kata dan cerita adalah sastra. Sastra sebagai sebuah karya tulis dan olah bahasa mengandung daya kreatif dan daya pelahir imajinasi yang multidimensional.⁷

Novel *Доктор Живаго/Doktor Živago/Doktor Zivago* merupakan karya sastrawan Rusia yang bernama Boris Leonidovič Pasternak yang lahir pada tahun 1880. Pasternak merupakan anak seniman berbakat, ayahnya adalah seorang pelukis dan ilustrator karya-karya Lev Nikolaevič Tolstoj. Pendidikannya dimulai di sebuah Gymnasium Jerman di Moskow dan dilanjutkan di universitas Moskow. Pasternak mengambil studi tentang komposisi musik selama enam tahun 1904-1910 namun ditinggalkannya. Pada tahun 1912 ia pergi ke Universitas Marburg Jerman untuk belajar filsafat dan setahun kemudian lulus dan mulai menghasilkan puisi-puisi.

Karya-karya yang dihasilkannya adalah sebagai berikut *Близнецы в облаках/Bliznecy V Oblakax/Kembar di Awan (1914)*, *На барьер/Na Bar'er/Di Atas Penghalang (1916)*, *Темы и вариации/Temy I Variacii/Tema dan Variasi (1917)*, *Сестра моя жизнь/ Sestra Moja Žizen'/Saudariku, Hidup (1922)*, *На главную поезд/Na Glavnuju Poezd/Di Kereta Awal (1944)*, *Открытый воздух/Otkrityj Vozdux/Saat Udara Cerah (1959)*. Pada tahun 1935 ia menerbitkan terjemahan dari beberapa penyair Georgia dan kemudian menerjemahkan drama utama Shakespeare, serta beberapa dari karya-karya Goethe, Schiller, Kleist, dan Ben Jonson, dan puisi oleh Petöfi, Verlaine, Swinburne, Shelley, dan lain-lain. Selain itu kumpulan puisi yang ditulis sejak tahun 1936, diterbitkan pada tahun 1943 dan diperbesar kemudian diterbitkan kembali tahun 1945.

⁶ Atar Semi M. (1988). *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya. Hal 8

⁷ <http://www.freelists.org/post/ppi/ppiindia-MEMAHAMI-SASTRA> diunduh 29 April 2010 pukul 20:00

Karya novel epiknya yang sangat terkenal, *Доктор Живаго/Doktor Živago/Doktor Zivago* diterbitkan pada tahun 1957 yang diselundupkan oleh sahabatnya ke Berlin. Novel ini merupakan gambaran sebuah tragedi yang peristiwanya terjadi di seputar masa terakhir Kekaisaran Rusia dan hari-hari awal Uni Sovyet. Pada Oktober 1958, Pasternak dianugerahi hadiah Nobel dalam Sastra, "untuk pencapaian pentingnya dalam puisi lirik kontemporer dan di bidang tradisi epik Rusia." Pemerintah Uni Sovyet, yang sangat tidak senang dengan penggambaran kehidupan yang keras di bawah komunisme dalam tulisannya, memaksanya menolak Penghargaan tersebut dan mengeluarkannya dari Persatuan Penulis Uni Soviet.⁸

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas novel yang berjudul *Доктор Живаго/Doktor Živago/Doktor Zivago*. Novel ini sangat menarik karena menceritakan tentang peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi di Rusia serta gerakan Revolusioner, kaum Bolshevik, serta bencana kelaparan yang menimpa masyarakat Rusia pada saat itu.⁹ Namun penulis berpendapat lain selain novel ini menceritakan peristiwa-peristiwa sejarah, yang menarik dari novel ini juga menceritakan tentang kepribadian tokoh utama Yuriy yang sering berubah-ubah serta konflik yang dialaminya karena keadaan di sekitarnya yang membuatnya menjadi orang yang tidak mempunyai pendirian. Peristiwa yang telah dialami oleh Yuriy dalam novel ini tentunya membuat pembaca lebih ingin mengetahui bahwa dalam jiwa seseorang mempunyai peranan penting dalam mewarnai kehidupannya. Begitu juga dengan kehidupan yang dialami oleh Yuriy dalam novel dipengaruhi oleh jiwa.

1.2 Pokok Permasalahan

Dalam penulisan ini penulis menemukan hal yang sangat menarik untuk dibahas mengenai konflik batin yang dialami tokoh Yuriy, yang merupakan tokoh utama dalam novel *Доктор Живаго/Doktor Živago/Doktor Zivago*.

⁸ "Nobel Pasternak" <http://www.wikimu.com/News/DisplayNew>. diunduh 26 mei 2010 pukul 13:00

⁹ Anton Kurnia. (2006). *Ensiklopedia Sastra Dunia*. Jakarta: IBoekoe. Hal 146-147

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam skripsi ini penulis bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pokok permasalahan diatas. Penulis tertarik untuk menganalisis konflik batin tokoh Yuriy dalam novel *Доктор Живаго/Doktor Živago/Doktor Zivago*, serta bagaimana cara tokoh Yuriy menyelesaikan konflik batinnya tersebut.

1.4 Metode Penelitian dan Pendekatan

Sesuai dengan permasalahan penulis angkat dalam penulisan skripsi ini, maka metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif analisis. Dalam metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Secara etimologi deskripsi analisis berarti menguraikan. Analisis berasal dari bahasa Yunani, *analyein* ('ana'=atas; 'lyein'=lepas, urai), telah diberikan arti tambahan, tidak semata-mata menguraikan melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya.¹⁰

Dengan metode penelitian deskriptif analisis, maka akan dipaparkan serta diuraikan fakta-fakta yang berada dalam novel *Доктор Живаго/Doktor Živago/Doktor Zivago* dan kemudian dianalisis sesuai dengan teori yang digunakan penulis sebagai alat untuk membedah novel *Доктор Живаго/Doktor Živago/Doktor Zivago* dalam penulisan skripsi ini.

Dalam menganalisis novel *Доктор Живаго/Doktor Živago/Doktor Zivago*, penulis menggunakan pendekatan ekstrinsik. Pendekatan ekstrinsik adalah pendekatan yang menganalisis, mengkaji serta menafsirkan karya sastra tersebut dari luar karya sastra itu sendiri. Wellek dan Warren menyebutkan adanya 4 faktor ekstrinsik yang saling berkaitan dengan makna karya sastra.¹¹ yakni: (1) biografi pengarang, (2) psikologis (proses kreatif), (3) sosiologis (kemasyarakatan) sosial budaya masyarakat dan (4) filosofis. Oleh karena itu, dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan ekstrinsik dengan penekanan pada unsur psikologi. Dalam penelitian karya sastra ada empat macam

¹⁰Nyoman Kutha Ratna. (2006). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 53

¹¹Wellek Rene dan Austin Warren. (1989). *Teori Kesusasteraan*, terj. Melani Budianta, Jakarta: PT. Gramedia. Hal 75-130

yang berkaitan dengan pendekatan psikologi yaitu: *Pertama* penyelidikan psikologi pengarang sebagai tipe dan individu. *Kedua* penyelidikan bagaimana terjadinya proses penciptaan karya sastra. *Ketiga* penyelidikan sejauh mana teori psikologi diterapkan dalam karya sastra, *Keempat* pengaruh karya sastra terhadap pembaca.¹²

1.5 Landasan Teori

Dalam penulisan skripsi ini untuk menganalisis novel *Доктор Жубазо/Doktor Živago/Doktor Zivago* digunakan teori yang berhubungan dengan apa yang akan penulis gunakan untuk membedah novel tersebut. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan teori psikologi sastra. Karya sastra yang menggunakan bantuan ilmu psikologi dikenal dengan sebutan psikologi sastra. Karya sastra diciptakan oleh pengarang yaitu bertujuan untuk dinikmati, dipahami serta bermanfaat bagi para pembaca. Sastra merupakan lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium. Wellek dan Warren (1990, 90) menyebutkan empat pengertian tentang psikologi sastra, yaitu : *Pertama* adalah studi psikologi pengarang sebagai tipe atau sebagai pribadi. *Kedua* studi proses kreatif. *Ketiga* studi tipe dan dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra. *Keempat*, mempelajari dampak sastra pada pembaca atau psikologi pembaca Psikologi dan sastra memiliki hubungan *fungsional*, yakni sama-sama berguna untuk sarana mempelajari keadaan kejiwaan orang lain.

Seperti yang telah telah dipaparkan sedikit sebelumnya mengenai penelitian yang menggunakan teori psikologi. Oleh karena itu, perlu diketahui mengenai teori psikologi yang menjadi landasan utama penulisan skripsi ini. Dalam pendekatan psikologi penulis tertarik untuk menggunakan teori psikoanalisis dan teori psikologi kepribadian. Teori psikoanalisis yaitu teori yang membahas tentang kepribadian manusia. Freud menyatakan bahwa kepribadian manusia terdiri dari 3 lapisan yaitu Id, Ego, dan Superego. Selain itu juga Freud menambahkan teori tentang kecemasan serta metode pertahanan diri. Sedangkan teori psikologi kepribadian adalah teori yang membahas tentang watak atau kepribadian manusia secara individu. Teori-teori ini sangat diperlukan untuk

¹² Maman S Mahayana. (1986). “*Psikologi Sastra, Telaah Empat Sasaran*” *Prioritas*, Hal IV

mengetahui kepribadian serta konflik batin tokoh Yuriy dalam novel *Доктор Живаго/Doktor Živago/Doktor Zivago*

Adapun pengertian konflik adalah masalah yang disebabkan oleh adanya dua gagasan atau lebih atau keinginan yang saling bertentangan untuk menguasai diri sehingga mempengaruhi tingkah laku.¹³

Konflik ialah ketegangan yang terjadi dalam cerita rekaan (cerpen, novel) dan cerita lakuan (drama). Konflik terjadi karena adanya pertentangan antara dua kubu antara fisik dan psikis.

Henry Clay Smith (1961, 47-48) menyebutkan bahwa konflik memiliki tiga pola dasar yaitu: *Pertama*, Konflik mendekat-mendekat (*approach-approach conflict*) konflik ini timbul apabila dalam waktu yang bersamaan berusaha untuk mencapai tujuan di antara dua kebutuhan yang bernilai sama. *Kedua*, Konflik menghindari-menghindari (*avoidance-avoidance conflict*) Konflik ini terjadi apabila pada saat yang bersamaan, harus memilih salah satu antara dua yang bersifat negatif atau tidak menyenangkan, namun harus memilih satu diantaranya. *Ketiga*, Konflik mendekat-menghindari (*approach-avoidance conflict*) konflik ini timbul apabila dalam waktu yang sama timbul dua pilihan yang sama-sama menarik perhatian, namun harus tetap memilih satu dari pilihan tersebut. Pada umumnya konflik dapat dikenali karena beberapa ciri, menurut Dirgagunarsa (Sobur, 2007:293) adalah sebagai berikut;

1. Terjadi pada setiap orang dengan reaksi berbeda untuk rangsangan yang sama. Hal ini bergantung pada faktor-faktor yang sifatnya pribadi,
2. Konflik terjadi bilamana motif-motif mempunyai nilai yang seimbang atau kira-kira sama sehingga menimbulkan kebimbangan dan ketegangan,
3. Konflik dapat berlangsung dalam waktu yang singkat, mungkin beberapa detik, tetapi bisa juga berlangsung lama, berhari-hari, berbulan-bulan, bahkan bertahun-tahun.

Dengan demikian metode penelitian dengan pendekatan dan landasan teori akan saling berhubungan satu sama lain dengan permasalahan yang akan dianalisis dalam penulisan skripsi ini.

¹³DefinisiKonflik”<http://bahtera.org/kateglo/?mod=dictionary&action=view&phrase=konflikbatin>

1.6 Sumber Data

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan novel *Доктор Живаго/Doktor Živago/Doktor Zivago* baik dalam bahasa Rusia ataupun terjemahan. Novel *Доктор Живаго/Doktor Živago/Doktor Zivago* yang diterbitkan dalam bahasa Rusia oleh *Олма Пресс/Olma Press* pada tahun 2006, serta novel *Doktor Zhivago* yang telah diterjemahkan oleh Trisno Sumardjo diterbitkan oleh Djambatan pada tahun 1990.

1.7 Tinjauan Pustaka

Analisis mengenai konflik batin yang dialami tokoh utama pernah dilakukan sebelumnya oleh Mina Elfira (1988) dalam skripsinya yang berjudul *Konflik Batin Tokoh Anna Karenina dalam Novel Anna Karenina Karya Leo Nikolaivich Tolstoy*

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah penelitian, sekaligus permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Dalam penulisan skripsi ini penulis membagi menjadi empat bab, adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Bab 1 merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, metode penelitian, landasan teori, sumber data, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

Bab 2 merupakan biografi Sigmund Freud serta teori-teorinya mengenai Id, Ego dan Superego dan teori tentang kecemasan dan metode pertahanan diri sebagai landasan teori.

Bab 3 merupakan fokus utama dalam penulisan skripsi ini yaitu analisis konflik batin tokoh Yuriy dalam novel *Доктор Живаго/Doktor Živago/Doktor Zivago* dengan menggunakan teori dan metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

Bab 4 merupakan penutup serta kesimpulan dari apa yang telah dianalisis pada bab sebelumnya sehingga dapat mengetahui hasil akhir penulisan skripsi ini dan diharapkan uraian pada bab-bab tersebut dapat dengan mudah dipahami.

1.9 Sistem Alih Aksara Bahasa Rusia Modern

Untuk menjelaskan mengenai sistem alih aksara bahasa Rusia modern, penulis menggunakan tabel transliterasi. Disertakan tabel sistem transliterasi Rusia modern yang berisi sistem alih aksara atau transliterasi internasional abjad Rusia yang dibuat oleh Barentsen (1976, 33-35). Tabel ini dipilih karena merupakan transliterasi internasional yang biasa digunakan dalam penulisan transliterasi Rusia.

Tabel Sistem Transliterasi Bahasa Rusia Modern

No	Bahasa Rusia	Transliterasi	Realisasi
1	А а	A	[a]
2	Б б	B	[b]
3	В в	V	[v]
4	Г г	G	[g]
5	Д д	D	[d]
6	Е е	E	[ɛ, e]
7	Ё ё	E	[o]
8	Ж ж	Ž	[ž]
9	З з	Z	[z]
10	И и	I	[i]
11	Й й	J	[j]
12	К к	K	[k]
13	Л л	L	[l]
14	М м	M	[m]
15	Н н	N	[n]
16	О о	O	[o, α]
17	П п	P	[p]

18	Р р	R	[r, R]
19	С с	S	[s]
20	Т т	T	[t]
21	У у	U	[u, ʊ]
22	Ф ф	F	[f]
23	Х х	X	[x]
24	Ц ц	C	[ts]
25	Ч ч	Č	[tʃ]
26	Ш ш	Š	[ʃ]
27	Щ щ	ŠČ	[ʃč]
28	Ъ ъ	"	-
29	Ы ы	Y	[ɔ]
30	Ь ь	‘	-
31	Э э	É	[ɪ]
32	Ю ю	Ju	[ju]
33	Я я	Ja	[ja]

Sumber: A. A. Barentsent. *Russische Gramatika* (1976), hlm. 33-35.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 PSIKOLOGI SASTRA

Dalam penulisan skripsi ini digunakan teori yang menunjang untuk menjelaskan apa yang akan di bahas dalam analisis- analisis pada bab selanjutnya. Oleh sebab itu, sebelum menganalisis, penulis akan menjelaskan secara garis besar teori psikologi sastra serta teori kepribadian dalam penulisan skripsi ini sebagai alat untuk mengupas hal-hal yang berkaitan dengan analisis konflik batin tokoh utama yang akan dibahas pada bab analisis.

Psikologi tidak mempelajari jiwa/mental secara langsung karena sifatnya yang abstrak, tetapi psikologi membatasi pada manifestasi dan ekspresi dari jiwa/mental tersebut, yakni berupa tingkah laku dan proses atau kegiatannya, sehingga psikologi dapat didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku dan proses mental.¹⁴

Sastra adalah istilah yang mengandung makna suatu karya tulis yang pengungkapannya mengikutsertakan unsur keindahan.¹⁵

Secara sederhana psikologi sastra dapat diartikan sebagai gabungan disiplin psikologi dan sastra. Psikologi sastra adalah ilmu yang mempelajari sastra dari sisi psikologi. Gabungan kedua disiplin ilmu itu dilakukan karena tuntutan keadaan. Tuntutan sastra sulit ditawar-tawar lagi karena di dalamnya juga mengisahkan kondisi psikologis, terkait dengan tiga kutub sastra, yaitu teks, pengarang, dan pembaca.¹⁶

Sastra dan psikologi tampaknya seperti berbeda jauh, seperti ada penyekat antara ilmu sastra dan psikologi. Namun, jika dicermati sesungguhnya keduanya mirip dalam esensi penelitian. Esensi penelitian keduanya adalah manusia, baik dari sisi watak maupun perilaku. Wilayah penelitian keduanya, sering terfokus pada manusia yang berbeda. Psikologi terfokus pada manusia dalam dunia nyata, sedangkan sastra terfokus pada manusia dalam dunia khayal. Pemahaman manusia

¹⁴ Ferdinand Zafiera. (2008). *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Yogyakarta: Prismsophie. Hal 10

¹⁵ Nyoman Tusthi Eddy. (1991). *Kamus Istilah Sastra Indonesia*. Flores: Nusa Indah Hal:111-112

¹⁶ Suwardi Endraswara. (2008). *Metode Penelitian Psikologi Sastra: Teori Langkah dan Penerapannya*, Yogyakarta: MedPress. Hal 70

dalam sastra akan lengkap apabila ditunjang oleh psikologi, begitu juga sebaliknya. Hal ini berarti bahwa penelitian psikologi sastra jelas berupa konvergensi antara teori sastra dan psikologi. Hukum-hukum psikologi dicocokkan dengan dalil sastra sehingga membentuk kerangka analisis. Yang perlu di pegang peneliti psikologi sastra adalah titik berat pemakaian teori. Langkah pemahaman teori psikologi sastra tersebut, dapat melalui tiga cara, *Pertama*, melalui pemahaman teori-teori psikologi kemudian diadakan analisis terhadap suatu karya sastra. *Kedua*, dengan terlebih dahulu menentukan sebuah karya sastra sebagai objek penelitan, kemudian ditentukan teori-teori psikologi yang dianggap yang relevan untuk melakukan analisis. *Ketiga*, berjalan bersama antara menemukan teori dan ojek penelitian (sastra).¹⁷ Sedangkan Siswantoro (2004:31-35) berpendapat bahwa secara kategori sastra berbeda dengan psikologi sebab sebagaimana sudah dipahami bahwa sastra merupakan hal yang berhubungan dengan dunia fiksi, drama, puisi, esai yang diklasifikasikan ke dalam seni, sedangkan psikologi merujuk kepada studi ilmiah tentang tingkah laku manusia dan proses mental. Meski keduanya berbeda, namun memiliki titik temu atau kesamaan, yaitu berawal dari manusia dan kehidupan sebagai sumber penelitian¹⁸

Istilah "psikologi sastra" mempunyai empat pengertian. *Pertama* adalah studi psikologi pengarang sebagai pribadi. *Kedua* adalah studi kreatif. *Ketiga* studi tipe dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra. *Keempat*, mempelajari dampak sastra pada pembaca (psikologi pembaca).¹⁹ sedangkan, Scoot (1989:69-70) berpendapat bahwa ada tiga hal penting yang mencakup psikologi sastra yaitu (1) Penelitian hubungan ketidaksengajaan antara pengarang dan pembaca, (2) penelitian kehidupan pengarang untuk memahami karyanya, (3) penelitian karakter para tokoh yang ada dalam karya yang diteliti.

Menurut Semi ada beberapa asumsi yang memunculkan psikologi sastra dianggap penting dalam buku Endraswara (2008) yaitu: *Pertama* Karya sastra merupakan produk dari suatu keadaan kejiwaan dan pemikiran pengarang yang berada dalam situasi setengah sadar (*subconsius*) setelah mendapat bentuk yang

¹⁷ Ferdinand Zafiera. Op. cit. Hal 89

¹⁸ Siswantoro. (2005). *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

¹⁹ Rene Wellek dan Austin Warren. Op. cit. Hal 90

jasas dituangkan ke dalam bentuk tertentu secara sadar (*conscious*). *Kedua*, Mutu sebuah karya sastra ditentukan oleh bentuk proses penciptaan dari tingkat pertama, yang berada di alam bawah sadar, kepada tingkat kedua yang berada dalam keadaan sadar. *Ketiga*, Karya sastra yang bermutu, menurut pendekatan psikologis adalah karya sastra yang mampu menyajikan simbol-simbol, wawasan perlambangan yang bersifat universal yang mempunyai kaitan dengan mitologi, kepercayaan, tradisi, moral, budaya dan lain-lain. *Keempat*, Karya sastra yang bermutu menurut pandangan pendekatan psikologis adalah karya sastra yang mampu menggambarkan kekalutan dan kekacauan batin manusia karena hakikat kehidupan manusia itu adalah perjuangan menghadapi kekalutan hatinya sendiri. Perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari bagi setiap orang belum sepenuhnya menggambarkan diri mereka masing-masing. Apa yang diperlihatkan belum tentu sama dengan apa yang sesungguhnya terjadi dalam dirinya sendiri karena manusia sering sekali berusaha menutupinya. Kejujuran, kemunafikan, dan lain-lain, yang berada dalam batin masing-masing yang terkadang terlihat gejalanya dari luar dan kadang-kadang tidak. Oleh sebab itu penelitian tentang perwatakan para tokoh harus menukik kedalam segi kejiwaan.²⁰

Sastra dalam pandangan psikologi sastra adalah cerminan sikap dan perilaku manusia. Sikap dan perilaku hakikatnya adalah pantulan jiwa. Jiwa yang khayal, akan dapat dimonitor lewat sikap dan perilaku dalam sastra, dengan demikian maka peneliti akan mampu untuk mengetahui gejalak jiwa atau konflik batin pada manusia. Peristiwa kejiwaan ketika menggerutu, meratap, melamun, menangis, menghindari kenyataan yang tidak menyenangkan, teriak histeris, membanting pintu dan menutup diri seharian di dalam kamar, mencabik-cabik baju, meremas kertas duduk berkhayal, bunuh diri, serta melukai orang lain merupakan wujud perilaku ekstetnal yang tak dapat dirubah karena sudah terlanjur terungkap dan merupakan fakta *empiris*. Data empiris tersebut hidup dalam jiwa si pengarang, pengarang sering mengotak-atik data empiris menjadi data yang *imajiner*. Pada tataran inilah diletakan studi psikologi sebelum pada tataran *mental state*, atau keadaan jiwa penanggunggejala jiwa tertentu. Dengan demikian apa yang dialami

²⁰Suwardi Endraswara. (2008). *Metode Penelitian Psikologi Sastra: Teori Langkah dan Penerapannya*, Yogyakarta: MedPress

manusia, dirasakan, diinternalisasi, dan dihayati sepenuh hati merupakan peta jiwa. Peta jiwa dapat terang dan buram tergantung suasana yang membangun dalam hal ini diartikan bahwa lingkungan dan pengarang. Tugas peneliti psikologi sastra adalah menemukan metafisik dibalik data yang empiris tersebut, maka hal ini yang disebut pencarian titik temu antara sastra dan psikologi.²¹

Oleh karena itu, dalam penulisan skripsi ini menggunakan analisis sastra dengan aspek psikologi, penulis juga menggunakan dalam pendekatan psikologis terhadap teks. Penulis menggunakan pendekatan psikologis terhadap teks karena teks merupakan tumpuan untuk menganalisis konflik batin yang terjadi di dalam novel. Dalam menganalisis psikologi sastra digunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud mengenai psikoanalisis. Berbicara tentang manusia, dalam penulisan skripsi ini psikologi sangat jelas terlibat erat karena psikologi mempelajari perilaku manusia. Tingkah laku manusia tidak terlepas dari kehidupan, lingkungan sekitar yang mewarnai berbagai perilaku atau watak manusia tersebut, pendapat inilah yang menjadi tolak ukur bahwa penelitian ini membutuhkan cara pandang psikologi sastra.

2.2 BIOGRAFI SIGMUND FREUD

Sigmund Freud lahir pada tanggal 16 Mei 1856 di Freiberg, kota kecil di daerah Moravia. Freud berasal dari keluarga pedagang Yahudi Austria yang menetap di Wina, ibu kota Austria. Ketika berusia tiga tahun Freud mendapat pelajaran klasik (mengenai kebudayaan Yunani dan Romawi serta humanisme). Selain bahasa Jerman, dia juga mempelajari bahasa Yunani, Latin, Perancis dan Inggris (dua bahasa terakhir dikuasainya dengan sempurna) di rumah ia belajar bahasa Ibrani, kemudian bahasa Italia dan Spanyol. Pelajaran berbagai bahasa tersebut memberinya pengetahuan dalam masalah-masalah kebahasaan dan kemungkinan memahami budaya lain di luar sastra Jerman. Freud mulai mencintai buku pada usia yang teramat dini.²²

Dalam karyanya *L'interprétation des rêves (tafsiran mimpi)* yang merupakan pengalaman pribadinya, ia menceritakan tentang masa lalunya ketika

²¹ Ferdinand Zafiera. Op. cit. Hal 180

²² Max Milner. (1992). *Freud dan Interpretasi Sastra*. Terj Apsanti Ds, dkk. Jakarta: Intermesa. Hal 1

ayahnya memberikan hadiah buku dengan gambar-gambar yang berwarna indah kepadanya dan kepada salah satu adik perempuannya. Oleh karena itulah Freud mulai menyukai buku. Ketika usia yang ke tujuh belas tahun Freud memiliki buku dengan jumlah yang berlebihan, hal ini diakibatkan oleh hobinya yang mengkoleksi dan membaca buku. Pada usia 8 tahun ia senang membaca karya Shakespeare hingga hapal. Tidak hanya karya Shakespeare, namun ia juga membaca karya Thiers yang berjudul *l'Historire du consulatet de l'empire (Sejarah Konsulat dan Kerajaannya)*. Tokoh Napoleon menjadi tokoh idola Freud. Freud juga banyak membaca karya penyair Jerman, diantaranya adalah: Goethe, Heine, Uhland, dll. Namun tidak hanya sebatas pada karya itu saja ia juga banyak membaca karya penulis Inggris, yaitu: Milton, Burns, Walter Scott, Fielding, Dickens, Thackeray, George Eliot, Disraeli. Dan masih banyak karya-karya yang telah dibacanya.²³

Ketika telah menyelesaikan pendidikannya pada tahap menengah atas Freud memutuskan untuk mencentakkan perhatiannya pada bidang kedokteran. Walaupun bidang yang di pilihnya jauh dari sastra, namun sastra tetap berperan penting pada kehidupnya. Melalui karya Goethe yang menceritakan tentang alam yang akhirnya mendorong Freud untuk mempelajari ilmu kedokteran, walaupun Freud tidak begitu berminat untuk bekerja sebagai dokter. Freud bekerja pada pelayanan psikiater di rumah sakit Wina dan semakin lama ia tertarik pada *Neurologi*.²⁴ Freud kemudian dikenal sebagai neorolog dan ia mencoba obat bius baru, yaitu kokain yang terbuat dari sari tumbuhan koka. Freud merupakan orang pertama di dunia yang tertarik mempelajari kokain dan ia hanya memikirkan penggunaan internya saja, namun dalam penggunaan kokain tersebut Freud beranggapan bahwa obat ini hanya memberikan rasa tenang yang sesaat saja serta menimbulkan kecanduan yang luar biasa. Freud melakukan percobaan tersebut kepada dirinya sendiri serta temannya yang ketika itu sakit parah serta pecandu morfin yang kemudian menjadi pecandu kokain dan melihat hal ini tidak baik

²³ Ibid. Hal 1-2

²⁴ *neurologi* mencakup diagnosis dan perawatan kerusakan pada struktur otak dan bagian-bagian lain dari sistem saraf neurology lebih menekankan struktur dan lokasi kerusakan yang terjadi pada jaringan-jaringan otak. Semiun, Yustinus. 2006. *Kesehatan Mental 1 Pandangan Umum Mengenai Penyesuaian diri dan kesehatan Mental Serta Teori-Teori Yang Terkait*. Yogyakarta: Kanisius. Hal: 29

untuk temannya. Dalam terapi penyakit jiwa Freud tertarik untuk menggunakan pemakaian listrik serta hipnotis pada prakteknya tersebut. Pada tahun 1885 berkat reputasinya yang baik dalam pelayanan medis di Wina Freud diangkat menjadi "*Privat-Dozent*" setaraf dengan lektor kepala, kemudian ia tinggal di Paris.²⁵

Pada tahun 1886 Freud menikah dengan Martha Bernays (26 Juli 1861– 2 November 1951) yang berasal dari keluarga intelektual Yahudi dari pernikahannya tersebut mereka memiliki enam orang anak yang bernama Mathilde (1887), JeanMartin (1889), Oliver (1891), Ernst (1892), Sophie (1893), dan Anna (1895) dan karena alasan ekonomis ia mengurangi riset ilmiahnya dan membuka praktek sebagai dokter saraf. Namun ia tetap meneruskan penelitian di bidang neurologi dan setelah berkunjung ke Berlin ia menulis beberapa karangan penting tentang cacat otak pada anak-anak. Namun perhatiannya bergeser dari neurologi ke *psikopatologi*.²⁶

Penemuan yang mengakibatkan nama Sigmund Freud menjadi masyhur adalah psikoanalisa. Hal ini diciptakan oleh Freud sendiri muncul untuk pertama kalinya pada tahun 1896. Psikoanalisa merupakan suatu pandangan baru tentang manusia, di mana ketidaksadaran memainkan peranan sentral.²⁷ Psikoanalisa Freud merupakan salah satu faktor yang paling menentukan dalam mengubah pendapat itu dan mengerti gangguan psikis berdasarkan pendekatan psikologis.²⁸

Psikoanalisis sampai saat ini dianggap sebagai salah satu gerakan revolusioner di bidang psikologi yang dimulai dari satu metode penyembuhan penderita sakit mental hingga menjadi sebuah konsepsi baru tentang manusia. Hipotesa psikoanalisis menyatakan bahwa tingkah laku manusia sebagian besar ditentukan oleh motif-motif tak sadar sehingga Freud dijuluki sebagai bapak penjelajah dan pembuat peta ketidaksadaran manusia.²⁹

Pada tahun 1895-1905 penemuan yang paling penting ialah peranan dinamis ketidaksadaran dalam hidup psikis manusia sampai waktu itu hidup psikis disamakan begitu saja dengan kesadaran, dan untuk pertama kalinya Freud

²⁵ Ibid. Hal 3-7

²⁶ Sigmund Freud. (1984). *Memperkenalkan Psikoanalisa*. Terj Bartens. Jakarta: PT Gramedia. Hal xix

²⁷ Sigmund Freud Op. cit. Hal xii

²⁸ Ibid. Hal xvii

²⁹ Ferdinand, Zafiera. Op. cit. Hal: 80

menjelaskan bahwa psikis manusia sebagian besar berlangsung pada taraf tak sadar, pada masa ini Freud membedakan tiga struktur atau "instansi" dalam hidup psikis yaitu: "Bawah Sadar", "Sadar" dan "Prasadar",. Tak sadar atau yang sering disebut ketidaksadaran meliputi apa yang terkena *represi*.³⁰

Prasadar meliputi apa yang dilupakan, tapi dapat di ingat kembali tanpa perantaraan psikoanalisis. Sedangkan sadar yaitu meliputi kesadaran. Perbedaan antara tak sadar, prasadar dan sadar dikenal sebagai topografis atau struktural.

Pemahaman tentang kesadaran dan ketidaksadaran manusia merupakan salah satu sumbangan terbesar dari pemikiran Freud. Menurutnya, kunci untuk memahami perilaku dan problema kepribadian bermula dari hal tersebut. Ketidaksadaran itu tidak dapat dikaji langsung, karena perilaku yang muncul itu merupakan konsekuensi logisnya. Menurut Gerald Corey, bukti klinis untuk membenarkan alam ketidaksadaran manusia dapat dilihat dari hal-hal berikut, seperti: (1) mimpi; hal ini merupakan pantulan dari kebutuhan, keinginan dan konflik yang terjadi dalam diri, (2) salah ucap sesuatu; misalnya nama yang sudah dikenal sebelumnya, (3) sugesti pasca hipnotik, (4) materi yang berasal dari teknik asosiasi bebas, dan (5) materi yang berasal dari teknik proyeksi, serta isi simbolik dari simptom psikotik.³¹

Pada dasarnya Freud bukanlah orang pertama yang menemukan ide tentang alam sadar (*conscious mind*) versus alam bawah sadar (*unconscious mind*), namun dialah yang membuat ide itu begitu terkenal. Alam sadar adalah apa yang anda sadari pada saat tertentu, pengindraan langsung, ingatan, pemikiran, fantasi, perasaan yang anda miliki. Terkait erat dengan alam sadar ini adalah apa yang dinamakan Freud dengan alam Pra-sadar, yaitu apa yang kita sebut saat ini dengan "kenangan yang sudah tersedia" (*available memory*), yaitu segala sesuatu yang dengan mudah dapat dipanggil kealam sadar, kenangan-kenangan yang walaupun tidak anda ingat waktu berfikir, tapi dapat dengan mudah dipanggil lagi.

³⁰ *Represi* adalah aksi otomatis dengan demikian adalah bentuk tingkah laku yang tidak membeda-bedakan atau tidak memilih-milih . sifatnya tidak hanya membangun tembok-tembok penahan emosi utama dari satu isu tertentu, tetapi juga emosi-emosi lain yang berhubungan dengan isu tersebut walaupun emosinya produktif dan memberi kenikmatan. Sitorus Eka. (2002). *The Art of Acting, Seni Peran untuk Teater, Film, & Tv*. Jakarta: PT. Gramedia

³¹ Gerald Corey. (1995). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*,(terjemahan Mulyarto). Semarang: IKIP Semarang Press. Hal 138

Tidak ada masalah yang muncul dari dua lapisan ini. Namun, Freud mengatakan bahwa keduanya adalah bagian terkecil dari pikiran.³²

Menurut S. Hall dan Lindzey, (Sumadi Suryabarata, 1982, 170). cara kerja masing-masing struktur dalam pembentukan kepribadian adalah: (1) apabila rasa *Id*-nya menguasai sebagian besar energi psikis itu, maka pribadinya akan bertindak primitif, impulsif dan agresif dan ia akan mengubar impuls-impuls primitifnya, (2) apabila rasa *Ego*-nya menguasai sebagian besar energi psikis itu, maka pribadinya bertindak dengan cara-cara yang realistik, logis, dan rasional, dan (3) apabila rasa *Superego*-nya menguasai sebagian besar energi psikis itu, maka pribadinya akan bertindak pada hal-hal yang bersifat moralitas, mengejar hal-hal yang sempurna yang kadang-kadang irrasional

Selain dari psikoanalisa masih menggunakan dua perspektif lain lagi untuk melukiskan fenomena-fenomena psikis, yaitu melalui perspektif dinamis dan perspektif ekonomis. Dalam perspektif dinamis fenomena-fenomena psikis dipandang sebagai proses interaksi dan oposisi antara daya-daya psikis. Sedangkan dalam perspektif ekonomis, daya-daya psikis dipandang menurut segi kuantitatif, dalam arti bahwa daya-daya tersebut memiliki energi psikis menurut kuantitas yang terbatas.³³

Freud dikenal juga sebagai tokoh yang kreatif dan produktif. Ia sering menghabiskan waktunya 18 jam sehari untuk menulis karya-karyanya, dan karya tersebut terkumpul sampai 23 jilid yang diberi judul *The Standart Edition of the Complete Psykological Works Of Sigmund Freud*. Di antara karyanya yang menarik adalah *The Interpretation of Dreams* (1900) *The Psychopatology of Everyday Life* (1904), yang menjelaskan Freudian slip dan keganjilan perilaku sehari-hari; *Totem and Taboo* (1913), yang berisi pendapatnya tentang asal-usul manusia; *General Intoductory Lectures on Psychoanalysis* (1917); *Civilization and Its Discontents* yang berisi tentang komentar pesimistisnya tentang masyarakat modern; *The Future of an Illusion* yang membahas agama; *Ego and the Id* (1913), *New Intoductory Lectures on Psychoanalysis* (1933), *Moses and*

³² Ferdinand Zafiera. Op.cit. Hal 90-91

³³ Sigmund Freud. Op. cit. Hal xx-xxiv

Monotheism (1939); dan *An Outline of Psychoanalysis* (1940).³⁴ Walaupun di usianya yang tidak muda lagi namun Freud masih produktif untuk menghasilkan suatu karya. Karena karya dan produktifitasnya itu, Freud dikenal bukan hanya sebagai pencetus psikoanalisis yang mencuatkan namanya sebagai intelektual, tapi juga telah meletakkan teknik baru untuk bisa memahami perilaku manusia. Hasil usahanya itu adalah sebuah teori kepribadian dan psikoterapi yang sangat komprehensif.

Psikoanalisa dianggap sebagai salah satu gerakan revolusioner di bidang psikologi yang dimulai dari satu metode penyembuhan penderita sakit mental, hingga menjelma menjadi sebuah konsepsi baru tentang manusia. Hipotesis pokok psikoanalisa menyatakan bahwa tingkah laku manusia sebahagian besar ditentukan oleh motif-motif tak sadar, sehingga Freud dijuluki sebagai bapak penjelajah dan pembuat peta ketidaksadaran manusia.³⁵

Dalam karyanya Freud menerbitkan dua bukunya yang berjudul "penafsiran mimpi" dan "tiga karangan tentang teori seksualitas". Penafsiran mimpi merupakan suatu buku besar, penuh dengan pengetahuan historis dan kaya akan analisa-analisa klinis yang menarik. Freud mengambil makna mimpi sebagai obyek studinya karena persamaan yang ditemukan antara reaksi-reaksi para pasien dalam keadaan hipnosa dengan mimpi biasa. Alasan lain adalah mimpi-mimpi menjadi suatu unsur penting dalam pengobatan psikoanalisis.

Mimpi adalah suatu produk psikis oleh sebab itu dianggap sebagai konflik antara daya-daya psikis. Analisa mimpi dapat diartikan mimpi sebagai keinginan tak sadar yang muncul dalam kesadaran. Dengan kata lain mimpi adalah sebagai perealisasi suatu keinginan. Freud mendefinisikan mimpi merupakan cara berkedok untuk mewujudkan sesuatu keinginan yang direpresi. Disamping bukunya tentang mimpi, ia juga menerbitkan buku tiga karangan tentang seksualitas. Pada buku ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu : "kelainan-kelainan seksualitas", "seksualitas anak-anak", perubahan-perubahan dalam masa pubertas".

³⁴ Ferdinand,Zafiera. Op. cit. Hal:17-18

³⁵ http://www.acehinstitute.org/opini_kusmawati_soal_sigmund_freud.htm. diunduh 30 April 2010 pukul 19:50

Pada tahun 1920-1939 Freud menerbitkan buku yang bertema naluri kematian, pentingnya ego, peranan kecemasan. Teorinya tentang naluri-naluri kematian dan naluri-naluri kehidupan yaitu prinsip psikologi yang berakar kuat dalam biologi. Kita harus menerima kedua macam naluri tersebut yaitu naluri kehidupan atau dengan kata lain *libido atau eros* dan naluri kematian dengan kata lain *Thanatos*. Dalam bukunya Ego dan Id Freud melukiskan teori baru tentang susunan hidup psikis manusia dalam buku ini Freud membedakan tiga sistem dalam hidup psikis yaitu : Id, Ego, Superego.

2.3 Struktur Kepribadian

Kepribadian adalah suatu yang stabil karena kepribadian tidak akan berubah secara drastis, kepribadian merupakan suatu dorongan yang mengatur perilaku atau memberi petunjuk ke arah tertentu. Hal inilah yang akan membuat kita merespon masalah dengan cara yang wajar sesuai dengan situasi yang kita hadapi. Jadi, kepribadian adalah sebuah cara yang dilakukan seseorang dalam merespon sesuatu atau cara bertindak yang disukai seseorang terhadap keadaan maupun orang tertentu. Kepribadian berasal dari kita sebagai individu, kepribadian menggambarkan perilaku dalam menghadapi beragam situasi

Para psikolog yakin bahwa kepribadian dipengaruhi oleh sedikit unsur genetik, namun tidak dipungkiri pula bahwa pengaruh dari cara kita dibesarkan dan pengalaman hidup yang kita peroleh. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sigmund Freud bahwa kepribadian sudah dibentuk sejak awal kehidupan kita, terutama sebagai hasil lima tahun pertama dan saat didorong oleh pengalaman kita akan kebutuhan dan kesenangan.³⁶

Teori kepribadian sebenarnya merupakan ruh psikologi, karena kepribadian itulah yang kemudian menjadi inti dari adanya psikologi, yakni ilmu yang membahas tentang kejiwaan atau kepribadian manusia. Karena itu, yang menjadi pemicu atau pendorong timbulnya teori kepribadian dalam ilmu psikologi adalah pertanyaan mengenai siapakah sang “aku”, yakni aku sebagai manusia. Ilmu psikologi modern membagi apa yang disebut kepribadian dengan berbagai aspek

³⁶ Mark Parkinston. (2004). *Memahami Kuesioner Kepribadian*. Terj, Lili Nurilia. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Hal 9

atau unsur, yakni kemampuan mental, pola pikiran, emosi, perilaku yang berbeda, cara berinteraksi dengan lingkungan, kemampuan bergaul, kestabilan emosi, kepekaan, kehati-hatian dan banyak hal-hal lainnya.³⁷

Freud membagi perkembangan kepribadian menjadi 3 tahapan yakni tahap infatil (0 - 5 tahun), tahap laten (5 - 12 tahun) dan tahap genital (> 12 tahun). Tahap infatil yang paling menentukan dalam membentuk kepribadian, kepribadian terbagi menjadi 3 fase, yakni fase oral, fase anal, dan fase falis. Perkembangan kepribadian ditentukan oleh perkembangan insting seks, yang terkait dengan perkembangan biologis, sehingga tahap ini disebut juga tahap seksual infatil. Perkembangan insting seks berarti perubahan kateksis seks dan perkembangan biologis menyiapkan bagian tubuh untuk dipilih menjadi pusat kepuasan seksual (arogenus) zone). Pemberian nama fase-fase perkembangan infatil sesuai dengan bagian tubuh – daerah erogen – yang menjadi kateksis seksual pada fase itu. Pada tahap laten, impuls seksual mengalami represi, perhatian anak banyak tercurah kepada pengembangan kognitif dan keterampilan. Baru sesudah itu, secara biologis terjadi perkembangan puberts yang membangunkan impuls seksual dari represinya untuk berkembang mencapai kematangan. Pada umumnya kematangan kepribadian dapat dicapai pada usia 20 tahun.³⁸

2.3.1 ID, EGO, SUPEREGO

Seperti yang sudah disebutkan di atas bahwa sistem dalam hidup psikis manusia dibedakan menjadi tiga yaitu:

1. Id disebut juga oleh Freud *System Der Unberwussten* aspek ini merupakan aspek biologis dan merupakan lapisan psikis manusia yang paling dasar yang mengandung naluri bawaan (*seksual dan agresif*) dan keinginan-keinginan yang direpresi. Hidup psikis janin sebelum lahir dan bayi yang baru lahir terdiri dari Id saja. Id menjadi bahan dasar pembentukan psikis, dalam hal ini Id sama sekali tidak terpengaruh oleh kontrol pihak Ego dan realitas. Dalam Id tidak dikenal urutan menurut waktu (*timeless*). Hukum-hukum logika

³⁷ Ferdinand Zafiera Op. Cit . Hal 90-91

³⁸ [http: jenis-jenis+kepribadian+menurut+freud&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id](http://jenis-jenis+kepribadian+menurut+freud&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id) diunduh 30 April 2010 pukul 20:15

(khususnya prinsip kontradiksi) tidak berlaku bagi Id, namun sudah ada struktur tertentu berkat pertentangan antara dua macam naluri, yaitu naluri-naluri kehidupan dan naluri-naluri kematian. Freud menyebutkan (Sumadi, 1998, 125) yang menjadi pedoman dalam berfungsinya Id adalah menghindari diri dari ketidakenakan dan mengejar keenakan, pedoman ini disebut Freud sebagai "prinsip kenikmatan" atau "prinsip keenakan". Untuk menghilangkan ketidakenakan dan mengejar kenikmatan Id memiliki dua cara atau proses, yaitu: *Pertama*, refleks dan reaksi otomatis, misalnya bersin, berkedip dan sebagainya. *Kedua*, proses primer misalnya orang yang lapar membayangkan makanan. Akan tetapi tidak mungkin dengan hanya membayangkan makanan saja maka kita akan kenyang dan kebutuhan akan terpenuhi. Oleh karena itu perlu adanya aspek lain yang menghubungkan pribadi dengan dunia obyektif. Aspek tersebut adalah Ego.

2. Ego disebut juga oleh Freud *System Der Unberwussten-Vorbewussten*. Aspek ini merupakan aspek Psikologis daripada kepribadian dan timbul karena kebutuhan organisme untuk berhubungan baik dengan dunia kenyataan. Orang yang lapar membutuhkan makanan untuk menghilangkan ketegangan dalam dirinya, inilah yang membedakan antara khayalan dengan kenyataan tentang makanan tersebut. Ego berpegang pada "prinsip kenyataan" atau "prinsip realitas" dan bereaksi dengan proses sekunder yang bertujuan untuk mencari obyek yang tepat untuk mereduksi tegangan yang timbul dalam organisme. Proses sekunder adalah proses berfikir realistis. Dengan menggunakan proses sekunder Ego maka dapat diketahui rencana apa yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Misalnya orang yang lapar merencanakan dimana ia bisa mendapatkan makan, lalu pergi ke tempat itu untuk makan.

Ego dapat dipandang sebagai aspek eksekutif kepribadian, karena Ego mengontrol jalan-jalan yang ditempuh, memilih kebutuhan-kebutuhan

yang dapat dipenuhi serta cara-cara untuk menuhinya, serta memilih obyek-obyek yang dapat memenuhi kebutuhan. Dalam menjalankan fungsinya, seringkali Ego harus mempersatukan pertentangan-pertentangan antara Id dan Superego (Sumadi, 1998,126-127)

3. Superego merupakan aspek sosiologi kepribadian yang merupakan wakil dari nilai-nilai tradisional artinya larangan-larangan dan perintah yang berasal dari luar (pengasuh-pengasuh, khususnya orang tua kepada anaknya). Superego lebih menunjukkan kesempurnaan daripada kesenangan, oleh karena itu Superego disebut sebagai aspek moral kepribadian yang berfungsi untuk menentukan benar atau salah, pantas atau tidak, susila atau tidak dengan demikian maka pribadi dapat bertindak sesuai dengan moral masyarakat. Superego merupakan dasar hati moril. Aktivitas Superego menyatakan diri dalam konflik dengan Ego yang dirasakan dalam emosi-emosi seperti rasa bersalah, rasa menyesal, dan lain-lain. Sikap percaya diri, kriti diri, *inhibisi* berasal dari Superego.³⁹

Fungsi pokok Superego dapat dilihat dalam hubungan dengan ketiga aspek kepribadian yaitu: Pertama, merintangai impuls-impuls Id, terutama impuls seksual dan agresif yang pernyataanya sangat ditentang oleh masyarakat. Kedua, mendorong Ego untuk lebih mengejar hal-hal yang moralistis daripada yang realistis. Ketiga mengejar kesempurnaan. Dengan demikian Superego cenderung menentang baik Id atau Ego dan membuat dunia menurut konsepsi yang ideal (Sumadi, 1998, 127-128)

2.3.2 Kecemasan

Bagian yang tidak kalah penting dari teori Freud adalah tentang kecemasan. Kecemasan ini menurutnya berkembang dari konflik antara sistem id, ego dan superego tentang sistem kontrol atas energi psikis yang ada. Menurut Freud kecemasan itu ada tiga:

³⁹ Sigmund, Freud. Op. cit. Hal xx-xli

1. Kecemasan Realistik; dalam kehidupan sehari-hari, kecemasan jenis ini kita sebut sebagai rasa takut. Persis inilah yang dimaksud Freud dalam bahasa Jerman. Namun para penerjemahnya menganggap kata “takut” (*fear*) terkesan terlalu umum. Contohnya sangat jelas, jika saya melempar seekor ular berbisa kedepan anda, anda pasti akan mengalami kecemasan realistik ini.
2. Kecemasan Neurotik; perasaan takut jenis ini muncul akibat rangsangan-rangsangan Id. Jika anda pernah merasakan “kehilangan Id”, gugup, tidak mampu mengendalikan diri, perilaku, akal dan bahkan pikiran anda, maka anda saat itu sedang mengalami kecemasan Neurotik.⁴⁰ Bentuk kecemasan ini bisa dilihat dalam tiga bentuk. *Pertama* ketakutan yang tegang dan irrasional atau disebut *phobia*; ketakutan yang melebihi proporsi bahaya yang sebenarnya dari objek yang ditakutkan. *Phobia* dapat juga disebut kecemasan moral, jika yang ditakutkan melebihi ideal dari superego. *Kedua* dalam bentuk kegelisahan. Hal ini disebabkan karena Id selalu memberi tekanan pada ego, menguasai ego dan menyeretnya pada keadaan tak berdaya. Kecemasan yang *ketiga* bisa dilihat dalam bentuk reaksi gugup. Reaksi ini muncul secara tiba-tiba tanpa rangsangan atau provokasi yang tidak tegas. Gugup adalah bentuk ekstrem dari reaksi yang sering diperlihatkan.⁴¹
3. Kecemasan Moral; kita rasakan ketika ancaman datang bukan dari luar, dari dunia fisik, tapi dari dunia social super Ego yang telah terinternalisasikan kedalam diri kita. Kecemasan moral ini adalah kata lain dari rasa malu, rasa bersalah, atau rasa takut mendapat sanksi.⁴² Orang yang memiliki Superego yang kuat cenderung akan merasakan dosa apabila dia melakukan atau bahkan berfikir yang bertentangan dengan norma-norma moral.

⁴⁰ Ferdinand, Zafiera Op. Cit . Hal 97-98

⁴¹ <http://banyuarum.blogspot.com/2009/12/kecemasan-dalam-psikoanalisis-freud> diunduh 5 Mei 2010, pukul 15:00

⁴² Ferdinand, Zafiera Op. Cit . Hal 97-98

Fungsi kecemasan atau ketakutan yaitu untuk memperingatkan orang akan adanya bahaya datang, sebagai isyarat kepada Ego apabila tidak dilakukan tindakan-tindakan, maka bahaya itu akan meningkat sampai Ego dikalahkan

2.3.3 Metode Pertahanan Diri

Untuk menghadapi tekanan kecemasan yang berlebihan, sistem Ego terpaksa mengambil tindakan ekstrim untuk menghilangkan tekanan itu. Tindakan yang demikian itu, disebut mekanisme pertahanan, sebab tujuannya adalah untuk mempertahankan ego terhadap tekanan kecemasan.⁴³

Metode pertahanan diri merupakan dimana Ego berusaha sekuat mungkin menjaga kestabilan hubungannya dengan realitas, Id, dan Superego. Namun, ketika kecemasan begitu menguasai, Ego harus bisa mempertahankan diri. Secara tidak sadar, dia akan bertahan dengan cara memblokir seluruh dorongan atau dengan menciutkan dorongan-dorongan tersebut menjadi wujud yang lebih dapat diterima dan tidak terlalu mengancam. Berikut adalah bentuk-bentuk pertahanan tersebut:

1. **Represi atau Penekanan;** merupakan sarana pertahanan Ego yang bisa mengusir pikiran serta perasaan yang menyakitkan dan mengancam keluar dari kesadaran, misalnya ingatan yang mengganggu tercegas karena orang tersebut telah sadar,
2. **Penolakan;** adalah cara yang dilakukan untuk memblokir peristiwa-peristiwa yang datang dari luar kesadaran, misalnya jika seseorang mengalami begitu banyak peristiwa maka seseorang hanya perlu menolak mengalaminya.
3. **proyeksi;** Ego lebih mudah menghadapi kecemasan realistik daripada kecemasan neurotik dan kecemasan moral, mekanisme yang dipergunakan untuk mengubah kecemasan neurotik dan kecemasan moral menjadi kecemasan realistik adalah proyeksi. Mekanisme ini meliputi kecenderungan untuk melihat hasrat seseorang yang tidak bisa diterima oleh orang lain.

⁴³ <http://www.psikologizone.com/teori-sigmund-freud> diunduh 5 Mei 2010, pukul 15:00

4. ***pembentukan reaksi***; adalah menukar suatu impuls atau perasaan yang menimbulkan kecemasan dengan melawannya dalam kesadaran, misalnya benci diganti dengan cinta, perasaan benci masih ada namun ditutupi dengan sesuatu yang tidak menyebabkan ketakutan
5. ***Introjeksi atau Identifikasi***; mekanisme ini bekerja dengan cara membawa kepribadian orang lain masuk ke dalam diri anda, misalnya seorang anak yang sering ditinggal oleh orang tuanya, maka ia akan menjadi seorang ibu untuk menghilangkan rasa takut dan kesepian karena sendiri, dan karena perasaan kesepian tersebut maka ia akan bermain dengan bonekanya, seolah-olah ia adalah ibu dan boneka tersebut bayi
6. ***regresi***; yaitu berbalik kembali kepada perilaku yang dulu pernah mereka alami berupa ketakutan atau tekanan psikologis, maka perilaku kita akan menjadi kekanak-kanakan atau primitif.
7. ***rasionalisasi***; cara beberapa orang menciptakan alasan yang “masuk akal” untuk tidak lagi memberi kesan yang menakutkan, misalnya kita kerap kali melakukan hal ini secara sadar ketika kita mencoba memaafkan diri sendiri dari kesalahan dengan meyalahkan orang lain. Bagi orang yang memiliki Ego sensitif menyalahkan orang lain mudah dilakukan. Dengan kata lain kita mudah menbohongi diri sendiri.
8. ***sublimasi***; suatu cara untuk mengubah berbagai rangsangan yang tidak bias diterima baik seks, kemarahan dan ketakutan, menjadi yang secara sosial bisa diterima.
9. ***Altruistik***; cara dimana untuk memenuhi segala kebutuhannya dengan memanfaatkan orang lain

2.4 Latar Sosial Budaya Pernikahan di Rusia

Dalam dunia psikologi, ciri sifat laki-laki dan wanita sering disebut stereotip gender. Istilah stereotip gender digunakan untuk menguraikan aspek sosiologis, antropologis atau kultural. Stereotip gender terdiri atas keyakinan tentang ciri sifat dan karakteristik psikologis yang tepat untuk laki-laki maupun perempuan. Dalam ciri-ciri sifatnya maskulinitas antara lain: dapat mempertahankan pendapat, tidak terganggu dengan pendapat orang, kepribadian

kuat, memiliki jiwa kepemimpinan, berani mengambil resiko, punya pendirian, percaya diri.⁴⁴ ide bahwa laki-laki adalah kepala keluarga dan pencari nafkah utama dalam keluarga sangat tertanam dalam kebudayaan Rusia. Ide tersebut menjadi bagian yang tak terpisahkan dari identitas maskulinitas kaum laki-laki di Rusia. Seiring dengan kejatuhan negara Soviet ada keinginan yang kuat dari kaum laki-laki '*new Russian*' untuk kembali ke posisi semula.⁴⁵

Mescherkina (Mina Elfira, 2008:41) Maskulinitas dibentuk melalui interaksi yang terjadi baik antara sesama laki-laki maupun antara laki-laki dan perempuan. Aan Oakley (1972:16) berpendapat bahwa:

'Sex' is the word that refers to the biological differences between male and female [...] 'Gender', however, is a matter of culture. It refers to the social classification into "feminine" and "masculine" [...] The constancy of sex must be admitted, but also must the variability of gender'

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa gender sangat berkaitan erat dengan norma-norma yang berlaku dan klasifikasi sosial dari laki-laki dan perempuan dalam suatu masyarakat hal ini berarti bahwa posisi laki-laki dan perempuan lainnya tergantung dengan nilai budaya. Dalam menganalisis konsep maskulinitas maka harus diketahui pula mengenai konsep gender, Judith Bennet (1989:254) berpendapat bahwa konsep patriaridilihat sebagai konsep yang sangat variatif dengan memungkinkan berbeda bentuk dan di tempat dan waktu yang berbeda-beda. Dalam terminologi satri patriarki dapat diartikan sebagai 'kekuasaan oleh ayah'⁴⁶

Pernikahan masyarakat di Rusia merupakan proses yang turun temurun. hal ini disebabkan karena kondisi Rusia yang mengalami berbagai macam perubahan baik dari segi politik, keagamaan hingga keadaan sosial sehingga pernikahan masyarakat Rusia terkena dampaknya. Namun walaupun demikian,

⁴⁴ Cristina S Handayani. (2004). *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: LKiS. Hal: 161-162

⁴⁵ Mina Elfira. (2007). *Membedah Keterlibatan Negara dan Masyarakat Rusia dalam Persoalan Gender, Seks, Familia pada Masa dan Paska Uni Soviet*. Wacana Vol 9 No 1 April 2007

⁴⁶ Mina Elfira. (2008). *Vasilisa Maligina Karya A.M. Kollontai. Sebuah Rekonstruksi terhadap Konsep Maskulinitas Rusia*, Wacana vol. 10. 1 April 2008. Hlm. 42

tradisi tersebut tetap mengakar pada budaya Ortodoks Rusia dan dalam prakteknya terkadang dilaksanakan dengan diselipkan kepercayaan pada masa paganisme, masa dimana sebelumnya Kristen Ortodoks masuk ke Rusia.⁴⁷

Terdapat beberapa periode dalam tradisi pernikahan masyarakat Rusia, yaitu periode Rusia Kuno, kekaisaran Rusia, Uni Soviet serta Federasi Rusia atau Rusia sekarang ini. Selain itu, pernikahan masyarakat Rusia juga banyak dipengaruhi oleh pernikahan tradisional Kristen Orthodox karena pengaruh agama Kristen Orthodox yang sangat besar terhadap budaya Rusia.⁴⁸

Masyarakat Rusia tradisional dapat dikategorikan sebagai masyarakat patriarki. Budaya masyarakat petani di Rusia sebelum revolusi 1917, berdirinya Uni Soviet menempatkan anak laki-laki sebagai penerus garis ketuunan keluarga dan juga sebagai pengganti pencari nafkah utama keluarga. Konsep laki-laki pencari nafkah utama keluarga sangat mengakar pada budaya Rusia.⁴⁹

2.4.1 Pandangan Kristen Ortodoks Terhadap Pernikahan

Kristen Ortodoks masuk ke Rusia ketika Pertobatan penguasa kafir yang membawa agama kristen ke Rusia. meskipun kekristenan telah masuk ke rusia pada abad kesepluh. Tetapi agama tidak diterima secara umum. Pada tahun 957 Olga putri dari Kiev meminta raja Jerman Otto I agar mengirimkan misionaris namun tidak berhasil karena kepercayaan kafir terlalu besar. Vladimir merupakan orang kafir. Ia mendirikan sejumlah kuil kafir dan terkenal dengan kekejaman dan penghiatannya. Ia memiliki 800 selir dan lima orang istri, karena ingin melihat rakyatnya hidup bekecukupan maka ia menghimpun rakyatnya dalam satu agama. Ia menugaskan orang-orangnya untuk mempelajari agama yang menonjol. Agama Islam dan Yahudi yang ketat dalam makanan membuatnya tidak tertarik terhadap agama tersebut. Oleh karena keindahannya maka Vladimir memilih

⁴⁷ Marjorie Mandelstam Balzer. (1992.). *Russian Traditional Culture : Religion, Gender and Customary Law*. Armonk, New York: M.E. Sharpe.

⁴⁸ Valerie A. Kivelson and Robert H. Greene. (2003). *Orthodox Russia : Belief and Practice Under the Tsars*, The Pennsylvania State University. Hal 4.

⁴⁹ Mina Elfira. Op. cit. hal 44

aliran Ortodoks.⁵⁰ Sebelum masuknya Kristen Ortodoks, masyarakat Rus memiliki kepercayaan paganistik yang bersumber pada kekuatan alam. tradisi kepercayaan dan kultus-kultus yang tumbuh dalam masyarakat paganism, yang disatu sisi merupakan pencerminan ketergantungan manusia kepada alam.

Kristen Ortodoks merupakan agama tetangga kerajaannya yang merupakan kekaisaraan Byzantin yang kuat, berkuasa dan berbudaya. Gereja Ortodoks timur selalu menekankan keindahan. Bagi orang Rusia kekeristenan adalah liturgi. Keadaan Rusia tidak sekejap mata menerima agama Kristen, namun perubahan sudah mulai terlihat. Akibat pertobatannya Vladimir menceraikan lima istrinya dan ia memusnahkan patung-patung, melindungi kaum miskin, mendirikan sekolah, dan gereja-gereja serta hidup damai.⁵¹

Dalam Alkitab bersaksi bahwa dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru telah sempurna di dalam wahyu-wahyunya, patokan dan merupakan otoritas final atas segala permasalahan doktrin, iman dan prakteknya:

- “Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran” (II Tim.3:16).
- “Yang terutama harus kamu ketahui, ialah bahwa nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri, sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah” (II Ptr.1:20-21).
- “Janganlah kamu menambahi apa yang kuperintahkan kepadamu dan janganlah kamu menguranginya, dengan demikian kamu berpegang pada perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu” (Ul. 4:2).⁵²

Dalam ajaran Kristen bagi setiap orang yang melakukan perzinahan akan mendapatkan hukuman yang seperti yang tertulis dalam 10 perintah Allah yang tidak memperbolehkan umatnya berzinah pernyataan ini tertulis dalam Keluaran

⁵⁰ Staphen Lang J & Randy Pater. (2007). *Seratus peristiwa penting dalam sejarah kekristenan*. Jakarta: Gunung Mulia. Hal 51

⁵¹ Ibid. Hal 52

⁵² <http://www.semarang-ministry.org/keyakinan-agama-kristen-ortodoks/> Diunduh 7 Juli 2010 Pukul 15: 00

20:24. Kemudian dalam Matius 5:28-29 Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya. Maka jika matamu yang kanan menyesatkan engkau, cunckillah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu jika satu dari anggota tubuhmu binasa, dari pada tubuhmu dengan utuh dicampakkan ke dalam neraka.

Peringatan Yesus tersebut memberikan arti kuat bahwa betapa sangat dilarangnya perbuatan zinah, seseorang yang memandang perempuan dan tertarik maka oleh Yesus dikatakan sudah berbuat zinah di dalam hatinya, dan menurut beberapa tafsiran Alkitab, berkeinginan untuk berbuat zinah sudah sama sifatnya dengan berzinah. Masih menurut sabda Yesus, bahwa mencungkil mata dan membuangnya adalah jauh lebih baik daripada mata kita menyebabkan kita memandang perempuan yang kemudian berkeinginan untuk berbuat zinah, karena mata adalah salah satu pintu masuk bagi pikiran jahat. Mencungkil mata adalah simbolik agar kita mencegah untuk memandang perempuan yang bisa mencampakkan seluruh tubuh kita ke neraka.⁵³ Serta dalam Amsal 22:8 “orang yang menabur kecurangan akan menuai bencana, dan tongkat amarahnya akan binasa”. Dalam firman Tuhan pada Matius 19:9 berisikan “ Tetapi aku berkata kepadamu: Barangsiapa menceraikan istrinya, kecuali karna berzinah, lalu kawin dengan wanita lain, ia berbuat zinah” dan pada Lukas 16:18 setiap orang yang menceraikan istrinya, lalu kawin dengan wanita lain ia berbuat zinah dan barang siapa kawin dengan wanita yang diceraikan suaminya ia berbuat zinah.

Kejadian 2:18 ” Tuhan Allah berfirman: tidak baik jiwa manusia itu seorang diri saja, aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia”. Oleh karena itu Pernikahan pada dasarnya mempertemukan dua orang yang mempunyai kepribadian, sifat, karakter, latar belakang keluarga dan problem yang berbeda satu sama lain. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika kehidupan dalam rumah tangga kadang tidak seindah harapan. Ketidakmatangan masing-masing pasangan ikut mempengaruhi dinamika yang terjadi dalam menghadapi setiap persoalan rumah tangga. Jika masing-masing tidak berusaha untuk memperbaiki diri atau malah justru mencari hiburan dan kompensasinya sendiri,

⁵³ <http://ikmgc.lefora.com/2008/10/10/kontradiksi-hukum-zina-dalam-al-kitab/> Diunduh 7 Juli 2010 Pukul 15:15

maka pengikat di antara keduanya semakin pudar. Jika ini tidak segera diatasi, cepat atau lambat akan mempengaruhi kualitas hubungan suami-istri. Sikap apatis, pasif atau bahkan pasif-agresif bisa menjadi indikasi adanya masalah dalam kehidupan pernikahan seseorang.⁵⁴

2.4.2 Aturan Domostroi tentang Pernikahan

Domostroi (aturan rumah tangga) merupakan sebuah aturan yang berasal dari abad ke-16 di Rusia yang dibuat pada tahun 1550-an pada masa Ivan IV (*Ivan the Terrible*). Aturan rumah tangga ini dibuat selama kurun waktu pemerintahan Ivan IV yang pertama yaitu masa kejayaan Ivan IV. Kurun waktu ini merupakan kurun waktu pemerintahan dimana Rusia telah bebas dari bangsa Mongol dan berhasil memperluas wilayahnya hingga Sungai Volga dan Siberia. Masa ini juga merupakan sebuah periode yang sarat dengan reformasi yang dilakukan oleh Ivan IV, misalnya saja reformasi dalam bidang ekonomi dan politik. Hal ini dapat dilihat dari dikenalkannya pembaharuan hukum dan administratif di Rusia pada masa tersebut. Bangsawan Rusia yang mempunyai kaitan erat dengan penguasa berusaha mempertahankan kekuasaan mereka dan pembuatan Domostroi dianggap sebagai salah satu kebijakan politik untuk kepentingan tersebut. Berkaitan dengan hal ini, dibuatnya Domostroi yang mengandung aturan mengenai perempuan merupakan salah satu tindakan konkrit untuk membantu mempertahankan kekuasaan di seluruh Rusia.⁵⁵

Terdapat beberapa bukti bahwa pembuat aturan rumah tangga ini adalah laki-laki. Hal ini dapat dilihat dari isi Domostroi yang berasal dari sudut pandang laki-laki dan kenyataan bahwa perempuan-perempuan Rusia pada masa ini tidak dapat menulis.⁵⁶ Domostroi pada dasarnya adalah deretan dari aturan-aturan mengenai pengaturan rumah tangga yang "ideal".

Pernikahan adalah strategi politik dan ekonomi. Orang tua dari perempuan muda menikahkan dan memilih calon suami untuk anaknya menurut segi politik

⁵⁴ <http://yatibasri.wordpress.com/2009/10/30/mencegah-perselingkuhan/> Diunduh 7 Juli 2010 Pukul 16:00

⁵⁵ <http://www.angelfire.com/linux/florida0/paper.htm> diunduh 13 Juli 2010

⁵⁶ Carolyn Johnston Pouncy. (1994). *The domostroi: Rules for russian households in the time of Ivan The Terrible*. New York: Cornell University. Hal 41

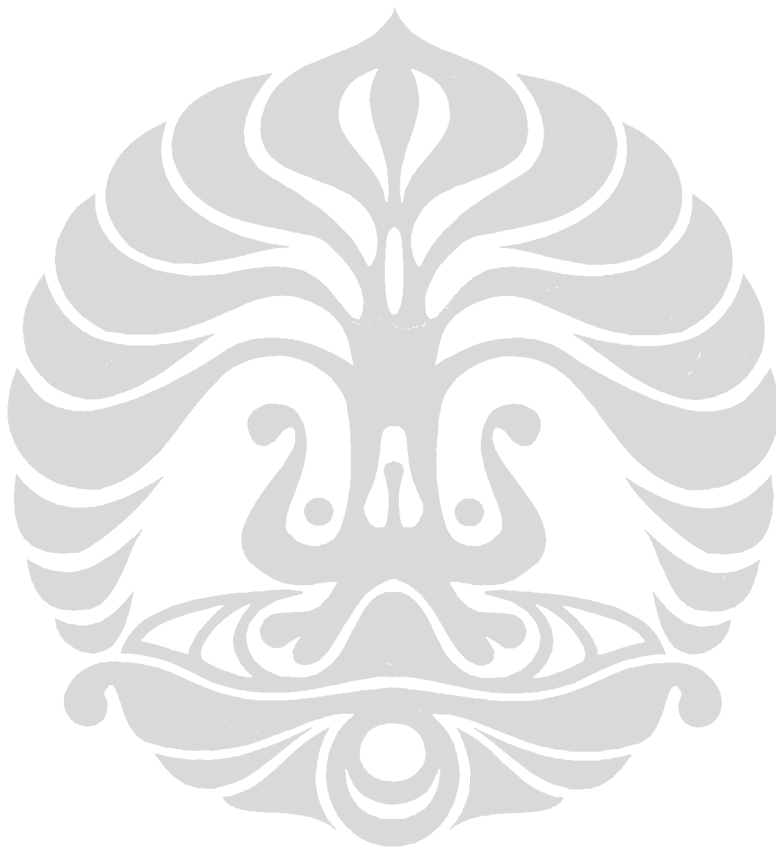
dan ekonomi sesuai dengan kebutuhan mereka. Perempuan tidak diberikan pilihan untuk mencari pasangan mereka dalam kehidupan. Gadis-gadis dari kaum elit disimpan di *terems*. Keperawanan sangat dihargai dalam budaya Moskow. *terem* ini adalah cara untuk melindungi kehormatan perempuan muda yang belum menikah. Praktek penjara perempuan dilihat sebagai hak istimewa dan hanya diperuntukkan untuk kaum elite kaya. Orang-orang biasa tidak mampu mengasingkan istri dan anak perempuan. Suami dan istri jarang bertemu hal ini disebabkan karena para suami keluar untuk peperangan. Selama jangka waktu yang singkat yang mereka menghabiskan setiap dengan istri mereka, mereka sering terpisah. Pria dan wanita pertama makan sesudahnya. Hanya selama pernikahan dan acara-acara tertentu mereka dapat bersama. Oleh karena itu pula perpisahan antara suami dan istri berarti rentan untuk melakukan hubungan di luar nikah.

Setiap kali istri melakukan pelanggaran, suaminya harus menghukumnya pernyataan tersebut sesuai dengan Domostroi: "Para suami diberi peringatan untuk tidak menggunakan kayu atau besi pada istri mereka, atau untuk memukul mereka di sekitar kepala atau perut, karena dapat menyebabkan kebutaan, ketulian, kelumpuhan, atau keguguran".⁵⁷ menarik untuk dicatat bahwa istri tidak punya hak untuk menghukum suami mereka walaupun telah melakukan pelanggaran yang sama. Pemukulan dasar disertai perasaan dendam, merupakan hasil dari bentuk kekerasan yang lebih serius dibandingkan pemerkosaan dan sadisme. Gereja Ortodoks menghukum praktek-praktek tersebut dan memberikan hak untuk bercerai kepada istri yang dianiaya, terutama jika mereka tidak bersalah.

Hal yang menyangkut perceraian dalam wewenang gereja harus dihindarkan sesuai dengan ajaran agama. Seorang suami lebih mudah menceraikan istrinya daripada seorang istri yang menceraikan suaminya. Seorang pria dapat bercerai karena pelanggarannya terhadap

⁵⁷ Daniel H Kaiser. (1994). *Reinterpreting Russian History, readings 860 – 1860*. Oxford University Press. Hal 220

perzinahan.⁵⁸ Setelah perselingkuhan suami sudah berhenti, istri tidak memiliki alasan lagi untuk bercerai.⁵⁹ Seorang suami dapat diceraikan apabila pengkhianatan yang dilakukan terhadap kaisar atau pangeran atau jika ia mencoba untuk membunuh kaisar atau pangeran.⁶⁰ Menurut agama, perceraian cenderung memberikan cara untuk berdosa bagi masa depan kedua pasangan. sejak perceraian menggerogoti akal salah satu komit



⁵⁸ Eve Levin. (1989). *Sex and Society in the World of the Orthodox Slavs, 900-1700*. New York: Cornell University Press. Hal.116

⁵⁹ Ibid. Hal. 117

⁶⁰ Ibid. Hal. 117

BAB 3

ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA YURIJ

Dalam keseharian biasanya manusia memiliki banyak keinginan, namun tidak semua keinginannya dapat terwujud atau dengan kata lain bertolak belakang dengan kenyataan, yang dimaksudkan dengan bertolak belakang dengan kenyataan adalah keadaan di sekitar yang memungkinkan untuk menghambat seseorang tersebut untuk mencapai apa yang diinginkannya. Segala yang kita inginkan belum tentu terlaksana terutama dalam mengambil keputusan yang membuat kita harus benar-benar mempertimbangkan hal terbaik dan terburuknya dalam keputusan yang kita ambil. Hal inilah yang mengakibatkan munculnya konflik batin terhadap seseorang. Melalui teori Sigmund Freud maka akan dianalisis konflik batin tokoh utama Yurij.

3.1 Analisis Tokoh Yurij

Tokoh Yurij dalam novel *Доктор Живаго/Doktor Živago/Doktor Zivago* mengalami banyak peristiwa dipertimbangkan dalam kehidupannya sehingga mengakibatkan konflik batin dalam dirinya .

Yurij merupakan anak dari Andrei Živago dan Maria Nikolaevna. Ayahnya menikah lagi dengan wanita lain sehingga ia harus tinggal dengan ibunya, namun ibunya tidak pernah mengatakan bahwa ayahnya pergi dengan wanita lain, hal ini pula yang menyebabkan ia tidak menghiraukan akan keberadaan ayahnya ini merupakan awal dari konflik batin seorang anak yang tidak memiliki gambaran seorang ayah karena anak sangat membutuhkan keberadaan ayah di sampingnya. Bila seorang ayah hadir di tengah keluarganya, kehadirannya ini bisa memberikan ketenangan jiwa bagi anak dan juga mampu meberikan kekuatan, nilai-nilai, pengarahan, dan keinginan kuat untuk pembentukan jati diri anak sampai ia beranjak dewasa. Semenjak kecil Yurij sering diasuh orang-orang yang berbeda, hal inilah yang membuatnya menjadi terbiasa dengan hal yang tidak menentu seperti ini terlihat dalam kutipan berikut:

“Так, в беспорядке и среди постоянных загадок прошла детская жизнь Юры, часто на руках у чужих, которые все время менялись. Он привык к этим переменам, и в обстановке вечной нескладницы отсутствие отца не удивляло его.” (Zivago: 7)

/ Tak, v besporjadke i sredi postojannyh zagadok prošla detskaja žizn' jury, často na rukah u čužih, kotorye vse vremâ mejaâlis'. On privyik k jetim peremenam, i v obstanovke večnoj neskladicy otsutstvie otca ne udivljalo ego/

”Demikianlah, masa kecil Yura yang lalu dalam kekacauan antara teka-teki yang sering berada di tangan orang asing yang setiap saat selalu berubah. Dia telah membiasakan diri terhadap perubahan-perubahan itu, dan dalam situasi yang kaku dengan ketiadaan ayahnya tidak membuatnya heran.”

Selain tokoh Yuriy masih banyak tokoh lain yang terdapat dalam novel *Доктор Живаго/Doktor Živago/Doktor Zivago*, namun untuk memfokuskan penulisan skripsi ini maka penulis hanya memusatkan konflik batin yang dialami tokoh Yuriy saja. Penulis menggunakan teori psikoanalisis dalam membedah struktur kepribadian Yuriy yang akan dibahas pada sub bab berikutnya

Kepribadian adalah suatu yang stabil karena kepribadian tidak akan berubah secara drastis, kepribadian merupakan suatu dorongan yang mengatur perilaku atau memberi petunjuk ke arah tertentu. Hal inilah yang akan membuat kita merespon masalah dengan cara yang wajar sesuai dengan situasi yang kita hadapi. Kepribadian adalah sebuah cara yang dilakukan seseorang dalam merespon sesuatu atau cara bertindak yang disukai seseorang terhadap keadaan maupun orang tertentu. Kepribadian berasal dari kita sebagai individu, kepribadian menggambarkan perilaku dalam menghadapi beragam situasi. Dalam

teorinya Freud membagi beberapa pembentukan struktur kepribadian seseorang seperti yang dibahas dibawah ini.⁶¹

3.1.1 ID, EGO, SUPEREGO

3.1.1.a lapisan Id atau Aspek Biologis

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya lapisan Id merupakan lapisan psikis manusia yang paling dasar yang mengandung naluri bawaan (seksual dan agresif) dan keinginan-keinginan yang direpresi. Hidup psikis janin sebelum lahir dan bayi yang baru lahir terdiri dari Id saja. Id menjadi bahan dasar pembentukan psikis, dalam hal ini Id sama sekali tidak terpengaruh oleh kontrol pihak Ego dan realitas. Dalam Id tidak dikenal urutan menurut waktu (*timeless*). Hukum-hukum logika (khususnya prinsip kontradiksi) tidak berlaku bagi Id. Berikut adalah beberapa kutipan yang merupakan lapisan dari Id

“Первым движением Юры, когда он слез с подоконника, было желание одеться и бежать на улицу, чтобы что-то предпринять”
”(Doktor Zivago :6)

/Pervym dviženiem Jury, kogda on slez s podokonnika, bylo želanie odet'sja i bežat' na ulicu, čtoby čto-to predprinjat'/

”Pertama yang dilakukan Yura, ketika dia turun dari jendela supaya mengambil suatu tindakan yaitu hasrat untuk berpakaian dan berlari ke jalan”

Dari kutipan diatas terlihat bahwa hasrat Yuriy untuk ke jalan melakukan sesuatu walaupun harus turun dari jendela, hal ini disebabkan angan-angannya tentang ibunya, yang akan tertanam dalam tanah sehingga ia akan semakin jauh dengan ibunya, dengan dia memakai pakaian dan turun dari jendela maka dapat mencegah agar tanah tersebut tidak teruruk. Perasaan takut kehilangan menguasai

⁶¹ Mark Parkinston. (2004). *Memahami Kuesioner Kepribadian*. Terj, Lili Nurilia Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Hal 9

dirinya sehingga Sitem Ego Yuriy tidak dapat menimbang apa yang harus dilakukan karena begitu besarnya sistem Id.

“В Юриной душе все было сдвинуто и перепутано, и все резко самобытно — взгляды, навыки и предрасположения. Он был беспримерно впечатлителен, новизна его восприятий не поддавалась описанию. Но как ни велика была его тяга к искусству и истории, Юра не затруднялся выбором поприща” (Zivago, 63)

“V Jurinoj duše vse bylo sdvinuto i pereputano, i vse rezko samobytno — vzgljady, navyki i predraspoloženiya. On byl besprimerno vpečatlitelen, novizna ego vosprijatij ne poddavalas' opisaniju. No kak ni velika byla ego tjaga k iskusstvu i istorii, Jura ne zatrudnjalsja izborom poprišča/

”Dalam jiwa Yuriy semuanya begitu bergeser secara drastis dan kacau dan semuanya berjalan sendiri, sorotan-sorotan mata, pengalaman-pengalaman dan kecondongan-kecondongan. Dahlu dia berkesan orisinil, tanggapannya yang selalu baru tak terkatakan tetapi Yura tak merasa kesulitan memilih bidang karena ketertarikannya yang besar di bidang seni dan sejarah.”

“Давнишняя мысль моя, что искусство не название разряда или области, обнимающей необозримое множество понятий и разветвляющихся явлений, но наоборот, нечто узкое и сосредоточенное, обозначение начала, входящего в состав художественного произведения, название примененной в нем силы или разработанной истины. И мне искусство никогда не казалось предметом или стороною формы, но скорее таинственной и скрытой частью содержания. Мне это ясно, как день, я это чувствую всеми своими фибрами, но как выразить и сформулировать эту мысль?” (Zivago, 277)

/Davnishnjaja mysl' moja, čto iskusstvo ne nazvanie razrjada ili oblasti, obnimajščuej neobozrimoe množestvo ponjatij i razvetvljajuščihsja javlenij, no naoborot, nečto uzkoje i sosredotočennoe, oboznačenie načala, vhodjashhego v sostav hudozhestvennogo proizvedenija, nazvanie primenenoj v nem sily ili razrabotannoj istiny. I mne iskusstvo nikogda ne kazalos' predmetom ili storonoju formy, no skoree tainstvennoj i skrytoj čast'ju sodержanija. Mne to jasno, kak den', ja Èto čuvstvuju vsemi svoimi fibrami, no kak vyrazit' i sformulirovat' Ètu mysl'?!/

'Saya selalu berpendapat bahwa seni bukanlah kategori, bukan wilayah tempat pengertian yang tak terkatakan serta berbagai gejala, namun sebaliknya seni itu terpusat, terbatas sekali, yakni suatu prinsip karya seni digunakan untuk kebenaran, tak pernah kupandang ia sebagai bentuk melainkan sebagai bagian dari isi yang tersembunyi dan dirahasiakan. Kurasakan dia dalam tulang tubuhku namun luar biasa sulitnya untuk menyatakan merumuskan pemikiran ini.'

Dari kutipan diatas terlihat bahwa banyak hal yang mengganggu pikiran Yuri. Pada kutipan ini ia bimbang dalam mengambil keputusan menentukan kariernya karena keinginannya yaitu ketertarikannya terhadap kesenian dan sejarah. Sistem Id dalam dirinya tidak dapat ditahan, banyak sekali keinginan mendasar dalam dirinya hingga ia ragu dalam mengambil keputusannya, dan ia mengalami konflik batin. Hasratnya yang membuatnya sulit menentukan sesuatu sehingga terjadilah apa yang disebut dengan kebimbangan.

Hal lain yang mengganggu pikirannya yaitu kerinduannya terhadap anak, istrinya dan juga tentang rumahnya, ketika ia berada dalam peperangan yang tak memungkinkannya dirinya untuk bertemu dengan keluarganya, impiannya untuk berkumpul dengan keluarganya sangatlah besar dan ia pun berfikir untuk pulang namun tak semudah dengan apa yang dibayangkan karena begitu banyak kendala yang harus dihadapi karena perjalanan yang jauh serta penuhnya

penumpang kereta api yang akan digunakan karena pada saat itu keadaan masyarakat sedang tak menentu sehingga banyak masyarakat yang menggunakan kereta sebagai alat transportasi untuk sampai ke tujuan mereka. seperti kutipan dibawah ini:

"Тоня, Шурочка, как я по вас соскучился, как мне хочется домой, за работу!" (Zivago, 152)

/"Tonja, šuročka, kak ja po vas soskučilsja, kak mne hočetsja domoj, za rabotu!"/

“Tonia, Surocka, saya rindu pada kalian, saya ingin pulang, saya ingin bekerja kembali”

"..Весь день она ходила с "тем двором" в душе и все охала и почти вслух размышляла.

/.Ves' den' ona hodila s "tem dvorom" v dušče i vse ohala i počti vsluh razmyshljala/

”..Sepanjang hari dia berjalan dengan ”pekarangan itu” dalam jiwa dan mengeluh dengan nyaring”

"Несколько раз порывался домой. Но это не так просто. Задерживают главным образом не дела, которые мы без ущерба могли бы передать другим. Трудности заключаются в самой поездке. Поезда то не ходят совсем, то проходят до такой степени переполненные, что сесть на них нет возможности." (Zivago, 128)

/Neskol'ko raz poryvalsja domoj. No Èto ne tak prosto. Zaderživajut glavnym obrazom ne dela, kotorye my bez užerba mogli by peredat' drugim. Trudnosti zaključajutsja v samoj poezdke. Pоеzda to ne hodjat

sovsem, to prohodjat do takoj stepeni perepolnennye, čto sest' na nih net vozmožnosti./

”Beberapa kali saya berusaha pulang. Tetapi tidak semudah itu tidak ada alasan, yang kami dapat berikan kepada teman tanpa kerugian tanpa kesulitan tempat kereta. Kereta itu tidak berjalan sama sekali. Sampai-sampai terisi penuh bahkan dudukpun tak mungkin.”

Dalam perjalanan cintanya, perasaan lain muncul ketika ia bertemu seorang perempuan yang bernama Lara, walaupun sebenarnya ia telah memiliki istri dan anak yang sangat disayanginya namun hasratnya terhadap wanita itu menyebabkan ia mengabaikan istri dan anaknya. Yuriy senang bertemu dengan wanita yang bernama Lara atau Antipova, karena ia menganggap bahwa ia akan merasa bahagia dengan Lara walaupun mengorbankan keluarganya, dari kutipan ini maka dapat dikatakan bahwa Id yang ada pada tokoh Yuriy secara psikologis tampak pada nafsu dan keinginannya yang lahiriah untuk bertemu dengan Lara ia mengabaikan firman Tuhan dalam Matius 5:28-29 yang berbunyi ”Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya. Maka jika matamu yang kanan menyesatkan engkau, cunghillah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu jika satu dari anggota tubuhmu binasa, dari pada tubuhmu dengan utuh dicampakkan ke dalam neraka” berikut kutipannya:

“Доктор вспомнил, что ему предстоит объяснение с Антиповой, как бы то ни было, неприятное. Он был рад необходимости ее увидеть, пусть и такой ценой. Но едва ли она уже приехала. Воспользовавшись первой удобной минутой, доктор встал и незаметно вышел из кабинета.” (Zivago, 136)

/Doktor vspomnil, čto emu predstoit ob"jasnenie s Antipovoj, kak by to ni bylo, neprijatnoe. On byl rad neobhodimosti ee uvidet', pust' i takoj cenoj. No edva li ona uže priehala. Vospol'zovavshis' pervuju udobnoj minutoj, doktor vstal i nezametno vyšel iz kabineta./

”Doktor ingat bahwa penjelasan dari Antivov muncul, tidak menyenangkan. Dia senang melihat keinginannya meskipun belum pulang, tapi begitulah dia sudah tiba, digunakannya waktunya yang nyaman, Doktor berdiri dan seakan tak berguna sehingga kemudian dia keluar dari ruangan.”

“В эти дни так тянет жить честно и производительно! Так хочется быть частью общего одушевления! И вот среди охватившей всех радости я встречаю ваш загадочно невеселый взгляд, блуждающий неве домо где, в тридевятиом царстве, в тридесятом государстве. Что бы я дал за то, чтобы его не было, чтобы на вашем лице было написано, что вы довольны судьбой и вам ничего ни от кого не надо.” (Zivag, 142)

/V Èti dni tak tjanet zhit' čestno i proizvoditel'no! Tak hočetsja byt' čast'ju obščego oduševlenija! I vot sredi ohvativšej vseh radosti ja vstrečaju vash zagadočno neveselj vzgljad, bluždajuščij neve domo gde, v tridevjatom carstve, v tridesjatom gosudarstve. čto by ja dal za to, čtoby ego ne bylo, čtoby na vašem lice bylo napisano, čto vy dovol'ny sud'boj i vam ničego ni ot kogo ne nado./

”Sekarang yang kuinginkan adalah kehidupan yang jujur dan lagi produktif dan ingin sekali mengambil bagian dalam pemetaan ini. Dan di antara kegembiraan memenuhi pandangan, sedih, penuh teka-teki, mengembara dalam kerajaan mujizat yang mana aku akan mengorbankan apa saja, asal itu yang terjadi, asal kau lihat pada wajahmu bahwa kau tak kurang suatu apapun, bahwa kau senang hidup dan tak butuh apa-apa dari siapapun juga”

Hasratnya yang begitu besar untuk bertemu Lara maka apapun akan dilakukan untuk bertemu Lara hal inilah yang dilakukan ketika berada di

perpustakaan kota. Lapisan Egonya tak berfungsi dikarenakan keinginan untuk cepat bertemu dengan Lara serta angan-angannya ketika bertemu dengan Lara. Lapisan Id pada tokoh Yuriy berfungsi dalam naluri-naluri bawaan (seksuil dan agresif) Tonia yang membiarkan perasaannya terhadap Lara. Keinginan-keinginan yang direpresi muncul jika Tokoh Yuriy berhadapan dengan Lara sampai tak dapat dikendalikan

“Был холодный ветренный день начала мая. Потолкавшись по делам в городе, и на минуту заглянув в библиотеку, Юрий Андреевич неожиданно отменил все планы и пошел разыскивать Антипову.”
(Zivago, 289)

/Byl holodnyj vetrenyj den' načala maja. Potolkavšis' po delam v gorode, i na minutu zagljanuv v biblioteku, Jurij Andreevič neožidanno otmencil vse plany i pošel razyskivat' Antipovu./

”Senja diawal bulan mei hawa dingin dan berangin Yuriy Andreevič mengunjungi perpustakaan menyelesaikan keperluannya di kota dan sedang berjalan pulang, ia merubah arah tujuannya dengan pergi mencari Antivova”

“При допущении, что он еще увидит Антипову, Юрий Андреевич обезумел от радости. Сердце часто забилось у него. Он всT снова пережил в предвосхищении.” (Zivago, 301)

/Pri dopuščenii, čto on ešče uvidit Antipovu, Jurij Andreevič obezumel ot radosti. Serdce často zabilos' u nego. On vsT snova perežil v predvoš iščenii./

”Pada angan-angannya yang akan berjumpa Antivova. Hatinya melompat kegirang, maka hiduplah ia dalam bayangannya pertemuannya dengan Lara.”

Ketika ia mengalami perasaan cinta terhadap Lara, ia pun teringat dengan istrinya Tonia dan mendambakan untuk pulang karena sudah lama ia pergi dari rumah, dan menginginkan kehidupan seperti yang lalu dimana meraakan hidup bahagia dengan berkumpul bersama dengan keluarga mereka. Hal itulah yang mengganggu pikiran Yuriy ketika diriya jauh dengan keluarga, walaupun disampingnya ada Lara yang meneman, tak dapat dipungkri hati nuraninya sebagai kepala keluarga masih dimilikinya. Perasaan yang tidak menentu ini seringkali dialami oleh Yuriy seperti pada kutipan berikut:

“Один круг составляли мысли о Тоне, доме и прежней налаженной жизни, в которой все до мельчайших подробностей было овеяно поэзией и проникнуто сердечностью и чистотою. Доктор тревожился за эту жизнь и желал ей целости и сохранности и, летя в ночном скором поезде, нетерпеливо рвался к этой жизни обратно, после более чем двухлетней разлуки.” (Zivago 156)

/Один круг составljали мысли о Тоне, доме и прежней налаженной жизни, в которой все до мел'чайших подробностей было овеяно поэзией и проникнуто сердечност'ю и чистотою. Доктор тревожилсja за эту жизнь и желал ей целости и сохранности и, летя в ночном скором поезде, нетерпеливо рвался к этой жизни обратно, после более чем двухлетней разлуки/

”Pemikiran pertama tentang Tonia, rumah tangga dan kehidupan mereka yang dahulu teratur, dimana tiap hal mengandung puisi dan kemesraan, Doktor mendambakan penghidupan seperti itu, di inginkannya penghidupan itu maka setelah berpisah dua tahun ketika itu pulang dengan kereta api ekspres dengan keinginan sudah sampai disana.”

Ketika dihadapkan terhadap masalah terhadap Strelnikov yaitu ketika ia ditangkap oleh tentara, ia tidak sabar serta sifatnya menjadi arogan karena ia menganggap tidak ada gunanya ia di tahan namun tidak diadili, dengan perasaan kesal ia menentang terlihat dari kutipan ini:

“Я знаю все, что вы обо мне думаете. Со своей стороны вы совершенно правы. Но спор, в который вы хотите втянуть меня, я мысленно веду всю жизнь с воображаемым обвинителем и, надо думать, имел время притти к какому-то заключению. В двух словах этого не скажешь. Позвольте мне удалиться без объяснений, если я действительно свободен, а если нет — распоряжайтесь мною. Оправдываться мне перед вами не в чем.” (Zivago, 247)

/Ja znaju vse, čto vy obo mne dumaete. So svoej storony vy soveršenno pravu. No spor, v kotoryj vy hotite vtjanut' menja, ja myslenno vedu vsju čizn' s voobražaemym obvinitelem i, nado dumat', imel vremja pritti k kakomu-to zaključeniju. V dvuh slovah étogo ne skažeš'. Pozvol'te mne udalit'sja bez ob"jasnenij, esli ja dejstvitel'no svoboden, a esli net — rasporjažajtes' mnoju. Opravdyvat'sja mne pered vami ne v čem./

”Saya tahu persis pikiran anda tentang saya. Dari pandangan anda, Anda benar. Namun tentang apa yang anda ingin perbincangkan dengan saya adalah perdebatkan seumur hidup saya dengan hakim yang saya khayalkan, jadi aneh jika belum ada kesimpulannya jadi izinkanlah saya pergi tanpa penyelesaian persoalan ini dengan anda, kalau belum bebas putusklan apa yang hendak tuan perbuat dengan saya, saya tak berdalih lagi dengan anda.”

Pada saat Yuriy berada di Varykino, dia tidak menginginkan orang lain mengetahui bahwa dia seorang dokter, karena dia tidak ingin kebebasannya itu terbatas. Menurutnya jika dia mengatakan bahwa sebenarnya ia adalah dokter maka banyak orang yang akan mencarinya meminta tolong untuk menyembuhkan mereka. Hasratnya untuk hidup nyaman sesuai dengan tugas Id yaitu menghindari ketidakenakan dan mengejar keenakan maka dalam kutipan ini ia menyembunyikan gelarnya sebagai dokter karena tak ingin diganggu sehingga ia menyembunyikan statusnya. Dalam sistem Id yang dimiliki oleh Yuriy sangatlah

tidak baik karena Superegonya tidak berjalan dimana keadaan sekitarnya sedang membutuhkannya agar mereka bisa lekas sembuh.

“Я отказался от медицины и умалчиваю о том, что я доктор, чтобы не связывать своей свободой. Но всегда какая-нибудь добрая душа на краю света проведает, что в Варыкине поселился доктор, и верст за тридцать тащится за советом, какая с курочкой, какая с яичками, какая с маслицем или еще с чем-нибудь. Как я ни отбояриваюсь от гонораров, от них нельзя отделаться, потому что люди не верят в действительность безвозмездных, даром доставшихся, советов. Итак, кое-что дает мне врачебная практика.” (Zivago, 274)

/Ja otkazalsja ot mediciny i umalčivaju o tom, što ja doktor, što by ne svjazyvat' svoej svobody. No vseгда kakaja-nibud' dobraja duša na kraju sveta provedaet, što v Varykine poselilsja doktor, i verst za tridcat' taščitsja za sovetom, kakaja s kuročkoj, kakaja s jaičkami, kakaja s maslicem ili ešče s čem -nibud'. Kak ja ni otbojarivajus' ot gonorarov, ot nih nel'zja otelat'sja, potomu što ljudi ne verjat v dejstvennost' bezvozmezdnyh, darom dostavšihsja, sovetov. Itak, koe- što daet mne vrachebnaja praktika./

”Tak kusebut bahwa aku dokter, sebab aku tak hendak membatasi kebebasanku, namun di mana saja selalu ada yang mengetahui bahwa ada dokter di Varykino maka dengan susah payah maka mereka jalan 30 mil untuk mencari aku dengan membawa beberapa ayam dan telur atau dengan mentega sebagai upah , dan aku tak dapat menolak itu, karena orang-orang yakin bahwa obat-obatan hanya bermanfaat bila membayar untuknya. Begitulah praktekku ada penghasilannya sedikit.”

3.1.1.b Lapisan Ego atau Aspek Psikologis

Seperti yang telah di jelaskan lapisan Ego merupakan lapisan yang berada di atas lapisan Id. Lapisan Ego bertugas untuk mempertahankan kepribadian sendiri dan menjamin penyesuaian dengan alam sekitar, serta memecahkan konflik-konflik dengan realitas dan konflik-konflik antara keinginan-keinginan

yang tidak cocok dengan satu sama lain. Ego mengontrol dengan kesadaran dan apa yang harus dikerjakan, dan menghasilkan kesatuan kepribadian dengan kata lain berfungsi *mengadakan sintesa*. Lapisan ini berfungsi dan terbentuk karena adanya kontak antara Id dengan dunia luar. Ego adalah dunia obyektif yang didalamnya terdapat hubungan manusia dengan faktor yang berada di luar dirinya yaitu realitas, dan oleh karena itu Freud menyebut sistem ini prinsip realitas. Berikut adalah beberapa kutipan yang merupakan lapisan Ego atau Aspek Psikologis tokoh Yuri

“Юре хорошо было с дядей. Он был похож на маму. Подобно ей он был человеком свободным, лишенным предубеждения против чего бы то ни было непривычного. Как у нее, у него было дворянское чувство равенства со всем живущим. Он так же, как она, понимал все с первого взгляда и умел выражать мысли в той форме, в какой они приходят в голову в первую минуту, пока они живы и не обесмыслятся.” (Zivago, 9)

/Jure horošo bylo s djadej. On byl pohož na mamu. Podobno ej on byl čelovekom svobodnym, lišennym predubeždenija protiv čego by to ni bylo neprivyčnogo. Kak u nee, u nego bylo dvorjanskoe čuvstvo ravenstva so vsem živuščim. On tak že, kak ona, ponimal vse s pervogo vzgljada i umel vyražat' mysli v toj forme, v kakoj oni prihodjat v golovu v pervuju minutu, poka oni živy i ne obessmysljatsja./

”Yuri dan pamannya berhubungan baik, dia kesamaan seperti ibunya yang memiliki pemikiran luas tentang kehidupan. Kelebihannya dan tak terbiasa dengan prasangka terhadap orang. Seperti ibunya, pamannya bangsawan dengan pemikiran bahwa semua makhluk hidup sama dengan mereka. Begitulah kesamaannya dengan ibunya, pertama yang diingatnya adalah pandai dalam menyatakan maksud dalam bentuk. Dimana mereka dalam ingatan ketika hidup tanpa alasan.”

Dari kutipan di atas dapat terlihat bahwa ia merasa senang menemani pamannya karena dengan demikian ia bisa mengingat tentang ibunya, dan merasakan bahwa ia memiliki sama dengan semua makhluk dan dengan demikian ia dapat memahami segala sesuatu tentang kehidupan. Seperti pada kutipan di bawah ini ketika ia akhirnya menentukan apa yang akan di gunakannya dalam mengambil keputusan setelah ia berfikir realistis ia mengambil ilmu kedokteran sebagai ilmu yang akan ditekuninya.

”Он считал, что искусство не годится в призвание в том же самом смысле, как не может быть профессией прирожденная веселость или склонность к меланхолии. Он интересовался физикой, естествознанием и находил, что в практической жизни надо заниматься чем-нибудь общепольным. Вот он и пошел по медицине.”
(Zivago, 63)

/On sčital, čto iskusstvo ne goditsja v prizvanie v tom že samom smysle, kak ne mozet byt' professiej priroždennaja veselost' ili sklonnost' k melanhologii. On interesovalsja fizikoj, estestvoznaniem i nahodil, čto v praktičeskoj žizni nado zimat'sja čem -nibud' obščepoleznym. Vot on i pošel po medicine./

”Dia percaya bahwa seni tidak baik untuk kejiwaan dalam arti yang sama dengan kenyataan bahwa kegembiraan batin atau kemurungan bukanlah kegiatan. Dia tertarik pada fisika, ilmu alam dan bahwa manusia mesti berbuat sesuatu yang berguna dalam kehidupan praktis. Ia menetap pada ilmu kedokteran.”

Ketika ia menekuni apa yang menjadi pilihannya tersebut, namun ia tidak melupakan apa yang menjadi kesenangannya yaitu menulis. Baginya menulis dapat mengubah cara pandang seseorang ketika membaca suatu karya, namun karena menyadari ia masih muda dan akhirnya ia memutuskan untuk menulis puisi

“Юра хорошо думал и очень хорошо писал. Он еще с гимназических лет мечтал о прозе, о книге жизнеописаний, куда бы он в виде скрытых взрывчатых гнезд мог вставлять самое ошеломляющее из того, что он успел увидеть и передумать. Но для такой книги он был еще слишком молод, и вот он отделялся вместо нее писанием стихов, как писал бы живописец всю жизнь этюды к большой задуманной картине.” (Zivago, 64)

/Jura horošo dumal i očen' horošo pisal. On ešče s gimnazičeskikh let mečtal o proze, o knige žizneopisanij, kuda by on v vide skrytyh vzryvčatyh gnezd mog vstavljat' samoe ošelomljajuščee iz togo, čto on uspel uvidat' i peredumat'. No dlja takoj knigi on byl ešče sliškom molod, i vot on otdeľvalsja vmesto nee pisaniem stihov, kak pisal by živopisec vsju žizn' jetjudy k bol'šoj zadumannoju kartine./

”Yura berpikir dengan baik dan sangat baik menulis, dia masih dalam sekolahnya ketika dia memimpikan tentang puisi, buku tentang kehidupan, kemana dia bisa bersarang dalam perspektifnya bahwa dia telah sukses melihat dan berfikir. Tetapi untuk buku-buku itu dia masih cenderung muda, dan dia melepaskan diri menggantikan buku pada tulisan-tulisan puisi, seperti dituliskan pelukis tentang semua etude hidup pada gambar yang bermaksud besar”

Dalam perjalanan hidupnya Yuriy mencintai wanita lain yang bernama Larisa Feodorovna Guishar. Dalam kutipan ini walaupun ia mencintai Larisa atau yang sering disebut Lara, ia tetap memberi tahu kepada Tonia istrinya bahwa ia bertemu dengan Lara dan mencoba mengingatkan Tonia kepada Lara. Hal ini dilakukan Yuriy dengan tujuan agar Tonia mengetahui apa saja hal yang dialaminya dan mengerti dengan keadaannya. Kejujurannya menandakan bahwa ia sadar dengan status yang ada pada dirinya sehingga perasaannya tenang dengan berkata jujur.

“Помнишь, на елке в страшную ночь кончины твоей мамы девушка стреляла в прокурора? Ее, кажется, потом судили. Помнится, я тогда же сказал тебе, что эту курсистку, когда она еще была гимназисткою, мы с Мишей видели в одних дрянных номерах, куда ездили с твоим папой, не помню с какою целью, ночью в трескучий мороз, как мне теперь кажется, во время вооруженного восстания на Пресне. Это и есть Антипова.” (Zivago, 128)

/Pomniš ', na elke v strašnuju noč' končiny tvoej mamy devuška streljala v prokurora? Ee, kažetsja, potom sudili. Pomnitsja, ja togda že skazal tebe, čto ètu kursistku, kogda ona esce byla gimnazistkoju, my s Mišej videli v odnih drjannyh nomerah, kuda ezdili s tvoim papoj, ne pomnju s kakoju cel'ju, noč'ju v treskučij moroz, kak mne teper' kažetsja, vo vremja vooružennogo vosstanija na Presne. Èto i est' Antipova./

”Kau ingat wanita yang menembak jaksa umum pada pesta natal yang menakutkan itu pada malam meninggalnya ibumu? Tampaknya, Aku ingat, pernah menceritakannya kepadamu bahwa aku dan Misha pernah bertemu dia sekali ketika masih bersekolah di sebuah hotel yang kotor dimana ayah membawa kita, tak ku ingat apa sebab kita pergi, yang ku ingat hanya malam itu dingin, kukira waktu itulah terjadi pemberontakan bersenjata di Presnya. Itulah Antipova.”

Namun tak dapat dipungkiri bahwa memang rasa cinta terhadap Lara begitu besar sehingga Yuriy harus benar-benar dapat melawan perasaannya tersebut karena pada kenyataannya ia telah memiliki seorang istri terlihat pada kutipan ini ketika ia ingin menjumpai Lara, namun ia berfikir kembali untuk tidak bertemu karena ia takut kedatangannya dapat mengganggu dan itu tidak baik dalam hal ini lapisan Ego Yuriy berfungsi dengan memutuskan tidak bertemu Lara pada saat itu karena Lara lelah.

“На последней ступеньке доктор остановился. Он подумал, что даже стуком наведываться к человеку, утомленному дорогой, неудобно и навязчиво. Лучше разговор отложить до следующего дня.”
(Zivago, 136)

/Na poslednej stupen'ke doktor ostanovilsja. On podumal, čto daže stukom navedyvat'sja k čeloveku, utomlennomu dorogoj, neudobno i navjazčivo. Lučše razgovor otložit' do sledujuščego dnja. /

”Dokter pada langkah yang terakhirnya berhenti. Dia berpikir bahwa, ia baru pulang dan letih oleh perjalanannya. Hal yang tidak patut dan mengganggu sehingga lebih baik menunda sampai besok.”

Ketika suatu hari Yuriy bertemu dengan Lara dan ia harus mengambil keputusan apa yang seharusnya ia lakukan dengan menggunakan lapisan Ego dalam mengambil keputusan untuk tetap ditempat tanpa menghiraukan keberadaan Lara, walaupun lapisan Id Yuriy mendorongnya untuk menyapa namun ia urungkan niatnya tersebut dan mengalihkan perhatiannya ke buku-buku yang berada dihadapannya sehingga ia tak terpaksa dengan angan-anganya ingin berbicara dengan Lara segala hal yang mengalihkan perasaannya tersebut

“Первое намерение Юрия Андреевича было встать и подойти к Ларисе Федоровне. Но затем чуждые его природе, но установившиеся у него по отношению к ней принужденность и отсутствие простоты взяли верх. Он решил не мешать ей, а также не прерывать собственной работы. Чтобы защитить себя от искушения глядеть в ее сторону, он поставил стул боком к столу, почти задом к занимающимся, и углубился в свои книги, держа одну в руке перед собой, а другую развернутою на коленях.” (Zivago, 287)

/Pervoe namerenie Jurija Andreeviča bylo vstat' i podojti k Larise Fedorovne. No zatem čuždye ego prirode, no ustanovivšiesja u nego po

otnošeniju k nej prinuždennost' i otsutstvie prostoty vzjali verh. On rešil ne mešat' ej, a takže ne preryvat' sobstvennoj raboty. Čtoby zaščitit' sebja ot iskušeniya gljadet' v ee storonu, on postavil stul bokom k stolu, počti zadom k zanimajushhimsja, i uglubilsja v svoi knigi, derža odnu v ruke pered soboj, a druguju razvernutoju na kolenjah./

”Tujuan pertama Jurija Andreeviča itu bangkit dan pergi ke Larisa Feodorovna. Tapi kemudian peragaan ini asing baginya, bertentangan dengan dengan kodratnya dan inilah yang mencegahnya. Dia memutuskan untuk tidak mengganggunya, serta tidak meninggalkan pekerjaannya. Untuk melindungi diri dari godaan untuk melihatnya, ia meletakkan kursi ke samping hingga punggungnya nyaris menyentuh meja, dicobanya memusatkan perhatiannya ke buku-bukunya dengan memegang sebuah dan meletakkan lainnya di lututnya.’

Dalam pencariannya terhadap ketenangan maka ia putuskan untuk tinggal di dusun yang terpencil yaitu sebuah dusun yang bernama Varykino, hal ini disebabkan karena perasaan yang dialaminya sedang tak menentu sehingga ia menganggap dengan tinggal di tempat yang terpencil maka ia akan merasa tenang tanpa ada yang mengganggu dengan demikian dia bisa beristirahat serta tanpa ada yang membatasi kebebasannya dengan apa yang akan dilakukannya.

Именно с этой целью. В поисках тишины. В глушь, в неизвестность. (Zivago, 246)

/Imenno s ètoj cel'ju. V poiskah tišiny. V gluš', v neizvestnost'./

”Hal ini bertujuan untuk mencari keheningan. Di padang gurun, terpencil yang tidak diketahui”

“Я отказался от медицины и умалчиваю о том, что я доктор, чтобы не связывать своей свободой. Но всегда какая-нибудь добрая

душа на краю света проведает, что в Варыкине поселился доктор, и верст за тридцать тащится за советом, какая с курочкой, какая с яичками, какая с маслицем или еще с чем-нибудь. Как я ни отбодряюсь от гонораров, от них нельзя отделаться, потому что люди не верят в действительность безвозмездных, даром доставшихся, советов. Итак, кое-что дает мне врачебная практика. Но главная наша и Микулицынская опора — Самдевяттов.” (Zivago, 274)

/Ja otkazalsja ot mediciny i umalčivju o tom, čto ja doktor, čtoby ne svjazyvat' svoej svobody. No vseгда kakaja-nibud' dobraja duša na kraju sveta provedaet, čto v Varykine poselilsja doktor, i verst za tridcat' taitščja za sovetom, kakaja s kuro čkoj, kakaja s jai čkami, kakaja s maslicem ili ešče s čem-nibud'. Kak ja ni otbojarivajus' ot gonorarov, ot nih nel'zja otelat'sja, potomu čto ljudi ne verjat v dejstvennost' bezvozmezdneyh, darom dostavshihsja, sovetov. Itak, koe- čto daet mne vra čebnaja praktika. No glavnaja naša i Mikulicynskaja opora — Samdevjatov./

”tak kusebut-sebut bahwa saya seorang dokter sebab saya tak hendak membatasi kebebasanku. Namun dimana saja selalu ada yang mengetahui bahwa ada seorang dokter di Varykino maka dengan susah payah maka mereka akan berjalan 30 mil untuk mencari aku dengan membawa seekor ayam atau beberapa telur atau sedikit mentega sebagai upah dan akhirnya aku tak dapat menolak mereka sebab orang-orang percaya bahwa obat hanya bermanfaat jika orang membayar untuknya demikianlah praktekku ada penghasilannya sedikit. Namun sokongan yang terbesar bagi Mikulitsin dan kami adalah samdeviatov.”

Ketika Yuriy berada dalam peperangan, hatinya mengalami konflik batin ketika ia diharuskan untuk ikut serta dalam peperangan tersebut, karena ia tidak menyukai dengan adanya peperangan ia menganggap bahwa peperangan hanya cerminan manusia yang memiliki sifat kekanak-kanakan yang saling mementingkan kepentingannya masing-masing. Namun walaupun ia tidak

menyukai peperangan ini ia harus tetap mengikuti peperangan tersebut karena kewajiban disana untuk mengikuti wajib militer sehingga walaupun ia tidak menyukai hal tersebut dia harus tetap melakukan hal tersebut. terlihat dari kutipan dibawah ini

“Доктор лежал без оружия в траве и наблюдал за ходом боя. Все его сочувствие было на стороне героически гибнувших детей. Он от души желал им удачи. Это были отпрыски семейств, вероятно, близких ему по духу, его воспитания, его нравственного склада, его понятий. Шевельнулась у него мысль выбежать к ним на поляну и сдаться, и таким образом обрести избавление. Но шаг был рискованный, сопряженный с опасностью.” (Zivago, 329)

/Doktor ležal bez oružija v trave i nabljudal za hodom boja. Vse ego sočuvstvie bylo na storone geroičeski gibnuvših detej. duši želal im udači. Èto byli otpryski semejstv, verojatno, blizkih emu po duhu, ego vospitanija, ego npravstvennogo sklada, ego ponjatij. Ševel'nulas' u nego mysl' vybežat' k nim na poljanu i sdat'sja, i takim obrazom obresti izbavlenie. No šag byl riskovannyj, soprjažennyj s opasnost'ju/

”Doktor tak punya bedil ia berbaring di rumput menyaksikan jalan pertempuran, seluruh simpatinya berada di pihak anak-anak berani itu yang menjemput maut dengan sepenuh hati dia mengharapkan mereka berhasil mereka berasal dari keluarga- keluarga yang rupa-rupanya tak jauh bedanya dengan dirinya dalam hal semangat, pendidikan, disiplin, moral dan nilai-nilai. Tergeraklah hatinya untuk lari ke medan serta menyerahkan diri dan dengan begitu memperoleh kebebasan. Tapi itu terlalu berbahaya.”

“Но жалость не позволяла ему целиться в молодых людей, которыми он любовался и которым сочувствовал. А стрелять содуру в воздух было слишком глупым и праздным занятием, противоречившим его намерениям. И выбирая минуты, когда между ним и его мишенью

не становился никто из нападающих, он стал стрелять в цель по обгорелому дереву. У него были тут свои приемы” (Zivago, 330)

/No žalost' ne pozvoljala emu celit'sja v molodyh ljudej, kotorymi on ljubovalsja i kotorym sočuvstvoval. A streljat' sduru v vozduh bylo sliškom glupym i prazdny m zanjatiem, protivorečivšim ego namerenijam. I vybiraja minuty, kogda meždu nim i ego mišen'ju ne stanovilsja nikto iz napadajuščih, on stal streljat' v cel' po obgorelomu derevu. U nego byli tut svoi priemy/

”Namun iba hatinya mencegah dia untuk membidik ke anak muda yang dikaguminya dan simpatinya terhadap anak itu, sedangkan menembak ke udara saja akan terlalu menggelikan maka dilepaskannya tembakan ke pohon yang rusak redam itu dengan memilih saat ketika tak ada orang antara penglihatannya dan sasarannya ia menggunakan teknik yang lama.”

Perasaan bersalah yang dirasakan hati Yuriy, karena perbuatannya selama ini, membuatnya memutuskan untuk menghilang karena begitu banyak yang menjadi pikiran Yuriy yaitu tentang semua hal yang membuatnya merasa tak nyaman, perasaan bersalah terhadap orang yang disakitinya. Firman Tuhan Ams 22:8 berkata ”orang yang menabur kecurangan akan menuai bencana dan tongkat amarahnya akan habis binasa” dalam hal ini bencana yang dialami oleh Yuriy adalah tidak ditemukannya ketenangan dalam dirinya akibat apa yang telah diperbuatnya dan memutuskan untuk pergi sejenak dan melarang semua orang untuk mencarinya. Hal ini bisa terjadi apabila kita sedang memiliki masalah yang mengharuskan kita untuk sendiri dan merenungi apa yang menjadi kesalahan dan hal apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut dan banyak yang menggunakan cara menyendiri agar dapat berfikir lebih tenang seperti yang dilakukan oleh Yuriy

“Он умолял простить его и успокоиться, и всем, что есть святого, заклинал их прекратить его розыски, которые всТ равно ни к чему не приведут. Он сообщал им, что в целях скорейшей и полной переделки своей судьбы хочет побыть некоторое время в одиночестве, чтобы в сосредоточенности заняться делами, когда же хоть сколько-нибудь укрепится на новом поприще и убедится, что после совершившегося перелома возврата к старому не будет, выйдет из своего тайного убежища и вернется к Марине и детям.”
(Zivago, 479)

/On umoljal prostit' ego i uspokoit'sja, i vsem, čto est' svjatogo, zaklinal ih prekratit' ego rozyski, kotorye vsT ravno ni k čemu ne privedut. On soobscal im, čto v celjah skorejshej i polnoj peredelki svoej sud'by hočet pobyt' nekotoroje vremja v odinočestve, čtoby v sosredotočennosti zanjat'sja delami, kogda že hot' skol'ko-nibud' ukrepitsja na novom poprisce i ubeditsja, čto posle soversivsegosja pereloma vozvrata k staromu ne budet, vyjdet iz svoego tajnogo ubezhišha i vernetsja k Marine i detjam./

”Dia sangat menyesal segala kesusahan dan kegelisahan yang ditimbulkannya oleh mereka ia meminta tak usah memikirkannya dan demi segala hal ia pun memohon supaya tak mencarinya lagi, pun dikatakannya itu akan sia-sia belaka. Diterangkannya bahwa untuk membina kembali hidupnya sesempurna dan secepat mungkin ia hendak tinggal seorang diri untuk beberapa waktu sambil memusatkan diri pada persoalan-persoalannya.”

3.1.1.c Lapisan Superego atau Aspek sosiologis

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa Lapisan Superego merupakan lapisan ketiga yang merupakan dasar moral hati nurani yang muncul karena konflik dengan Ego. Superego merupakan aspek sosiologis yang berfungsi untuk menentukan apakah hal yang dilakukan tersebut benar atau salah, pantas

atau tidak sesuai dengan peraturan atau norma yang berada di masyarakat. Seperti pada kutipan dibawah ini

“Мальчики тотчас же отвели глаза в сторону, так стыдно и непорядочно было смотреть туда. Но Юру удалось поразить, как в некоторых неудобных, вздыбленных позах, под влиянием напряжения и усилий, женщина перестает быть тем, чем ее изображает скульптура, и становится похожа на обнаженного борца с шарообразными мускулами в коротких штанах для состязания.”
(Zivago, 60)

/Mal'čiki tot čas že otveli glaza v storonu, tak stydno i neporjadočno bylo smotret' tuda. No Juru uspelo porazit', kak v nekotoryh neudobnyh, vzdylennyh pozah, pod vlijaniem naprâženiâ i usilij, ženščina perestaet byt' tem, čem ee izobražает skul'ptura, i stanovitsja pohoža na obnažennogo borca s šaroobraznymi muskulami v korotkih štanah dlja sostjazanija./

”Anak-anak segera memalingkan mata, begitu memalukan dan tidak terhormat untuk melihat kesana. Tapi Yuri berpengalaman sehingga tidak canggung, di bawah pengaruh stres dan usaha, wanita tidak lagi menjadi apa yang digambarkan oleh seni patung, melainkan menjadi seperti seorang pejuang dengan otot melembung mengenakan celana pendek untuk bertanding.”

Dari kutipan diatas menunjukkan bahwa mereka melihat seorang wanita yang sedang mengalami masalah dan mereka melihat wanita itu setengah telanjang dengan menguraikan air mata, berkeringat dan rambutnya yang sudah lengket. Sadar bahwa hal tersebut tidak layak untuk dilihat maka mereka memalingkan pandangan agar tidak melihat wanita tersebut dengan perasaan yang ingin tahu apa yang terjadi namun hal itu diabaikan mereka karena sadar akan hal tersebut tak baik dilakukan.

“При виде незнакомца Миша весь встrepенулся и так и впился в него глазами. Он дергал Юру за рукав, пытаясь что-то сказать ему. — Как тебе не стыдно шептаться у чужих? Что о тебе подумают? — остановливал его Юра и не желал слушать.” (Zivago, 60)

/Pri vide neznamomca Miša ves' vstrepenujsja i tak i vpilsja v nego glazami. On dergal Juru za rukav, pytajas' čto -to skazat' emu. — Kak tebe ne stydno šeptat'sja u čužih? čto o tebe podumajut? — ostanovlival ego Jura i ne želal slušat'/

”Ketika melihat orang asing Misha menatapnya dan terus menatap, seakan tak sanggup menggelakan matanya sendiri. Dia menarik-narik lengannya Yuriy dan mencoba mengatakan sesuatu padanya. Tetapi Yuriy tak mau mendengarkannya - Apakah kamu tidak malu untuk berbisik di antara orang asing? Bagaimana menurut Anda?”

Dari kutipan di atas Yuriy sadar bahwa berbisik-bisik di depan seseorang itu sangatlah tidak sopan, karena dalam kehidupan sehari-hari jika orang yang berbisik-bisik seperti itu maka akan menimbulkan keanehan dan mengesankan tidak menghargai orang yang berada di sekitar, hal inilah yang sering terjadi ketika kita berada dalam perkumpulan atau sebutlah dalam masyarakat, karena jika kita berbisik-bisik maka berbagai persepsi akan muncul. Oleh karena itu, ketika teman Yuriy mengajaknya untuk berbisik-bisik, Yuriy tidak mau karena ia sadar bahwa berbisik-bisik di depan orang lain itu adalah hal yang tidak sopan sehingga ia tidak menghiraukan apa yang akan disampaikan oleh Misha,

“Юра шел один, быстрой ходьбой опережая остальных, изредка останавливаясь и их поджидая. В ответ на опустошение, произведенное смертью в этом медленно шагавшем сзади обществе, ему с непреодолимостью, с какою вода, крутя воронки, устремляется в глубину, хотелось мечтать и думать, трудиться

над формами, производить красоту. Сейчас, как никогда, ему было ясно, что искусство всегда, не переставая, занято двумя вещами. Оно неотступно размышляет о смерти и неотступно творит этим жизнь. Большое, истинное искусство, то, которое называется Откровением Иоанна, и то, которое его дописывает.” (Zivago, 88)

/Jura šel odin, bystroj hod'boj operežaja ostal'nyh, izredka ostanavlivajas' i ih podžidaja. V otvet na opusto šenie, proizvedennoe smert'ju v ètom medlenno šagavšem szadi obscestve, emu s nepreodolimost'ju, s kakoju voda, krutja voronki, ustremljaetsja v glubinu, hotelos' mečtat' i dumat', trudit'sja nad formami, proizvodit' krasotu. Sejčas, kak nikogda, emu bylo jasno, čto iskusstvo vseгда, ne perestavaja, zanjato dvumja vešami. Ono neatstupno razmyšljaet o smerti i neatstupno tvorit ètim žizn' Bol'soe, istinnoe iskusstvo, to, kotoroe nazywaetsja Otkroveniem Ioanna, i to, kotoroe ego dopisyvaet/

”Yuri berjalan sendirian, dengan cepat berjalan di depan yang lain, kadang-kadang berhenti dan menunggu. Sebagai tanggapan terhadap kerusakan yang dihasilkan oleh kematian dari masyarakat yang berjalan perlahan di belakang dia semacam air, mengubah saluran diarahkan ke kedalaman, seperti bermimpi dan berpikir, menyusun wujud baru, untuk menghasilkan keindahan. Sekarang, lebih bersemangat dari sebelumnya, jelas bahwa seni selalu, memiliki dua ketekunan yang tetap dan menciptakan kehidupan. Ia yakin bahwa berkarya seni dinamakan Firman Yohanes serta semua karya yang telah melengkapkannya.”

Dari kutipan diatas terlihat bahwa dalam kehidupannya ia sadar bahwa ia hidup tidak hanya sendiri oleh karena keberadaannya yang sadar bahwa dia tidak dapat hidup sendiri oleh karena itu dia menunggu agar dapat berjalan bersama. Pasternak seakan ingin mengajarkan kepada kita bahwa kita tidak boleh egois dengan mementingkan kepentingan sendiri, karena bagaimanapun kita hidup dalam masyarakat, dengan demikia kita harus menjada hubungan baik dengan

mayarakat sekitar dengan kita berjalan bersama maka hal yang indah akan kita temui bersama karena dengan demikian maka kita akan semangat untuk menjalani hidup

"Развал и анархия в армии продолжаются. Предпринимают меры к поднятию у солдат дисциплины и боевого духа. Объезжал расположенные поблизости части." (Доктор Живаго 127)

/"Razval i anarhija v armii prodolzajutsja. Predprinimajut mery k podnjatiju u soldat discipliny i boevogo duha. Ob"ezzhal raspoložennye poblizosti časti/

"Sudah kulihat beberapa keruntuhan dan anarki dalam tentara yang terus mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki disiplin dan moral para prajurit."

Dari kutipan diatas Yuriy berpendapat bahwa segala kekacauan yang ditimbulkan para prajurit adalah tindakan yang anarkis dan suatu perbuatan yang sangat tidak baik. Kerap kali Yuriy melihat para prajurit yang melakukan segala sesuatu dengan seenaknya tanpa memikirkan orang yang telah disakitinya dan bagaimana keluarga mereka, hal inilah yang membuat Yuriy tidak menyukai peperangan karena membuat orang lain kehilangan keluarga mereka serta orang-orang yang dicintai dengan cara yang tak wajar.

"Очень хорошо сделали, что уступили комнаты. Я работал в госпитале, который был тоже размещен в барском особняке. Бесконечные анфилады, кое-где паркет уцелел. Пальмы в кадках по ночам над койками пальцы растопыривали, как привидения. Раненые, бывалые, из боев, пугались и со сна кричали. Впрочем, не вполне нормальные. контуженные. Пришлось вынести. Я хочу сказать, что в жизни состоятельных было, правда, что-то нездоровое. Бездна лишнего. Лишняя мебель и лишние комнаты в доме, лишние

тонкости чувств, лишние выражения. Очень хорошо сделали, что потеснились. Но еще мало. Надо больше.“(Zivago, 165)

/Očen' horošo sdelali, što ustupili komnaty. Ja rabotal v gospitale, kotoryj byl tože razmeščen v barskom osobnjake. Beskonečnye anfilady, koe-gde parket ucelel. Pal'my v kadkah po nočam nad kojkami pal'cy rastopyrivali, kak privedenija. Ranenye, byvalye, iz boev, pugalis' i so sna kričali. Vpročem, ne vpolne normal'nye. kontužennye. Prišlos' vynesti. Ja hoču skazat', što v žizni sostojatel'nyh bylo, pravda, što -to nezdorovoe. Bezdna lišnego. Lishnjaja mebel' i lišnie komnaty v dome, lišnie tonkosti čuvstv, lišnie vyrazhenija. Očen' horoso sdelali, što potesnilis'. No ešče malo. Nado bol'se./

”Bagus sekali, memberi kamar-kamar ini. Saya bekerja di rumah sakit, yang juga ditempatkan di rumah besar. Deretan kamar yang tak berujung yang masih memiliki tempat sedikit. Jari telapak tangan dalam pot pada malam hari di tempat tidur menyebar seperti hantu. terluka karena pertempuran, ketakutan dan berteriak dalam tidurnya. Namun, tidak lagi normal. Karena terguncang. Aku ingin mengatakan bahwa hidup menjadi makmur, memang benar, jurang yang berlebihan. Kelebihan perabot dan ruang tambahan di rumah terlalu banyak merupakan sesuatu yang tidak sehat kehalusan perasaan ekspresi berlebihan. Bagus sekali, yang membuat ruang baginya. Tapi masih belum cukup.”

Dari kutipan diatas terlihat bahwa Yuriy memiliki sifat penolong ia rela memberikan kamarnya kepada orang yang sedang terluka dan dapat membantu mereka dengan tinggal bersama. Hal ini sesuai dengan firman Tuhan tentang kasih Yoh 15:12-13 ” inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi seperti aku mengasihi kamu. Tidakada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya”. Banyak orang yang tertolong karena bantuannya tersebut dan ia pun merasa senang dengan apa yang dilakukannya terhadap orang lain, karena memiliki manfaat yang baik. Yuriy juga

beranggapan bahwa kita harus berbagi dalam hidup, karena ia sadar memiliki barang yang berlebih, tanpa ragu iapun memberikannya kepada yang kurang mampu.

“Какое счастье работать на себя и семью с зари до зари, сооружать кров, возделывать землю в заботе о пропитании, создавать свой мир, подобно Робинзону, подражая творцу в сотворении вселенной, вслед за родной матерью производя себя вновь и вновь на свет!” (Доктор Живаго 273)

*/Kakoe sčast'e rabotat' na sebja i sem'ju s zari do zari, sooružat' krov, vozdeľyvat' zemlju v zabote o propitanii, sozdavat' svoj mir, podobno Robinzonu, podražaja tvorcu v sotvorenii vseľennoj, vsled za rodnoj mater'ju proizvodja sebja vnov' i vnov' na svet!/**

”Apa yang menyenangkan untuk pekerjaan bagi diriku dan keluargaku dari fajar sampai petang, membangun rumah, mengolah tanah dalam perawatan hidup, menciptakan dunia sendiri, seperti Robinson Crusoe, meniru Sang Pencipta dalam penciptaan alam semesta, setelah ibu mengandung membuat dirinya ke dalam terang!”

Dari kutipan diatas terlihat bahwa Yuriy mempunyai keinginan dalam menjalankan peran sebagai kepala keluarga. Menurutnya sebagai kepala keluarga sangatlah wajar jika ingin membangun keluarga yang baik dan memenuhi kewajiban yang mengharuskannya bekerja dan memenuhi kebutuhan keluarganya serta berperan dalam memberikan dukungan kepada anak. Hal inilan yang telah dibahas sebelumnya bahwa Rusia memiliki paha petriarkai dimana tanggung jawab seorang laki-laki adalah menjaga dan meafkahi keluarganya. Contohnya seorang bapak mendukung anak gadisnya untuk bertingkah laku sopan, lemah lembut, dan tampak feminin, sedangkan kepada anak laki-laki, seorang bapak mendukungnya agar mandiri dan bersikap bertanggung jawab

“Изменил ли он Тоне, кого-нибудь предпочтя ей? Нет, он никого не выбирал, не сравнивал. Идеи "свободной любви", слова вроде "прав и запросов чувства" были ему чужды. Говорить и думать о таких вещах казалось ему пошлостью. В жизни он не срывал "цветов удовольствия", не причислял себя к полубогам и сверхчеловекам, не требовал для себя особых льгот и преимуществ. Он изнемогал под тяжестью нечистой совести. Что будет дальше? — иногда спрашивал он себя, и не находя ответа, надеялся на что-то несбыточное, на вмешательство каких-то непредвиденных, приносящих разрешение, обстоятельств. Но теперь было не так. Он решил разрубить узел силою. Он вез домой готовое решение. Он решил во всем признаться Тоне, вымолить у нее прощение и больше не встречаться с Ларою/” (Zivago, 283)

Izmenil li on Tone, kogo-nibud' predpočtja ej? Net, on nikogo ne vybiral, ne sravnival. Idei "svobodnoj ljubvi", slova vrode "prav i zaprosov čuvstva" byli emu čuždy. Govorit' i dumat' o takih vescah kazalos' emu pošlost'ju. V žizni on ne sryval "cvetov udovol'stvija", ne pričisljal sebja k polubogam i sverhčelovekam, ne treboval dlja sebja osobyh l'got i preimuscestv. On iznemogal pod tjazest'ju nečistoj sovesti. čto budet dal'she? — inogda sprashival on sebja, i ne nahodja otveta, nadejalsja na čto-to nesbytochnoe, na vmeshatel'stvo kakih-to nepredvidennyh, prinosjashhjih razreshenie, obstojatel'stv. No teper' bylo ne tak. On rešil razrubit' uzeloju. On vez domoj gotovoe reshenie. On rešil vo vsem priznat'sja Tone, vymolit' u nee proscenie i bol'se ne vstrečat'sja s Laroju./

”berubahkah dia terhadap Tonia apakah dia lebih menyukai orang lain daripada dia? Tidak, dia tidak memilih siapa-siapa, dia tidak membandingkan siapa-siapa ide ”kebebasan cinta” serupa seperti kata-kata ” benar dan perasaan utuh” menjadi asing baginya, dia kelihatan berfikir tentang pertimbangan-pertimbangan itu dalam kehidupan dia tidak menggagalkan ”cahaya kesenangan” tidak menggolongkan dirinya sendiri

pada anugrah dari Tuhan dan orang di atasnya tidak menuntut untuk hak-hak istimewa bagi diri sendiri dan keunggulan. Dia menjadi lemah dibawah suara hati yang kotor dan berat apa lagi yang akan terjadi? Terkadang dia bertanya pada dirinya sendiri. Dan tidak menemukan jawaban berharap apapun yang tidak terlaksana dalam ampur tangan dari siapapun yang diluar dugaan yang membawa penyelesaian suatu keadaan. Namun sekarang tidak begitu. Dia memutuskan untuk tegas, dia membawa penyelesaian kerumah dia menerima semua kesalahan pada Tonia mengucapkan perpisahan dan tak akan bertemu dengan Lara lagi.”

Dari kutipan diatas terlihat bahwa tokoh Yuriy memiliki konflik batin karena perasaannya terhadap Lara dan oleh sebab itu ia mencoba untuk berkata jujur kepada Tonia bahwa ia tidak akan menemui Lara lagi dan sadar bahwa ia telah memiliki istri, diputuskannya untuk tidak akan kembali lagi kepada Lara . Kutipan tersebut dapat dilihat bahwa tokoh Yuriy masih memiliki lapisan Superego yang muncul dalam dirinya sebagai seorang pria yang telah memiliki seorang istri tidak diperbolehkan mencintai wanita lain, dan tentang perbuatan dan perasaan inilah yang mendorong Yuriy untuk berkata jujur kepada istrinya tentang perbuatan dan perasaannya.

3.2 Kecemasan

Bagian yang tidak kalah penting dari teori Freud adalah tentang kecemasan. Kecemasan ini menurutnya berkembang dari konflik antara sistem id, ego dan superego tentang sistem kontrol atas energi psikis yang ada. Menurut Freud kecemasan itu ada tiga: kecemasan Realistik, Moral dan Neurotik

Untuk lebih jelas mengenai konflik batin tokoh Yuriy yang ditimbulkan oleh rasa kecemasan yaitu berikut kutipannya sebagai berikut

“То его пугало, что монастырскую капусту занесет и ее не откапоят, то что в поле заметет маму, и она бессильна будет оказать сопротивление тому, что уйдет еще глубже и дальше от него в землю” (Zivago, 6)

/To ego pugalo, čto monastyrskuju kapustu zaneset i ee ne otkopajut, to čto v pole zametet mamu, i ona bessil'na budet okazat' soprotivlenie tomu, čto ujdut ešče glubže i dal'se ot nego v zemlju/

”Hal ini membuatnya takut, bahwa tempat kubis itu akan terkubur dikubur dan tidak dapat digali kembali, dan bahwa ibunya yang tertanam di lapangan terbuka itu akan tenggelam makin dalam, makin jauh di bawah tanah.”

Dari kutipan di atas Pasternak menampilkan tokoh Yuriy yang memiliki kecemasan, yang diperlihatkan dalam kutipan ini sebagai kecemasan realistik. Kecemasan realistik adalah dimana dalam kehidupan sehari-hari, disebut sebagai rasa takut, rasa takut tersebut disebabkan karena perasaan yang takut akan kehilangan ibunya yang akan dimakamkan. Ada pula kecemasan lain yang ditampilkan dalam novel ini yaitu ketika Yuriy membiarkan Lara pergi bersama Kamarovsky dan rasa takut yang teramat besar menghampirinya, perasaan takut akan kehilangan Lara. Ia tak tahu apa yang harus ia lakukan dengan perasaannya itu.

"Что я наделал? Что я наделал? Отдал, отрекся, уступил. Броситься бегом вдогонку, догнать, вернуть. Лара! Лара! Не слышат. Ветер в обратную сторону. И, наверное, громко разговаривают. У нее все основания быть веселой, спокойной"
(Zivago, 445)

*/" čto ja nadelal? čto ja nadelal? Otdal, otreksja, ustupil.
Brosit'sja begom vdogonku, dognat', vernut'. Lara! Lara!
Ne slyšat. Veter v obratnuju storonu. I, navernoe, gromko
razgovarivajut. U nee vse osnovanija byt' veseloj, spokojnoj/*

”Apa yang telah kulakukan?” Apa yang telah kulakukan??
"Kulepas, kusingkirkan dia, kuberikan. dilemparkan dirinya berlari

mengejar, menangkap dan kembali. Lara! Lara! Tidak mendengar.mungkin Angin dalam arah yang berlawanan dan bicara kencang. Dia memiliki alasan untuk menjadi gembira, tenang.”

“Ну что же мне сказать, — ответил Юра, беспокойно заерзал по стулу, встал, прошелся и снова сел. — Во-первых, завтра вам станет лучше — есть признаки, даю вам голову на отсечение.”
(Zivago, 66)

/Nu čto že mne skazat', — otvetil jura, bespokojno zaerzal po stulu, vstal, prošelsja i snova sel. — Vo-pervyh, zavtra vam stanet lučše — est' priznaki, daju vam golovu na otsečenie./

”Nah apa harus saya katakan, - jawab Yura gelisah di kursinya, berdiri, gugup, berjalan dan duduk lagi. - Pertama-tama kau akan merasa lebih baik besok pagi – ku tahu tanda-tandanya, kau boleh percaya.”

Melihat kutipan diatas terlihat bahwa Yuriy cemas dengan apa yang akan dikatakannya kepada Anna agar Anna tidak merasa takut dengan apa yang dirasakan karena penyakitnya. Kecemasan realistik juga terlihat dalam kutipan dibawah ini ketika ia belum mendapatkan keputusan mengenai hubungannya terhadap Lara dan hubungan mereka yang mengalami ketidak tentuan.

“Опять он ходил на вокзал и вернулся ни с чем, не солоно хлебавши. Все осталось нерешенным. Его и Лару ожидала неизвестность. День был холодный и темный, как перед первым снегом. Небо над перекрестками, где оно простиралось шире, чем над вытянутыми в длину улицами, имело зимний вид.” (Zivago, 405)

/Opjat' on hodil na vokzal i vernulsja ni s čem, ne solono hlebavši. Vse ostalos' nerešennym. Ego i Laru ozidala neizvestnost'. Den' byl holodnyj i temnyj, kak pered pervym snegom. Nebo nad perekrestkami, gde

ono prostiralos' šire, čem nad vytjanutyimi v dlinu ulicami, imelo zimnij vid./

”Sekali lagi dia pergi ke stasiun dan kembali dengan tangan kosong. Semuanya tetap tidak terselesaikan. Dia dan Lara menghadapi ketidakpastian. Hari itu dingin dan gelap, seperti sebelum salju pertama.jatuh, Langit yang kita lihat lebih leluasa di persimpanganjalan, terlihat seperti musim dingin.”

“Ему было некогда, он торопился к себе в больницу, а до этого должен был еще заехать к двум больным с визитом на дом, а он попусту терял драгоценное время, глаза в окно на косую штриховку дождя, струи которого ломал и отклонял в сторону порывистый осенний ветер, как валит и путает буря колосья в поле.” (Zivago, 99)

/Emu bylo nekogda, on toropilsja k sebe v bol'nicu, a do jetogo dolžen byl esce zaehat' k dvum bol'nym s vizitom na dom, a on popustu terjal dragocennoe vremja, glazeja v okno na kosuju štrihovku doždja strui kotorogo lomal i otklonjal v storonu poryvistyj osennij veter, kak valit i putaet burja kolos'ja v pole./

”ia bergegas ke rumah sakit, ia seharusnya harus memenuhi panggilan dua pasien dengan mengunjungi ke rumah, dan ia membuang-buang waktu yang berharga dengan menatap ke luar jendela ke air hujan miring menetes yang dibelokkan menuju musim gugur yang diterpa angin sebagai badai mengetuk dan membingungkan telinga di lapangan.”

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa kutipan ini merupakan kecemasan moral, kecemasan ini merupakan kecemasan yang kita rasakan ketika merasakan ancaman yang datang dari dunia sosial superego yang telah di internalisasikan kedalam diri kita. Kecemasan moral juga dialami Yurij ketika

berada dalam keluarganya ketika dia merasa sebagai penjahat karena kebohongannya telah mencintai wanita lain, ia sadar dengan apa yang ia lakukan salah sehingga timbulah kecemasan dalam diri Yuriy, berikut kutipannya:

“Он любил Тоню до обожания. Мир ее души, ее спокойствие были ему дороже всего на свете. Он стоял горой за ее честь, больше чем ее родной отец и чем она сама. В защиту ее уязвленной гордости он своими руками растерзал бы обидчика. И вот этим обидчиком был он сам. Дома в родном кругу он чувствовал себя неуличенным преступником. Неведение домашних, их привычная приветливость убивали его. В разгаре общей беседы он вдруг вспоминал о своей вине, цепенел и переставал слышать что-либо кругом и понимать.”
(Zivago, 28)

/On ljubil Tonju do obožanija. Mir ee dusi, ee spokojstvie byli emu dorože vsego na svete. On stojal goroj za ee čest', bol'se čem ee rodnoj otec i chem ona sama. V zashhitu ee ujazvlennoj gordosti on svoimi rukami rasterzal by obidčika. I vot ètim obidčikom byl on sam. Doma v rodnom krugu on čuvstvoval sebja neuličennym prestupnikom. Nevedenie domashnih, ih privyčnaja privetlivost' ubivali ego. V razgare obšej besedy on vdrug vspominal o svoej vine, cepenel i perestaval slyšat' čto -libo krugom i ponimat'./

”Dia mencintai Tonia, ketenangan batinnya paling berharga baginya di dunia. Dia siap membela kehormatannya dan lebih peka terhadap apa saja yang menyinggungnya daripada ayahnya atau tonia sendiri. Untuk membela ketinggian hatinya ia akan mencingcang siapa saja dengan tangannya sendiri. Tetapi kini ia sendiri yang menghinanya. Di rumah ia merasa sebagai penjahat. Karena keluarganya tak tahu menahu dan kesayangan mereka tak berubah, hal ini menjadi siksaan besar baginya. Ditengah percakapan pernah ia tiba-tiba lemas, sebab teringat

pada dosanya, maka tak didengarnya lagi sepatah kata pun dari yang dikatakan orang.”

Perasaan bersalah juga ditunjukkan dalam kutipan dibawah ini, kewajibannya sebagai seorang suami dilanggarnya dengan mencintai wanita lain, inilah yang membuat hatinya tak tenang ketika bersama Lara, perasaan yang tak nyaman saat mengingat apa yang telah diperbuatnya serta penghiatanan yang begitu besar terhadap keluarganya perasaan bersalahnya sering membuatnya merasa bersalah dan perasaan tak tenang dalam menjalani kesehariannya.

“Чем ближе были ему эта женщина и девочка, тем менее осмеливался он воспринимать их по-семейному, тем строже был запрет, наложенный на род его мыслей долгом перед своими и его болью о нарушенной верности им. В этом ограничении для Лары и Катеньки не было ничего обидного. Напротив, этот несемейный способ чувствования заключал целый мир почтительности, исключавший развязность и амикошонство. Но это раздвоение всегда мучило и ранило, и Юрий Андреевич привык к нему, как можно привыкнуть к незажившей, часто вскрывающейся ране.” (Доктор Живаго 401)

/Čem bliže byli emu èta žensina i devočka, tem menee osmelivalsja on vosprinimat' ih po-semejnomu, tem strože byl zapret, naložennyj na rod ego myslej dolgom pered svoimi i ego bol'û o narušennoj vernosti im. V ètom ograničenii dlja Lary i Katen'ki ne bylo ničego obidnogo. Naprotiv, ètot nesemejnij sposob čuvstvovanija zaključal celyj mir počtitel'nosti, isključavšij razvâznost' i amikošonstvo. No èto razdvoenie vseгда mučilo i raniło, i jurij Andreevič privyk k nemu, kak možno privyknut' k nezaživšej, často vskryvaûšejsja rane./

”Semakin dekat ia pada wanita dan anak itu, semakin kurang berani ia untuk menganggap kehadiran mereka sebagai sebuah keluarga, larangan

itu diberlakukan dalam pikirannya jauh sebelum-nya pelanggaran terhadap kesetiaan yang dilanggarnya kepada keluarganya. Dalam batasan ini tidak ada yang menyakitkan hati Lara dan Katenka. Sebaliknya, sikap Yuri ini mengandung kehormatan yang tidak mengizinkan. Tapi perpecahan dalam hatinya itu selalu tersiksa dan menyedihkan, dan Yuri terbiasa untuk itu, karena dia dapat membiasakan diri dengan luka yang belum sembuh, seringkali kambuh”

Kecemasan juga dialami Yuriy ketika ia teringat kepada istrinya dan anaknya, pada kutipan ini kecemasan yang seperti ini disebut kecemasan neurotik, dimana perasaan takut jenis ini muncul akibat rangsangan-rangsangan Id kecemasan ini berupa perasaan gugup. Sistem Id dari Yuriy adalah keinginan bertemu dengan Tonia hingga ia pun tidak bisa tidur berikut adalah kutipannya

“Юрия Андреевича одолевала страшная сонливость. Он дремал с перерывами и воображал, что, наволновавшись за день, он не может уснуть, что он не спит. За окном позевывал и ворочался сонный, сонно дышащий ветер. Ветер плакал и лепетал: "Тоня, Шурочка, как я по вас соскучился, как мне хочется домой, за работу!" И под бормотание ветра Юрий Андреевич спал, просыпался и засыпал в быстрой смене счастья и страдания, стремительной и тревожной, как эта переменная погода, как эта неустойчивая ночь.” (Zivago 125)

/Jurija Andreeviča odolevala stras strašnaja sonlivost'. On dremal s pereryvami i voobražal, čto, navolnovavšis' za den', on ne možet usnut', čto on ne spit. Za oknom pozevyval i voročalsja sonnyj, sonno dyšašij veter. Veter plakal i lepetal: "Tonja, Shur čka, kak ja po vas soskučilsja, kak mne hočetsja domoj, za rabotu!" I pod bormotanie vetra Jurij Andreevic spal, prosypalsja i zasypal v bystroj smene sčast'ja i stradan'ja, stremitel'noj i trevožnoj, kak èta peremennaja pogoda, kak èta. neustojčivaja noč'/'

”Yurij Andreeviča mengatasi ngantuk yang bukan main. Dia tertidur dan membayangkan bahwa, segala kekacauan akhir-akhir ini membuatnya tidak bisa tidur, dia tidak tidur. Dia keluar jendela, menguap dan berbalik udara, menguap ia menangis dan bergumam: "Tonya, sasha , betapa aku merindukanmu, aku ingin pulang, aku ingin pergi bekerja kembali !" Dan angin menggerutu Yuri Andreevich tidur kembali, bangun dan tidur lagi dalam selingan gembira dan sedih yang keruh lagi cepat, bergairah dan gelisah bagai cuaca yang berganti-ganti bagai malam resah.”

Kecemasan Neurotik juga terlihat pada kutipan dibawah ini dimana ketika Yurij merasakan kecemasan akan kehilangan Lara, hatinya merasa pedih saat menerima kenyataan bahwa Lara tak ada lagi bersamanya, perasaan hampa kerap kali menghampiri perasaan Yurij. Perasaan gugup yang memikirkan jika lara tidak lagi bersamanya, sehingga hari-harinya sepi tanpa Lara.

“Юрий Андреевич чувствовал, что мечтам его о более прочном водворении в Варыкине не сбыться, что час его расставания с Ларою близок, что он ее неминуемо потеряет, а вслед за ней и побуждение к жизни, а может быть и жизнь. Тоска сосала его сердце. Но еще больше томилло его ожидание вечера, и желание выплакать эту тоску в таком выражении, чтобы заплакал всякий”
(Zivag, 434)

/Jurij Andreevič čuvstvoval, čo mečtam ego o bolee pročnom vodvorenii v Varykine ne sbyť'sja, čo čas ego rasstavanija s Laroju blizok, čo on ee neminuemo poterjaet, a vsled za nej i pobuždenie k žizni, a možet byt' i žizn'. Toska sosala ego serdce. No esce bol'se tomilo ego ozhidanie večera, i ožidanie večera, i želanie vyplakat' etu tosku v takom vyražeenii, čtoby zaplakal vsjakij/

”Yurij Andreeviča merasa bahwa impiannya hendak tinggal di Varykino yang akan terlaksana bahwa sudah dekatlah saat perpisahan dengan lara mau tak mau ia akan kehilangan lara maka hilang pula keinginannya untuk hidup hatinya pilu namun siksaan terbesar ialah ketidaksadarannya menanti malam hasratnya hendak menyatakan kepedihannya begitu rupa sehingga orang-orang lain akan menangis”

3.3 Metode Pertahanan Diri

Metode pertahanan diri merupakan dimana ego berusaha sekuat mungkin menjaga kestabilan hubungannya dengan realitas, Id, dan Superego. Namun, ketika kecemasan begitu menguasai, Ego harus bisa mempertahankan diri. Secara tidak sadar, dia akan bertahan dengan cara memblokir seluruh dorongan atau dengan menciutkan dorongan-dorongan tersebut menjadi wujud yang lebih dapat diterima dan tidak terlalu mengancam. Berikut adalah bentuk-bentuk pertahanan tersebut: Penolakan, Represi, Asketisme (menolak segala kebutuhan), Isolasi (intelektualisasi), Penggantian, Melawan diri sendiri, Proyeksi, Tawanan Altruistik, Pembentukan reaksi, Penghapusan, Introjeksi (identifikasi), Identifikasi dengan penyerang, Regresi, Rasionalisasi, Sublimasi. Dari kutipan dibawah terlihat bahwa pertahanandiri di atas merupakan pertahanan diri Regresi, jenis pertahanan ini merupakan peristiwa yang meningkatkan kembali kemasa-masa dimana seseorang mengalami tekanan psikologi. Ketika kita mengalami tekanan atau kesulitan maka perilaku kita akan menjadi seperti anak kecil yang kekanak-kanakan terlihat bahwa rasa kehilangan Yurij yang ditinggal oleh ibunya membuatnya merasa sangat kehilangan, dan karena ada sosok pamannya yang menggantikan peran ibunya sebagai pengasuhnya maka ia merasa senang dengan pamannya, dan kebiasaan pamannya yang sering mengajak Yurij berjalan-jalan.

“Юре хорошо было с дядей. Он был похож на маму. Подобно ей он был человеком свободным, лишенным предубеждения против чего бы то ни было непривычного. Как у нее, у него было дворянское чувство равенства со всем живущим. Он так же, как она, понимал все с первого взгляда и умел выразить мысли в той форме, в какой

они приходят в голову в первую минуту, пока они живы и не обесмыслятся. Юра был рад, что дядя взял его в Дуплянку. Там было очень красиво, и живописность места тоже напоминала маму, которая любила природу и часто брала Юру с собой на прогулки
 “(Zivago, 9)

/Jure horošo bylo s djadej. On byl pohož na mamu. Podobno ej on byl človekom svobodnym, lišennym predubeždenija protiv čego by to ni bylo neprivyčnogo. Kak u nee, u nego bylo dvorjanskoe čuvstvo ravenstva so vsem živuscim. On tak že, kak ona, ponimal vse s pervogo vzgljada i umel vyražat' mysli v toj forme, v kakoj oni prihodjat v golovu v pervuju minutu, пока они z živы i ne obessmyljatsja. Jura byl rad, čto djadja vzjal ego v Dupljanku. Tam bylo očen' krasivo, i živopisnost' mesta tože napominala mamu, kotoraja ljubila prirodu i často brala Juru s soboj na progulki/

”Yura baik dengan pamannya. Dia seperti ibu. Seperti ibunya ia adalah orang bebas, senang terhadap apa pun yang tidak biasa. Seperti dia, dia punya akal aristokrat kesetaraan dengan semua makhluk hidup. dia mengerti segala sesuatu dalam sekejap dan tahu cara mengungkapkan pikiran dalam bentuk pikiran yang timbul, sebelum kehilangan arti dan daya hayatnya. Yura senang bahwa pamannya membawanya ke Duplyanka. Sangatlah indah tempat itu, dan juga mengingatkan pada ibunya, yang mencintai alam dan sering membawa Yura jalan-jalan.”

Pada kutipan di bawah ini terlihat bahwa Yuriy tak dapat menyembunyikan perasaannya yang tertekan ketika kehilangan sosok ibu yang sangat disayanginya perasaan kehilangan ini menjadi kesedihan yang teramat dalam ketika segala sesuatu mengingatkannya kepada ibunya tersebut, terlihat pada kutipan dibawah ini

“Юре становилось все грустнее. Ему хотелось плакать. Он повалился на колени и залился слезами” (Zivago, 13)

/Jure stanovilos' vse grustnee. Emu hotelos' plakat'. On povalilsja na koleni i zalilsja slezami/

”Yura tumbuh lebih tertekan. Dia ingin menangis. Dia jatuh berlutut dan menangis.”

Rasa kehilangan yang dialami Yuriy membuatnya menjadi seperti anak kecil yang tak tahu arah. Ia sering berdoa untuk ibunya dan tak jarang ia pingsan ketika mendoakan ibunya.

” Ангеле Божий, хранителю мой святой, — молился Юра, — утверди ум мой во истинном пути и скажи мамочке, что мне здесь хорошо, чтобы она не беспокоилась. Если есть загробная жизнь, Господи, учини мамочку в рай, идеже лица святых и праведницы сияют яко светила. Мамочка была такая хорошая, не может быть, чтобы она была грешница, помилуй ее, Господи, сделай, чтобы она не мучилась. Мамочка! — в душераздирающей тоске звал он ее с неба, как новопричтенную угодницу, и вдруг не выдержал, упал наземь и потерял сознание” (Zivago, 13)

/Angele Božij, hranitelju moj svjatyj, — molilsja Jura, — utverdi um moj vo istinnem puti i skaži mamočke, što mne zdes' horošo, čtoby ona ne bespokoilas'. Esli est' zagrobnaja žizn', Gosподи, učini mamočku v raj, ideže licy svjatyh i pravednicy sijajut jako svetila. Mamočka byla takaja horošaja, ne možet byt', čtoby ona byla grešnica pomiluj ee, Gosподи, sdelay, čtoby ona ne mučilas'. Mamočka! — v dušerazdirajušcej toske zval on ee s neba, kak novopričtenuju ugodnicu, i vdruk ne vyderžal, upal nazem' i poterjal soznanie/

”- Malaikat Tuhan, pelindungku yang kudus, - Yura berdoa - kuatkanku dalam pikiran di jalan yang benar dan beritahu kepada ibu bahwa aku di sini sentosa dan ia tidak perlu khawatir. Jika ada kehidupan setelah kematian, Allah, mengirimkan ibu di surga, ke mana orang-orang kudus Litsa dan benar bersinar seperti bintang. Ibu begitu baik, tidak mungkin bahwa ia orang berdosa, kasihanilah dia, Tuhan, jangan biarkan ia disiksa Mommy! – dalam pedihnya yang menyayat hati. dipanggilah dia dari langit, sebagai orang keramat yang baru dikuduskan dan tiba-tiba ia tidak tahan, jatuh ke tanah dan kehilangan kesadaran”

Ketika Yuri menjadi seorang dokter pertahanan dirinya mengalami penolakan, ketika melihat seorang gadis yang pingsan dan orang-orang menggendongnya namun Yuri menolong sekedarnya. Penolakan adalah dimana ia memblokir peristiwa-peristiwa yang datang dari luar kesadaran. Cara ini adalah cara yang primitif dan berbahaya karena tidak ada orang yang selamanya lari dari kenyataan seperti pada kutipan dibawah ini

“Юра подбежал к ней, чтобы привести ее в чувство, но для большего удобства решил сначала проявить интерес к мнимой жертве покушения” (Zivago, 84)

/Jura podbežal k nej, čtoby privesti ee v čuvstvo, no dlja bol'sego udobstva rešil snačala projaviti' interes k mnimoj žertve pokusenija/

”Yuri berlari menghampirinya untuk menolong membuatnya siuman, tapi untuk kenyamanan pertama ia memutuskan menunjukkan minat pada usaha memperhatikan sekedarnya.”

Dari kutipan diatas terlihat bahwa ia lari dari kenyataan untuk menolong orang lain, sedangkan hatinya tergerak untuk membantu, namun karena ada penolakan tersebut maka ia memutuskan untuk melihat kepribadiannya hanya sekedarnya saja. Penolakan juga terlihat dari kutipan di bawah ini ketika ia

menulis balasan surat dari Tonia tentang hubungannya dengan Lara, terlihat bahwa Yuriy lari dari kenyataan bahwa memang sebenarnya dia memiliki perasaan terhadap Lara.

"Ты с ума сошла, Тоня, — бросился отвечать Юрий Андреевич, — какие подозрения! Разве ты не знаешь, или знаешь недостаточно хорошо, что ты, мысль о тебе и верность тебе и дому спасали меня от смерти и всех видов гибели в течение этих двух лет войны, страшных и уничтожающих? Впрочем, к чему слова. Скоро мы увидимся, начнется прежняя жизнь, все объяснится.
 "(Zivago, 128)

/"Ty s uma sošla, Tonja, — brosiljsja otvečat' Jurij Andreevič, — kakie podozrenija! Razve ty ne znaeš ', ili znaeš' nedostatočno horošo, čto ty, mysl' o tebe i vernost' tebe i domu spasali menja ot smerti i vseh vidov gibeli v tečenie ètih dvuh let vojny, strašnyh i uničtožajuscih? ? Vpročem, k čemu slova.. Skoro my uvidimsja, načnetsja preznjaja žizn',, vse ob"jasnitsja./

“Kau gila, Tonya - bergegas untuk menjawab Yuriy Andreyevich - kecurigaan apa yang kau kenal, atau kau tahu cukup baik, tidakkah kau mengerti ,atau tak kau pikiran dan bahwa karena jika bukan karena kau dan kesetiaanku tentang kau dan rumah kita dan menyelamatkan saya dari kematian dan kehancuran semua selama dua tahun dalam perang, mengerikan dan menghancurkan? Namun, segera akan kita lihat, akan memulai kehidupan kita yang lama, maka semuanya akan jelaskan.”

Terlihat dari kutipan diatas ini ia mencoba untuk menyembunyikan perasaannya terhadap Lara. Namun jika dilihat dari kutipan di bawah ini cinta meraka begitu besar tanpa menghiraukan perasan istrinya. Yuriy tidak memiliki pertahanan diri yang cukup kuat dan dia lupa akan firman Tuhan Mzm 128:4-6 yang berkata: ”sesungguhnya demikianlah akan diberkati orang laki-laki yang

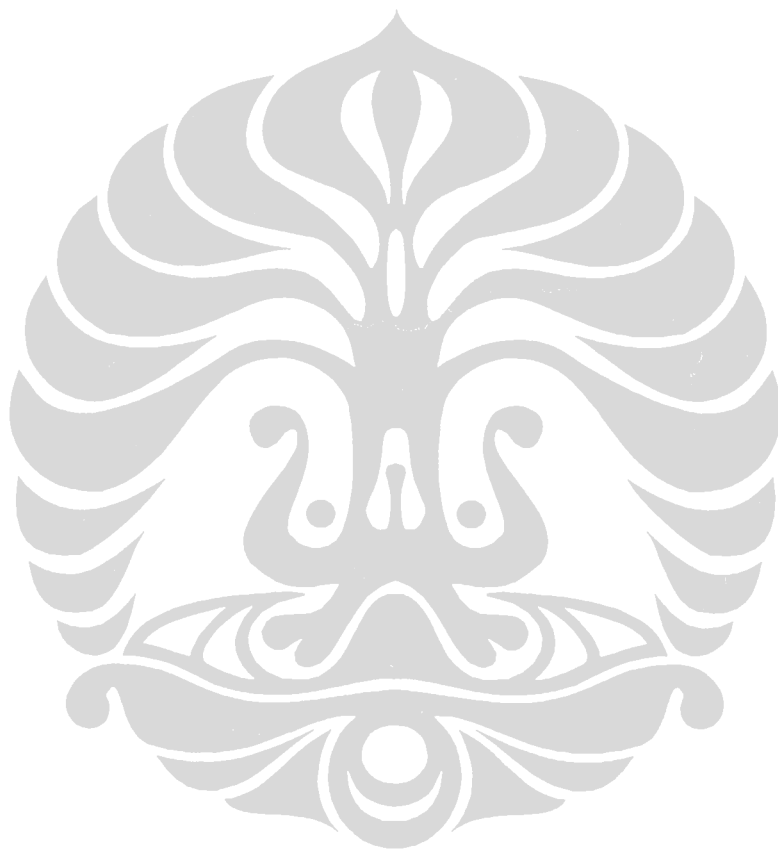
takut akan Tuhan. Kiranya Tuhan memberkati engkau dari Sion supaya engkau melihat kebahagiaan Yerusalem seumur hidupmu. Dan melihat anak-anak dari anak-anakmu! Damai sejahtera atas Israel”. Dia lupa tentang kebahagiaan istri dan anaknya perasaan cinta terhadap Lara membuatnya lupa akan ajaran-ajaran yang melarangnya untuk mencintai wanita lain . Lapisan Egonya tak sanggup menahan lapisan Id pada diri Yurij

“Их любовь была велика. Но любят все, не замечая небывалости чувства.

Для них же, — и в этом была их исключительность, — мгновения, когда подобно веянью вечности, в их обреченное человеческое существование залетало веяние страсти, были минутами откровения и узнавания все нового и нового о себе и жизни.” (Zivago, 390)

/Их любовь была велика. Но любят все, не замечая небывалости чувства. Для них же, — и в этом была их исключительность, — мгновения, когда подобно веянью вечности, в их обреченное человеческое существование залетало веяние страсти, были минутами откровения и узнавания все нового и нового о себе и жизни./

”cinta mereka besar. Tapi seperti kebanyakan cinta, tanpa memperhatikan perasaan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Bagi mereka, bahkan - dan ini menyebabkan kelainan mereka – adalah saat ketika, cinta berahi mengunjungi kehidupan insani yang terancam itu laksana nafas keabadian adalah saat-saat pengenalan rahasia yang memberi pengertian lebih luhur tentang hidup dan mereka sendiri.”



BAB 4

KESIMPULAN

Sesuai dengan yang telah penulis jelaskan sebelumnya bahwa sastra memiliki keindahan serta manfaat bagi para pembaca, sehingga penulis berpendapat bahwa novel *Доктор Живаго/Doktor Živago/Doktor Zivago* karya Boris Pasternak memiliki keindahan dan mafaat sesuai dengan fungsi sastra. Hal

ini dapat dilihat melalui tokoh Yuriy yang mengalami konflik batin yang dilalui dari berbagai peristiwa. Hal ini dimulai ketika dia masih kecil yang pada saat itu dia tak merasakan kasih sayang seorang ayah kemudian kematian ibunya yang membuatnya merasa kesepian.

Yuriy dalam novel *Доктор Живаго/Doktor Živago/Doktor Zivago* juga memiliki Konflik batin ketika dia mencintai wanita lain sedangkan dia telah memiliki seorang istri. Konflik batin dalam diri seseorang dapat terjadi apabila keinginan dalam dirinya tidak dapat terpenuhi atau terwujud, keinginan yang tidak bisa terwujud hal ini ditimbulkan karena berbagai faktor yang melatarbelakangi misalnya, agama, budaya, sosial dll. Seperti yang dialami oleh tokoh Yuriy dimana dia mengalami konflik batin ketika keinginannya terhadap wanita lain terhalang karena statusnya sebagai pria yang memiliki istri dan anak serta ajaran agama kristen ortodoks yang melarang umatnya untuk tidak melakukan perselingkuhan pernikahan.

Dari hasil analisis tokoh Yuriy yang menggunakan teori Sigmund Freud mengenai Psikoanalisa dapat ditarik kesimpulan :

1. Dari tinjauan Id

- pada tokoh Yuriy secara psikologis terlihat pada nafsu serta keinginan-keinginannya Yuriy untuk bertemu atau memiliki Lara. Hal ini diperlihatkan melalui angan-angan dan khayalannya tentang Lara. Ini adalah bukti bahwa dalam diri Yuriy terbukti bahwa adanya lapisan Id.

2. Dari tinjauan Ego

- pada tokoh Yuriy dalam novel *Доктор Живаго/Doktor Živago/Doktor Zivago* terlihat pada usaha Yuriy untuk mempertahankan kepribadiannya dengan berfikir yang realistis dan mengontrol segala yang masuk dalam kesadarannya. Dalam hal ini untuk mewujudkan kesadarannya Yuriy menahan keinginannya atau Id-nya yang begitu besar terhadap Lara. Hal ini dikarenakan Yuriy telah memiliki istri yang mengharuskannya untuk setia terhadap istrinya. Adanya realita bahwa Yuriy mencintai Lara sehingga menimbulkan konflik batin yang dirasakan Yuriy.

3. Dari tinjauan Superego

- pada tokoh Yuriy dalam novel *Доктор Живаго/Doktor Živago/Doktor Zivago* secara psikologis dapat terlihat bahwa kesadarannya untuk menerima lapisan Ego dengan menerima cara menilai dirinya sendiri atau dengan kata lain introspeksi diri. Kesadaran tersebut berupa kesadaran bahwa sebagai seorang pria yang telah memiliki seorang istri, menilai apa yang telah dilakukannya adalah salah atas hubungan percintaannya terhadap wanita lain. Dengan demikian terlihat bahwa adanya pengaruh superego dalam tokoh Yuriy.

4. Dari tinjauan kecemasan

- terbukti bahwa tokoh Yuriy dalam novel *Доктор Живаго/Doktor Živago/Doktor Zivago* mengalami kecemasan. Kecemasan tersebut dapat terlihat ketika ia mengalami peristiwa ketika ia merasa takut dan bimbang untuk melakukan sesuatu, hal ini juga yang menimbulkan konflik batin dalam tokoh Yuriy pada saat kecemasan mengganggu pikirannya.

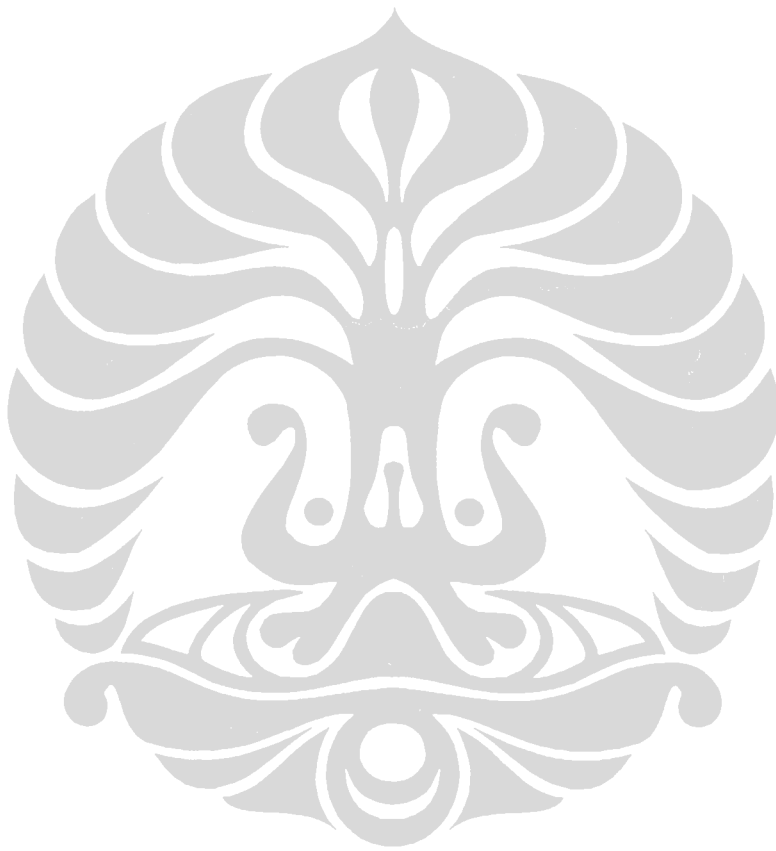
5. Dari tinjauan metode pertahanan diri

- terlihat bahwa dalam diri Yuriy terdapat penolakan, penolakan ini dimaksudkan adalah ketika ia menolak segala apa yang telah dirasakannya yaitu penolakan ketika ia merasa tidak mencintai tokoh Lara, sedangkan ia sebenarnya sangat menyukai Lara. Hal inilah yang disebut penolakan dalam diri.

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa tokoh Yuriy memiliki kepribadian yang kurang tegas dalam mengambil keputusan. Hal ini terlihat ketika Yuriy berjanji kepada istrinya Tonia untuk tidak akan menemui Lara kembali, tetapi hal itu hanya janji semata saja. Perannya sebagai seorang suami yang menyukai wanita lain menjadi konflik yang dirasakan oleh Yuriy.

Dari hasil penelitian, pelajaran yang dapat ditarik adalah bahwa sebagai manusia tidak selamanya dapat mewujudkan apa yang mejadi keinginan-keinginan dalam hidup. Oleh karena itu, manusia harus dapat menahan nafsu yang berlebihan karena jika tidak dapat menahan nafsu maka tidak akan hidup dengan

tenang. Hal ini disebabkan karena angan-angan besar yang tak dapat terwujud sehingga menimbulkan konflik batin seperti yang dialami oleh tokoh Yuri. Banyak hal yang harus dilihat dalam memenuhi keinginan manusia jika dilihat dari aspek psikologis dan aspek sosiologis.



DAFTAR REFERENSI

Sumber Buku

Ahmadi, Abu. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

- Alkatiri, Zeffry. (1999). *Dari Pushkin sampai Perestroika “Konflik Nilai dalam Sejarah Perkembangan Sastra Rusia Abad 19-20*. Depok: Fakultas Sastra UI.
- Alwisol. (2005). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Barensten, A. A. (1976). *Russische Gramatika: Ten Gebruuke bij een Inleiding in de Russische Taal*. Amsterdam: Universiteit Van Amsterdam.
- Brouwer, Impoeno, Astaman, Sadli, Sindarta. (1982). *Kepribadian dan Perubahannya*. Jakarta : PT Gramedia.
- Corey, Gerald. (1995). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, (terjemahan Mulyarto)*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dirgagunarsa, Singgih. (1983). *Pengantar Psikologi*. Edisi kedua. Jakarta. Mutiara.
- Eddy, Nyoman Tusthi. (1991). *Kamus Istilah Sastra Indonesia*. Flores: Nusa indah.
- Effendi Usman. (1989). *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa.
- Eka, Sitorus. (2002). *The Art of Acting, Seni Peran untuk Teater, Film, & Tv*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Elfira, Mina. (1988). *Konflik Batin Tokoh Anna Karenina dalam Novel Anna Karenina karya Leo Nikolaivich Tolstoy*. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Elfira, Mina. 2007. *Membedah Keterlibatan Negara dan Masyarakat Rusia dalam Persoalan Gender, Seks, Familia pada Masa dan Paska Uni Soviet*. Wacana Vol 9 No 1 April 2007
- Elfira, Mina. (2002). *Perempuan Rusia pada era komunisme*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Fahrurodji, Ahmad. (2005). *Rusia baru menuju demokrasi: Pengantar sejarah dan latar belakang budayanya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Freud, Sigmund.(1984). *Memperkenalkan Psikoanalisa*. (Terj Bartens). Jakarta: PT Gramedia.
- Handayani S, Cristina. (2004). *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: LKiS
- Hudson.William Henry. 1965 *An Introduction to the Study of Literature*. London: George G. Harrap.

- Husen Ida, dkk. (2006). *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Indonesia Tera: anggota IKAPI
- Kaiser, Daniel H. (1994). *Reinterpreting Russian History: Readings 860 – 1860*. Oxford University Press.
- Eve Levin. (1989). *Sex and Society in the World of the Orthodox Slavs, 900-1700*. New York: Cornell University Press.
- Mahayana, Maman S. 1986. “*Psikologi Sastra, Telaah Empat Sasaran*” *Prioritas*
- Milner, Max. (1992). *Freud dan Interpretasi Sastra*. (Terj Apsanti Ds, Sri Widaningsih, dan Laksmi). Jakarta: Intermesa.
- Moser, Charles A. (1992). *The Cambridge History of Russian Literature. Revisited edition and update*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nurgianto, Burhan. (1995). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Parkinson, Mark. (2004). *Memahami Kuesioner Kepribadian*. (Terj, Lili Nurilia) Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Pasternak, Boris. (2006). *Доктор Живаго*. Rusia: Олма Пресс/Olma Press.
- ____ Sumardjo, Trisno. (1990). *Dokter Zivago (terj)* Jakarta: Djambatan.
- Pouncy, Carolyn Johnston. (1994). *The domostroi: Rules for russian households in the time of Ivan The Terrible*. New York: Cornell University.
- Randy & Lang J, Staphen (2007). *Seratus Peristiwa Penting dalam Sejarah Kekristenan*. Jakarta: Gunung Mulia
- Ratna, Nyoman Kutha. (2006). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, M. Atar. (1988). *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Siswanto. (2005). *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Smith, Henry Clay. (1961). *Personality Adjustment*. London: The McGraw Hill Book Company
- Smeth, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana
- Sobur, Alex. (2003). *psikologi umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Suryabrata, Sumadi. (1988). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Suwardi, Endraswara. (2008). *Metode Penelitian Psikologi Sastra: Teori Langkah dan Penerapannya*. Yogyakarta: MedPress.
- Taine, Hippolyte. (1863). *History of English Literatur*. Chicago, New York, and San Francisco: Belford, Clarke
- Walgito, Bimo. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Waluyo, Herman. (1994). *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. (1989). *Teori Kesusastraan*, (terj. Melani Budianta) Jakarta: PT. Gramedia.
- Yustinus, Semiun. (2006). *Kesehatan Mental Jilid 1 Pandangan Umum Mengenai Penyesuaian diri dan kesehatan Mental Serta Teori-Teori Yang Terkait*. Yogyakarta: Kanisius.
- Zafiera, Ferdinand. (2008). *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Yogyakarta: Prismsophie.
- _____. (2001). *Alkitab*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia

SUMBER JURNAL

- Mina Elfira. (2007). *Membedah Keterlibatan Negara dan Masyarakat Rusia dalam Persoalan Gender, Seks, Familia pada Masa dan Paska Uni Soviet*. Wacana Vol 9 No 1 April 2007
- Mina Elfira. (2008). *Vasilisa Magalina karya A.M. Kollontai. Sebuah rekonstruksi terhadap konsep maskulinitas Rusia*. Wacana vol. 10. 1 April 2008.

Sumber internet:

- <<http://banyuarum.blogspot.com/2009/12/kecemasan-dalam-psikoanalisis-freud>>
- <<http://www.psikologizone.com/teori-sigmund-freud>>
- “Nobel Pasternak” <<http://www.wikimu.com/News/DisplayNews>>
- <http://www.acehinstitute.org/opini_kusmawati_soal_sigmund_freud.htm>
- <<http://www.freelists.org/post/ppi/ppiindia-MEMAHAMI-SASTRA>>

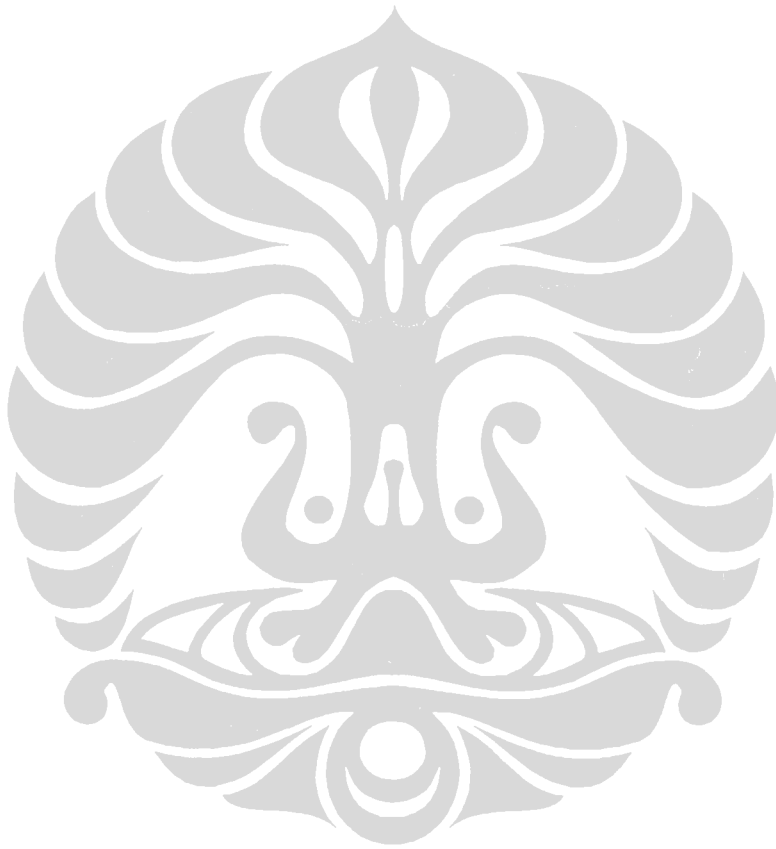
<<http://Rahadieducation Wordpress.Com/2009/04/05/>>

< http://nobelprize.org/nobel_prizes/literature/laureates/1958/pasternak-bio.html>

< <http://ikmgtc.lefora.com/2008/10/10/kontradiksi-hukum-zina-dalam-al-kitab/>>

< <http://yatibasri.wordpress.com/2009/10/30/mencegah-perselingkuhan/>>

< <http://www.angelfire.com/linux/florida0/paper.htm> >



DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi. Abu. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Alwisol. (2005). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Brouwer, Impoeno, Astaman, Sadli, Sindarta. (1982). *Kepribadian dan Perubahannya*. Jakarta : PT Gramedia
- Dirgaganarsa, Singgih. (1983). *Pengantar Psikologi*. Edisi kedua. Jakarta. Mutiara
- Eddy, Nyoman Tusthi. (1991). *Kamus Istilah Sastra Indonesia*. Flores: Nusa indah
- Effendi Usman. (1989). *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa.
- Eka, Sitorus. (2002). *The Art of Acting, Seni Peran untuk Teater, Film, & Tv*. Jakarta: PT. Gramedia
- Freud, Sigmund.(1984). *Memperkenalkan Psikoanalisa*. Terj Bartens. Jakarta: PT Gramedia.
- Hudson.William Henry. 1965 *An Introduction to the Study of Literature*. London: George G. Harrap
- Milner, Max. (1992). *Freud dan Interpretasi Sastra*. Terj Apsanti Ds, Sri Widaningsih, dan Laksmi. Jakarta: Intermesa
- Moser, Charles A. (1992). *The Cambridge History of Russian Literature. Revisited edition and update*. Cambridge: Cambridge University Press
- Nurgiatoro, Burhan. (1995). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Pasternak, Boris. (2006). *Доктор Живаго*. Rusia: Олма Пресс/Olma Press
- ____ Sumardjo, Trisno. (1990). *Doktor Zivago (terj)* Jakarta: Djambatan
- Ratna, Nyoman Kutha. (2006). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Semi, M. Atar. (1993). *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya
- Semiun, Yustinus. (2006). *Kesehatan Mental 1 Pandangan Umum Mengenai Penyesuaian diri dan kesehatan Mental Serta Teori-Teori Yang Terkait*. Yogyakarta: Kanisius.

- Siswanto. (2005). *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Smith, Henry Clay. (1961). *Personality Adjustment*. London: The McGraw Hill Book Company
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana
- Suwardi, Endraswara. (2008). *Metode Penelitian Psikologi Sastra: Teori Langkah dan Penerapannya*, Yogyakarta: MedPress.
- Waluyo, Herman. (1994). *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Wellek, Rene dan Austin Warren. (1989). *Teori Kesusasteraan*, terj. Melani Budianta, Jakarta: PT. Gramedia
- Zafiera, Ferdinand. (2008). *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Yogyakarta: Prismsophie
- Zeffry, (1999). *Dari Pushkin sampai Perestroika “Konflik Nilai dalam Sejarah Perkembangan Sastra Rusia Abad 19-20*. Depok: Fakultas Sastra UI

Sumber internet:

- <http://banyuarum.blogspot.com/2009/12/kecemasan-dalam-psikoanalisis-freud>.
- <http://www.psikologizone.com/teori-sigmund-freud>
- “Nobel Pasternak” <http://www.wikimu.com/News/DisplayNews>.
- http://www.acehinstitute.org/opini_kusmawati_soal_sigmund_freud.htm
- <http://www.freelists.org/post/ppi/ppiindia-MEMAHAMI-SASTRA>
- “konflik-dalam-karya-sastra” [Http://Rahadieducation Wordpress. Com/2009/04/05/](http://Rahadieducation Wordpress. Com/2009/04/05/)

Skripsi

- Elfira, Mina. 1988. Konflik Batin Tokoh Anna Karenina dalam Novel Anna Karenina karya Leo Nikolaivich Tolstoy. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia

Lampiran 1: Biografi Pengarang dan Karyanya

Boris Leonidovič Pasternak lahir pada tanggal 10 Februari 1890 di Moscow. Pasternak merupakan anak seniman berbakat, ayahnya bernama Leonid Pasternak, seorang pelukis dan ilustrator karya-karya Lev Nikolaevič Tolstoj. Pendidikannya dimulai di sebuah Gymnasium Jerman di Moscow dan dilanjutkan di universitas Moscow. Di bawah pengaruh komposer Scriabin yang merupakan teman orang tuanya, Pasternak mengambil studi tentang komposisi musik selama enam tahun 1904-1910 namun ditinggalkannya¹. Pada tahun 1912 ia pergi ke Universitas Marburg Jerman untuk belajar filsafat dan setahun kemudian lulus dan mulai menghasilkan puisi-puisi. Pada tahun ini pula Pasternak mengunjungi Italia. Setelah Pasternak lulus dari universitas pada tahun 1913 Pasternak mulai menghasilkan karya karya puisi.

Karya-karya yang dihasilkannya adalah sebagai berikut *Близнецы в облаках/Bliznecy V Oblakax/Kembar di Awan* (1914), *На барьер/Na Bar'er/Di Atas Penghalang* (1916), *Темы и вариации/Темы I Variacii/Tema dan Variasi* (1917), *Сестра моя жизнь/ Sestra Moja Žizen'/Saudariku, Hidup* (1922), *На главную поезд/Na Glavnuju Poezd/Di Kereta Awal* (1944), *Открытый воздух/Otkrityj Vozdux/Saat Udara Cerah* (1959).

Pada tahun 1917 tepatnya pada saat Revolusi Februari Pasternak pergi ke Moscow selama tahun 1914-1917 ia menghabiskan waktu sebagai pegawai di bahan kimia yang bekerja di timur Moscow. Pada saat Revolusi Februari 1917, Pasternak kembali ke Moscow. Selama keberadaannya di Moscow Pasternak menulis buku *My Sister Life* dan *Themes and Variation*. Pada abad ke-20 *My Sister Life* merupakan kumpulan puisi yang berpengaruh dan diterbitkan dalam bahasa Rusia, namun karena adanya peperangan maka tidak memungkinkan karya tersebut diterbitkan. Pada tahun 1922 kumpulan puisi tersebut dapat diterbitkan, oleh karena itu Pasternak memiliki tempat di antara para penulis yang terkemuka pada saat itu.

Pada tahun 1922 Pasternak menikah dengan Yavgeniya Lurye yang merupakan mahasiswa institute seni, dari pernikahannya mereka memiliki seorang putra yang bernama Evgeny lahir pada tahun 1923. Setelah ibu mertua Pasternak meninggal kesehatan Yavgeniya Lurye semakin menurun, sehingga Pasternak meminta izin kepada pemerintah untuk pergi ke luar negeri dalam waktu yang lama bersama keluarganya, namun usahanya ini tidak berhasil. Pada

¹"Boris Pasternak" http://nobelprize.org/nobel_prizes/literature/laureates/1958/pasternak-bio.html (diunduh 20 Juni 2010 pukul 16:00)

musim dingin akhirnya Pasternak bisa pergi ke luar negeri karena bantuan seorang temannya, dan mereka pun pergi ke Jerman untuk melakukan pemeriksaan. Pasternak berharap ketika selesai merawat istrinya ia ingin melanjutkan karirnya ke Paris dan mengambil pendidikan artistik

Pada tahun 1930 Pasternak berpisah dengan istri pertamanya dan jatuh cinta kepada wanita yang telah memiliki suami, wanita tersebut bernama Zinaida Neuhaus. Pasternak bertemu dengan Zinaida ketika liburan musim panas. Puisi tentang kisah cintanya dituangkan dalam kumpulan yang berjudul *Second Birth*. Pada tahun 1934 mereka akhirnya menikah dan tinggal di Georgia. Pada tahun 1935 ia menerbitkan terjemahan dari beberapa penyair Georgia dan kemudian menerjemahkan drama utama Shakespeare, serta beberapa dari karya-karya Goethe, Schiller, Kleist, dan Ben Jonson, dan puisi oleh Petöfi, Verlaine, Swinburne, Shelley, dan lain-lain. Selain itu kumpulan puisi yang ditulis sejak tahun 1936, diterbitkan pada tahun 1943 dan diperbesar kemudian diterbitkan kembali tahun 1945.

Karya novel epiknya yang sangat terkenal, *Доктор Живаго/Doktor Živago/Doktor Zivago* yang diterbitkan pada tahun 1957 yang diselundupkan oleh sahabatnya ke Berlin. Novel ini merupakan gambaran sebuah tragedi yang peristiwanya terjadi di seputar masa terakhir Kekaisaran Rusia dan hari-hari awal Uni Soviet.

Pada Oktober 1958, Pasternak dianugerahi hadiah Nobel dalam Sastra, "untuk pencapaian pentingnya dalam puisi lirik kontemporer dan di bidang tradisi epik Rusia." Pemerintah Uni Soviet, yang sangat tidak senang dengan penggambaran kehidupan yang keras di bawah komunisme dalam tulisannya, memaksanya menolak Penghargaan tersebut dan mengeluarkannya dari Persatuan Penulis Uni Soviet².

Sebuah sketsa otobiografi, *Biografichesky ocherk* (Esai dalam Otobiografi), diterbitkan pada tahun 1959, pertama di Italia, dan kemudian dalam bahasa Inggris³

Pada awalnya Pasternak menyambut baik Revolusi Bolshevik, tetapi karena kebrutalan pemerintah pada saat itu sehingga membuatnya takut. Pada saat pemerintahan Lenin bahwa karya seni harus memotivasi perubahan politik, sedangkan Pasternak berpendapat bahwa karya seni merupakan terfokus pada kebenaran abadi daripada perhatian historis atau sosial.⁴

² "Nobel Pasternak" <http://www.wikimu.com/News/DisplayNew>. diunduh 26 mei 2010 pukul 13:00

³ "Boris Pasternak" http://nobelprize.org/nobel_prizes/literature/laureates/1958/pasternak-bio.html

⁴ "Boris Pasternak" <http://www.Mediaindonesia.com/read/2009/02/10/59929/77/21/Boris-Pasternak>

Pada tahun 1965 Film *Doktor Zivago* dibuat di California yang diproduksi oleh Feltrinelli. Pada tahun 1988 novel *Doktor Zivago* karya Boris Pasternak baru dipublikasikan dalam bentuk seri dalam jurnal *Novim Mir*. Pada saat itulah merupakan publikasi pertama di Uni Soviet.

Pada awal 1960 Pasternak didiagnosis memiliki penyakit kanker paru-paru. Kondisinya kian hari kian memburuk dan ia terpaksa harus dirawat. Karya yang belum ia sempat selesaikan berjudul *The Blind Beauty*. Pada tanggal 30 Mei 1960 Pasternak meninggal tempat tinggal terakhir Pasternak di Peredelkino dekat Moskowa meninggal di usianya ke tujuh puluh tahun



Lampiran 2: Sinopsis novel Doktor Zivago

Novel ini bercerita tentang Yuri Zivago seorang pria yang merupakan anak dari Andrei Zivago dan Maria Nikolaiivna Zivago. Yuri tak pernah melihat ayahnya, selama ibunya hidup tak pernah sekalipun ibunya menceritakan ayahnya yang meninggalkan mereka karena wanita lain dan sering mabuk-mabukan. Yuri hanya mengetahui bahwa ayahnya bekerja di Petersburg. Ketika ibunya meninggal itu merupakan pukulan terbesar untuk Yuri karena rasa kehilangan. Semasa kecilnya Yuri sering berganti pengasuh dan diserahkan kepada orang yang tak dikenalnya hal tersebut menjadi hal yang biasa dirasakan Yuri segala perubahan dan latar belakang yang kacau. Dengan keadaan seperti ini Yuri tak heran dengan ketidakhadiran ayahnya.

Terlalu seringnya Yuriy berganti-ganti pengasuh akhirnya ia tinggal bersama pamannya bernama Nikolai Nikolaevič vedeviapin atau yang sering disebut paman kolia. Ketika tinggal bersama pamannya Yuriy merasa senang Karena pamannya tersebut sangat menyenangkan dan mengingatkannya kepada sosok ibunya yang telah meninggal. Yuriy sangat senang jika ikut dengan pamannya bepergian karena dengan begitu ia dapat mengetahui tempat-tempat yang indah.

Setelah tamat sekolah ia mendaftar di universitas Moskow, dalam mengambil jurusan apa yang akan diputuskannya ia mengalami kebimbangan karena segala keinginannya terhadap berbagai ilmu, namun ia memutuskan untuk mengambil kedokteran sebagai pilihannya. Ketika itu ia menikah dengan Tonia yang merupakan anak dar keluarga Gromeko. Dari pernikahannya ia memiliki anak bernama Sasha ketika lulus ia sering ditugaskan keluar kota yang menyrbabkan ia jauh dengan keluarganya. Hal ini terkadang membuat Yuriy merasa kesepian. Ketika Yuriy ditugaskan di suatu kota kecil ia bertemu dengan Lara, Lara bertugas menjadi jururawat dan Yuriy sebagai dokter. Sebelumnya Yuriy pernah bertemu dengan Lara dua kali ketika dia pergi dengan pamannya ketika mengunjungi rumah seorang wanita yang berniat untuk bunuh diri dan ketika di pesta perayaan natal ketika Lara ingin menembak pria yang bernama komarovsky namun melukai jaksa pengadilan dan pada saat ia kerja ditempatkan sama dengan Yuriy.

Ketika mengenal Lara, Yuriy merasakan perasaan yang aneh dan lama-lama Yuriy menyukai Lara. Ketika itu setelah mereka tak bekerja bersama lagi Yuriy kembali ke Moskow bertemu dengan anak dan istriya. Keadaan keluarga Yuriy mengalami keterpurukan karena peperangan yang terjadi pada saat itu, perjuangan untuk mendapatkan makanan sangatlah sulit bagi mereka serta sulitnya mencari kayu bakar dan udara yang sangat dingin. Akhirnya mereka memutuskan untuk pindah ke daerah yang kecil yang dahulu ditempati oleh kakek Tonia di Varykino. Pada saat perjalan kesana mereka mengalami banyak cobaan yaitu jarak dan lamanya waktu yang harus ditempuh, namun ketika sampai disana segala kelelahan yang dirasakan pada saat perjalanan tadi terasa hilang karena mereka menemukan banyak makanan dan tanah disana sangat bagus untuk pertanian, sehingga dapat ditanami dengan berbagai tanaman,

Untuk kesekian kalinya ia bertemu dengan Lara di perpustakaan dekat kota, ketika itu Yuriy berniat ke pepustakaan untuk membaca buku, namun tanpa diduga ia bertemu dengan Lara. Pada saat bertemu dengan Lara ketika itu ia mencoba untuk tak menghiraukan keberadaan Lara yang berada di sekitarnya, segala perasaan Yuriy bercampur ketika itu, perasaan rindu yang

dirasakannya saat jauh dengan Lara muncul kembali ketika bertemu, namun karena tersadar ia telah memiliki istri ia memutuskan untuk tidak menemui Lara. Tetapi karena tidak dapat menahan perasaannya maka akhirnya ia menemui Lara dan mereka menjalin hubungan walaupun perasaan bersalah kerap kali dirasakan oleh Yuriy terhadap istrinya.

Ketika Yuriy berkeinginan untuk jujur kepada Tonia tentang hubungannya dengan Lara ketika dalam perjalanan ia ditangkap oleh tentara yang memaksanya untuk ikut bersama mereka dengan mejadi petugas medis untuk tentara yang terluka, dan dengan begitu iya tidak dapat mengtakan yang sejujurnya kepada Tonia. Ketika ikut serta dalam peperangan perasaan Yuriy tak menentu, ia seringkali bertanya dalam hati apa gunanya peperang jika hanya menjatuhkan korban saja, namun karena ia tidak bias berbuat apa-apa maka ia hanya berdiam diri dan mengikuti perintah-perintah pada saat itu. Yuriy ketika itu dipaksa untuk tetap menjadi dokter sampai perang usai.

Ketika ia dibebaskan ia kembali ke Yuriatin untuk bertemu dengan lara kembali dan merekapun menghabiskan waktu bersama dengan Lara. Setelah ia hidup bersama mereka akhirnya memutuskan untuk pergi ke Varykino. Pada saat mereka disana tiba-tiba Komarovsky datang dan mendesak mereka untuk pindah dari kota itu karena keadaan Lara dan katenka terancam karena tidak ingin Lara menghadapi suatu masalah maka Yuriy berbohong kepada Lara dan menyuruh Lara untk ikut bersama Yuriy dan kemudian Yuriy berjanji akan menyusul mereka. Pada saat itu Lara tak mengtahui bahwa ternyata Yuriy tak mensusul mereka. Setelah kepergian Lara bersama Komarovsky Yuriy merasakan kehilangan yag begitu besar, segala kehidupannya menjadi berantakan. Kesedihan dirasakan Yuriy dari hari-kehari. Selama kepergian Lara, Yuriy mulai menulis segala tentang Lara dan terkadang menangis.

Ketika kembali ke Moscow ia menemukan pekerjaan baru dan ketika disana ia bertemu dengan Marina gadis yang selalu membantu Yuriy dan darsanalahmeraka mulai dekat dan menjalin hubungan dan akhirnya Yuriy menikah untuk yang ketigakalinya dan mereka memiliki dua anak. Yuriy sadar segala masalah dan segala persoalan ditimbulkannya oleh karena itu maka ia pergi untuk menyendiri dan tak ada yang mengetahui ia dimana dan ia akhirnya meninggal dikarenakan penyakit jantungnya.